



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2019



Sekilas PT Ricky Putra Globalindo Tbk / <i>PT. Ricky Putra Globalindo Tbk At A Glance</i>	03	Struktur Pemegang Saham / <i>Structure Of Shareholders</i>	27
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Highlights</i>	04	Riwayat Singkat Perseroan / <i>Brief History Of The Company</i>	28
Grafik Keuangan / <i>Financial Graphs</i>	05	Struktur Organisasi / <i>Organizational Structure</i>	30
Ikhtisar Kinerja Saham / <i>Share Performance Summary</i>	07	Profil Dewan Komisaris / <i>Profile Of The Board Of Commissioners</i>	31
Kronologis Struktur Permodalan / <i>Capital Structure Chronology</i>	08	Profil Dewan Direksi / <i>Profile Of The Board Of Directors</i>	33
Penghargaan Dan Sertifikasi / <i>Awards And Certification</i>	10	Jaringan Distribusi Dan Anak Perusahaan / <i>Distribution Network And Subsidiaries</i>	39
Laporan Dewan Komisaris / <i>Report Of The Board Of Commissioners</i>	11	Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>	45
Laporan Direksi / <i>Report Of The Board Of Directors</i>	15	Prospek Usaha Dan Target Perseroan / <i>Business Prospects And The Company's Target</i>	59
Surat Pernyataan / <i>Letter Of Statement From</i>	20	Tata Kelola Perusahaan / <i>Good Corporate Governance</i>	62
Informasi Perusahaan / <i>Company Information</i>	21	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	76
Visi & Misi / <i>Vision & Mission</i>	22	Unit Audit Internal / <i>Internal Audit Unit</i>	86
Komposisi Pemegang Saham / <i>Composition Of Shareholders</i>	23	Sistem Manajemen Resiko / <i>Risk Management System</i>	91
Akses Informasi / <i>Information Access</i>	25	Kegiatan Sosial Dan Kemasyarakatan / <i>Social And Community Activities</i>	106



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan *forward-looking statement* (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua *forward-looking statement* tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) yang menjalankan bisnis dalam bidang garmen dan tekstil.

Disclaimer and Limitation of Liability

Certain matters discussed about the Annual Report on future performance including but not limited to income, profits, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not fully historical facts are forward-looking statements (prospective statements).

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current conditions and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring certain results as expected. Information related to future estimates has been carefully prepared and in due observance of the applicable regulations. All forward-looking statements do not guarantee certainty for future performance, have the prospect of known and unknown risks, uncertainties and other factors which are largely beyond the Company's control so that actual developments can materially differ from those reported due to changes in the business environment and other aspects.

This annual report contains the word "Company" which is defined as PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) which runs businesses in the garment and textile fields.

SEKILAS PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1998.

Perseroan didirikan pada tahun 1987, kini menjadi salah satu perusahaan garmen dan tekstil terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Portofolio bisnis Perseroan mencakup sektor tekstil, garmen dan restaurant.

Dengan portofolio usaha yang dimiliki, Perseroan mampu menyediakan produk dan layanan yang saling melengkapi baik untuk pelanggan domestik maupun internasional, serta memungkinkan Perseroan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan di berbagai sektor sandang di Indonesia.

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan kegiatan operasional dan distribusi di berbagai wilayah nusantara.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK AT A GLANCE

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1998.

The Company was founded in 1987, now one of the leading integrated garment and textile companies in Indonesia. The Company's business portfolio includes the textile, garment and restaurant sectors.

With its business portfolio, the Company is able to provide complementary products and services for both domestic and international customers, and enables the Company to take advantage of growth opportunities in various clothing sectors in Indonesia.

The Company has developed into a company with operational and distribution activities in various regions of the archipelago.



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Ikhtisar Kinerja **Performance Highlights**

KILAS KINERJA

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

PERFORMANCE AT A GLANCE

CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY

Figures on all tables and graphs are expressed in millions of Rupiah and use English notation unless stated otherwise.

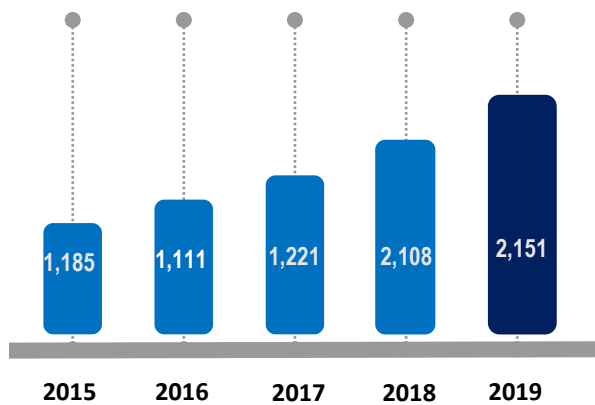
	2019	2018	2017	2016	2015	
Laporan Laba Rugi Komprehensif						Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	2.151.324	2.107.868	1.600.432	1.221.519	1.111.051	Net Sales
Laba Bruto	323.698	350.472	308.559	275.149	287.767	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	17.219	18.480	16.558	14.033	13.466	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
- Pemilik entitas induk	18.513	11.731	12.567	11.471	11.041	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	(1.294)	6.749	3.991	2.562	2.423	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.272	16.723	14.428	13.280	12.383	Comprehensive income for the year
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada :						Comprehensive income attributable to :
- Pemilik entitas induk	15.461	10.473	11.688	10.803	10.157	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	(1.189)	6.250	2.740	2.477	2.226	Non-controlling interest -
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheets)
Jumlah Aset	1.619.855	1.539.602	1.374.445	1.288.684	1.198.194	Total Assets
Aset Lancar	1.311.243	1.211.373	1.037.821	943.937	851.478	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	-	-	-	-	1.148	Investments in Associates and Jointly Controlled Entities
Aset Tetap	308.611	328.229	336.624	344.747	346.716	Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.040.815	994.288	873.225	821.755	718.198	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	121.784	100.404	70.954	54.430	79.917	Total Borrowings
Jumlah Liabilitas	1.162.599	1.094.692	944.179	876.185	798.115	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih ¹	270.428	217.085	164.596	122.182	133.280	Net Working Capital ¹
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	427.482	413.946	405.398	390.546	381.668	Equity Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	457.256	444.909	430.265	412.499	400.079	Total Equity
Analisa Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Laba Bersih Terhadap Aset ²	1%	1%	1%	1%	1%	Return on Assets ²
Laba Bersih Terhadap Ekuitas ³	4%	4%	4%	3%	3%	Return on Equity ³
Marjin Laba Kotor	15%	17%	19%	23%	26%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	1%	1%	1%	1%	1%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1,26	1,22	1,19	1,15	1,19	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,72	0,71	0,69	0,68	0,67	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x) ⁴	2,54	2,46	2,19	2,12	2	Liabilities to Total Equity Ratio ⁴
Saham Beredar (dalam Jutaan)	642	642	642	642	642	Issued Shares (in Millions)
Laba Bersih per Saham (Rp)	28,85	17,88	17,88	17,21	21,06	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	712	693	670	643	623	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Final Per Saham (Rp) ⁵	*	3	3	3	3	Final Dividend per Share (Rp) ⁵

1. Aset Lancar - Liabilitas Lancar
2. Laba tahun berjalan / Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
4. Utang bersih / Total Ekuitas
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Juni 2020

1. Current Assets – Current Liabilities
2. Profit for the year / Total Assets
3. Profit for the year / Total Equity
4. Net debt / Total Equity
5. Depending upon approval of shareholders in Annual General Meeting in June 2020

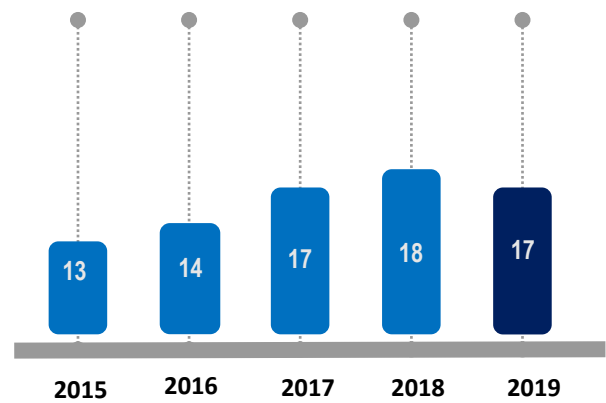
GRAFIK KEUANGAN

Penjualan Bersih (IDR Miliar)
Net Sales (IDR Billions)

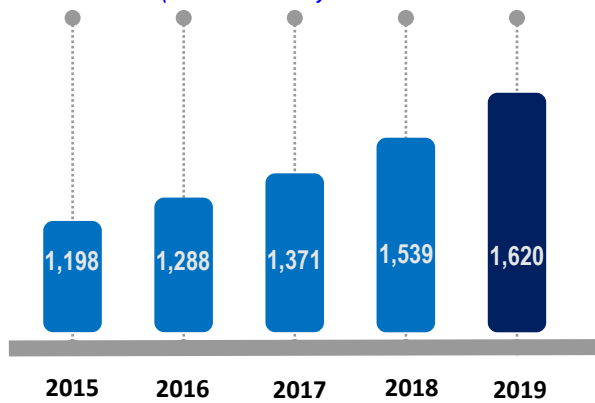


FINANCIAL GRAPHS

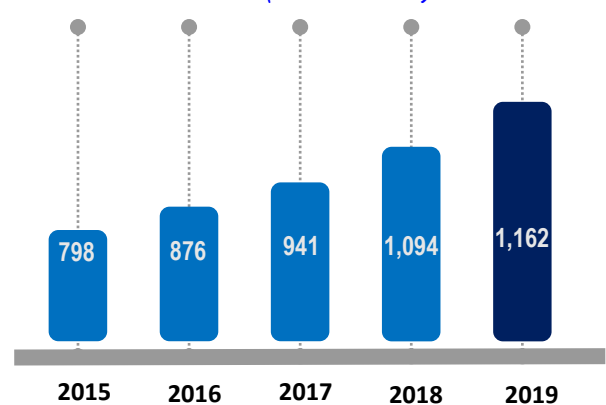
Laba Usaha (IDR Miliar)
Net Income (IDR Billions)



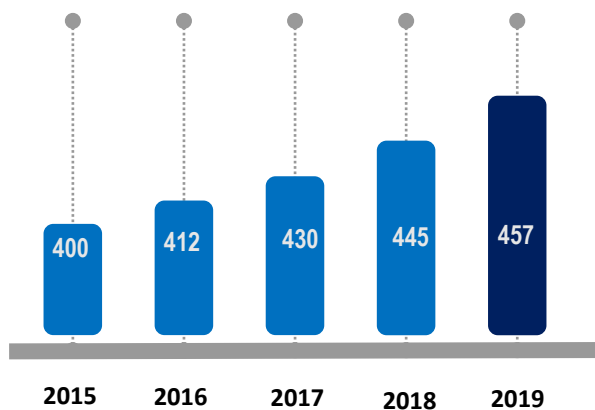
Jumlah Asset (IDR Miliar)
Total Assets (IDR Billions)



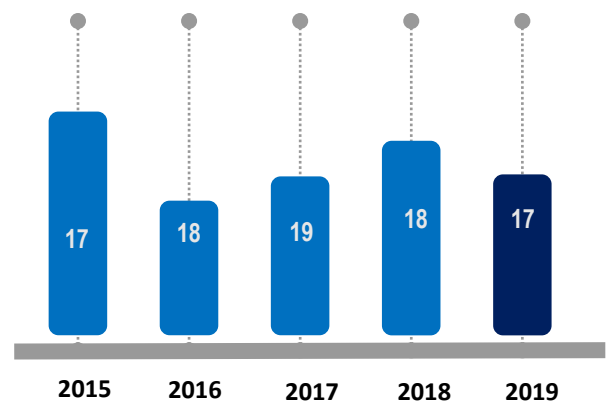
Jumlah Liabilitas (IDR Miliar)
Total Liabilities (IDR Billions)



Jumlah Ekuitas (IDR Miliar)
Total Equity (IDR Billions)

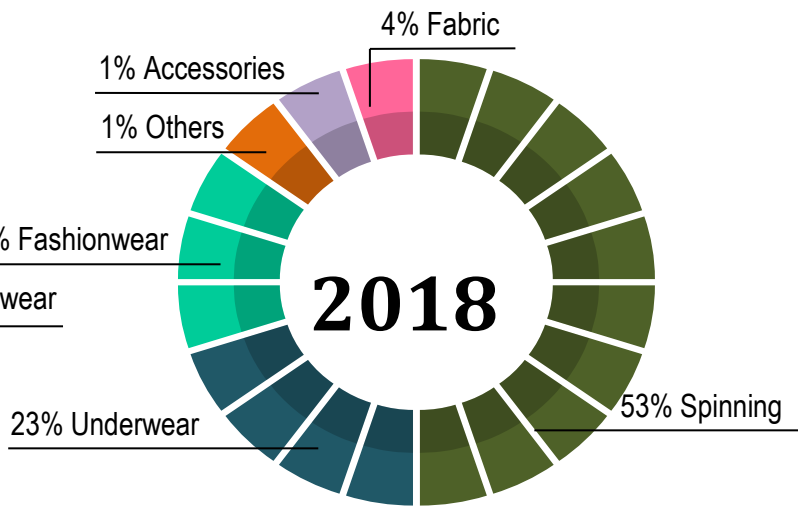
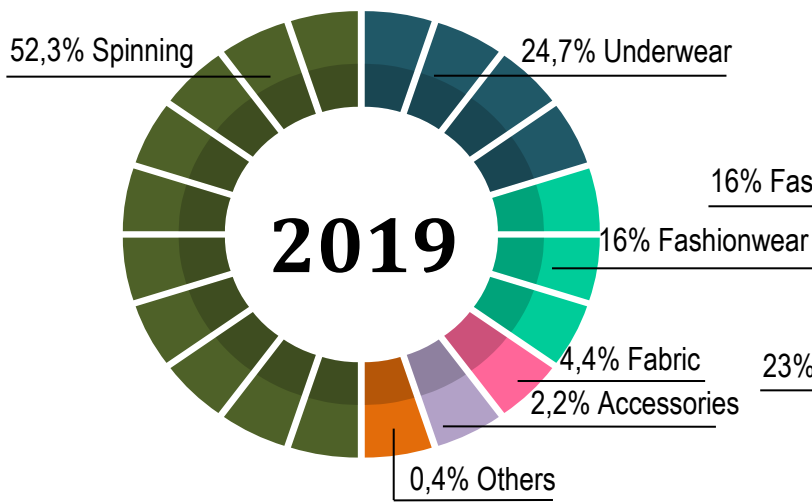


Laba Per Saham (IDR)
Earning Per Share (IDR)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

Composition of Sales Based on Products



IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE SUMMARY

Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan 2018 - 2019 di Bursa Efek Indonesia

Price and Volume of Share Trading as of Quarter 2018 - 2019 on the Indonesia Stock Exchange

Deskripsi/ Description	Harga Tertinggi / Highest Price (Rp)		Harga Terendah / Lower Price (Rp)		Harga Penutupan/ Closing Price (Rp)		Volume Perdagangan (Lembar)/ Trading Volume (Share)		Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) / Market Capitalization (Rp Billion)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Triwulan Ke-1 1 st Quarter	169	204	169	190	169	200	-	22.200	108.450	128.344
Triwulan Ke-2 2 nd Quarter	164	171	158	168	164	171	700	3.500	105.241	109.734
Triwulan Ke-3 3 rd Quarter	171	148	155	129	160	144	1.707.000	118.700	102.674	92.407
Triwulan Ke-4 4 th Quarter	164	152	164	148	164	149	3.200	14.500	105.241	95.616

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2018 - 2019 di Bursa Efek Indonesia

Movements of Price and Volume of Share Trading in 2018 - 2019 on the Indonesia Stock Exchange



Sumber/ *Source* : Yahoo Finance

KRONOLOGIS STRUKTUR PERMODALAN

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia :

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
31 Desember 1997	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum atas 60.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Harga penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
22 Januari 1998	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
18 Juni 1999	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 128.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham
24 Juni 1999	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
25 Juni 2004	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 374.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.

CAPITAL STRUCTURE CHRONOLOGY

The followings are important events related to the recording of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange:

Chronological Table of Listing of Shares

<i>Date</i>	<i>Company's Policy / Action</i>
<i>December 31, 1997</i>	<i>Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Public Offering of 60,000,000 shares to the public. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>
<i>January 22, 1998</i>	<i>All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>
<i>June 18, 1999</i>	<i>Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to offer Limited Public Offering I to shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 128,000,000 shares. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>
<i>June 24, 1999</i>	<i>All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>
<i>June 25, 2004</i>	<i>Received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for the Limited Public Offering II to the shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 374,000,000 shares. The Offering Price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.</i>

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
12 Juli 2004	353.717.500 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Date	Company's Policy / Action
July 12, 2004	353,717,500 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Catatan tambahan: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

Additional notes: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is only listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and not on other exchanges.

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2019.

Corporate Actions

The Company did not take corporate actions regarding the Company's shares in 2019.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*suspension*) atau Penghapusan Pencatatan Saham (*delisting*)

Selama tahun 2019, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) yang diberikan oleh otoritas bursa efek maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Suspension or Delisting

During 2019, the Company is not suspended by the stock exchange authority or delisted.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATION

Marketing research institutions and print media have awarded the Company as a company that has brilliant performance, innovation and satisfied its customers.

The awards received by the Company in 2019 were as follows:

Penghargaan/ Sertifikasi Award/Certification		Lembaga Pemberi Issuer
Nama Penghargaan/ Sertifikasi Award/Certification	Kategori Penghargaan Award/Certification Category	
Top Brand Award	Category: Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand"	Frontier Consulting Group & Marketing Magazine
Superbrands	Category : Male Underwear "Superbrands Indonesia 2019"	Superbrands Indonesia



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Laporan Manajemen Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang telah memicu kontraksi ekonomi di berbagai negara dan menekan volume perdagangan dunia, serta momentum besar pemilihan umum di tahun 2019 ini membuat pertumbuhan ekonomi baik global maupun dalam negeri menjadi melambat.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA MANAJEMEN

Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan dan memberikan kritik dan saran kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis terkait hal-hal yang mencakup persoalan strategis sampai dengan operasional tertentu yang mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menyadari beratnya tantangan yang dihadapi oleh Direksi dan manajemen. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengelola bisnis Perseroan sesuai dengan pertumbuhan perekonomian nasional dan kondisi sektor manufaktur. Dasar penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta respon terhadap kondisi bisnis dan ekonomi yang dinamis.

Pada akhir tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 2,15 triliun, naik 2% dari Rp 2,10 triliun pada tahun 2018, sedangkan laba bersih tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 7% dari Rp 18 miliar menjadi 17 miliar di tahun 2019.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Our valued Shareholders and Stakeholders,

The trade war between the United States of America and China has triggered economic contraction in various countries and suppressed the volume of the global trade, and the big moment of election in this 2019 made the economic growth, both globally and domestically, slowing down.

EVALUATION OF THE MANAGEMENT PERFORMANCE

The Board of Commissioners regularly monitors and gives criticism and suggestions to the Board of Directors through the meetings of the Board of Commissioners as well as in writing related to the matters covering strategic issues up to certain operations which have positive as well as negative impacts on the Company both in short term and long term.

In the midst of the economic condition that is not favorable during 2019, the Board of Commissioners is aware of the tough challenges faced by the Board of Directors and the management. The Board of Commissioners deems that the Board of Directors has performed their duties and responsibilities in managing the business of the Company in line with the national economic growth and the manufacturing sector conditions. The basis of evaluation of the Board of Directors' performance refers to the annual work plan submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners as well as the response to the dynamic business and economic conditions.

At the end of 2019, the Company records a net sale of IDR 2.15 trillion, increasing 2% from IDR 2.10 trillion in 2018, whereas the net earnings of the current year decrease by 7% from IDR 18 billion to 17 billion in 2019.

Dewan Direksi telah menerima nasihat Dewan Komisaris dalam mengelola bisnis Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga keseimbangan dalam melakukan investasi, meraih peluang bisnis, dan mengelola risiko. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal yang menjadi fondasi untuk mendukung kinerja bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan dalam menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2019 dengan baik, fokus dan profesional untuk terus memajukan dan menjaga kepercayaan para pemegang saham.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Di tengah perkembangan ekonomi global dan domestik yang kurang kondusif, Dewan Komisaris menilai Direksi telah membuat perencanaan dan melakukan eksekusi strategi bisnis yang efektif, dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Tentunya semua perencanaan dan strategi yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Dewan Komisaris telah mempelajari dan membahas rencana bisnis yang disusun Direksi dan memberikan arahan serta rekomendasi sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dan realistis dalam menghadapi kondisi perekonomian di tahun 2020 yang diproyeksikan mengalami penurunan oleh para ekonom.

The Board of Directors has received advice from the Board of Commissioners in managing the Company's business by applying the prudence principle and maintaining balance in doing investment, catching business opportunities, and managing risks. The Board of Commissioners and the Board of Directors have high commitment in applying the good corporate governance, risk management and internal control which are the foundation to support business performance and create added values for the stakeholders.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors and all lines of management as well as all the employees in responding to the conditions that occur throughout the year 2019 in proper, focused and professional manner to keep promoting and maintaining trust from the shareholders.

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In the midst of the unfavorable global and domestic economic development, the Board of Commissioners deems the Board of Directors has made planning and executed business strategies effectively, still with due observance of various internal and external factors that affect the Company's business. Certainly, all the planning and strategies taken are always evaluated and reviewed in order to run in accordance with the conditions and goals of the policies.

The Board of Commissioners has learned and discussed the business plan formulated by the Board of Directors and given directions as well as recommendations in accordance with their duties and responsibilities. The Board of Commissioners deems that the strategies formulated by the Board of Directors are proper and realistic steps in facing the economic conditions in 2020 that is projected as declining by the economists.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu fondasi penting dalam kegiatan bisnis kami. Hal ini, memberikan kepastian bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan senantiasa dikelola dengan cara yang baik untuk mendukung pencapaian berkelanjutan terhadap tujuan dan sasaran Perseroan, serta menjamin bahwa kepentingan mereka senantiasa terlindungi. Untuk merealisasikan tujuan ini, salah satu tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa berbagai elemen kerangka tata kelola perusahaan berjalan efektif dan sesuai dengan fungsinya.

Penilaian Kinerja Komite – Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019 ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan persetujuan atas Tindakan-tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2019, Komite audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan.

Tugas Komite audit adalah memastikan pelaksanaan pengendalian internal mencakup pemeriksaan atas pelaporan keuangan Perseroan sebagai bagian dari proses pengawasan yang dijalankan. Komite audit juga melakukan audit dan pengawasan internal dan eksternal Perseroan dalam rangka mengawasi pemenuhan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengawas laporan keuangan, bisnis dan proses audit internal serta manajemen resiko.

CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance is one of the important foundations in our business activities. This gives certainty to shareholders and stakeholders that the Company is always managed in good methods to support continuous achievement of the Company's goals and targets, and ensure that their interest is always protected. In order to realize these goals, one of the main responsibilities of the Board of Commissioners is to ensure that various elements of the corporate governance framework run effectively and in accordance with their functions.

Evaluation of Performance of the Committees under the Board of Commissioners

During the year 2019 the Board of Commissioners performs the function of supervision over the Board of Directors' policies in running the Company and gives approval for the Corporate Actions which require approval of the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. During the year 2019, the Audit Committee has carried out effective review and monitoring of the transparency, accountability and compliance aspects.

The duty of the Audit Committee is to ensure the implementation of the internal control, covering the audit of the Company's financial statements as part of the supervisory process being carried out. The Audit Committee also carries out audit and internal as well as external control of the Company in the framework of supervising the compliance with the policies and work plan.

The Board of Commissioners deems that the Audit Committee has performed its duties properly as the auditor of the financial statements, business and internal audit process as well as risk management.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 19 Juni 2019, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Andrian Gunawan	Komisaris Utama
Subandi Sihman	Komisaris Independen
Viktor R. Franziskus	Komisaris

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2019.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham serta para mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

Atas nama Dewan Komisaris,

Change in Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Annual GMS held on 19 June 2019, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:

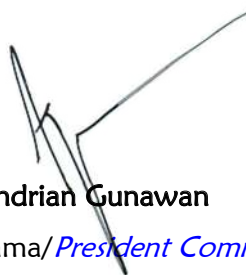
<i>Name</i>	<i>Position</i>
<i>Andrian Gunawan</i>	<i>President Commissioner</i>
<i>Subandi Sihman</i>	<i>Independent Commissioner</i>
<i>Viktor R. Franziskus</i>	<i>Commissioner</i>

Where there is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2019.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders as well as business partners, for the trust and support that they have given so far.

On behalf of the Board of Commissioners,



Andrian Gunawan

Komisaris Utama/*President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Industri Tekstil dan Produk Tekstil ("TPT"). Perkembangan ekonomi global dan domestik yang kurang kondusif sangat mempengaruhi kinerja PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. ("Perseroan").

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA 2019

Di tengah perkembangan ekonomi global yang kurang kondusif, serta momentum besar pemilihan umum di tahun 2019 ini membuat pertumbuhan ekonomi baik global maupun dalam negeri menjadi melambat. Tidak kondusifnya kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2019, sedikit banyak juga berpengaruh pada perekonomian Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada kuartal III tahun 2019 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), kenaikan ini menunjukkan adanya perlambatan dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 5,17%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 ini merupakan pencapaian yang relatif baik. Hal ini tidak lepas dari faktor kebijakan pemerintah dan bank sentral, serta daya topang pasar domestik itu sendiri.

Kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif baik di tahun 2019 didominasi oleh konsumsi domestik. Artinya, meski kondisi di dunia tengah melambat, pelaku usaha masih bisa mengandalkan daya beli masyarakat Indonesia yang jumlahnya diprediksi mencapai 270 juta orang. Sebab, itu adalah motor sesungguhnya dari perekonomian Indonesia.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Our valued shareholders and stakeholders,

2019 is the year that is full of challenges to the Textile and Textile Product Industry. The unfavorable global and domestic economic development has affected the performance of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the "Company") so much.

GLOBAL AND INDONESIAN ECONOMIC DEVELOPMENT

In the midst of the unfavorable global and domestic economic development and the big moment of election in 2019 has slowed down the global as well as domestic economic growth. The unfavorable condition of global economy during the year 2019 has rather affected the Indonesian economy.

Based on the data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Indonesian economy in the third quarter of 2019 is able to grow 5.02% (yoy). This increase shows a slowdown compared to that in 2018, which was 5.17%. In the midst of the global economic challenges, the growth of the Indonesian economy in this year 2019 is a relatively good achievement. This cannot be separated from the factor of the government's and the central bank's policies as well as the sustaining force from the domestic market itself.

The growth of the Indonesian economy that is relatively good in 2019 is dominated by the domestic consumption. In other words, despite the slowing down global condition, business actors are still able to rely on the purchasing power of the Indonesian population which is predicted amounting to 270 million people. Because, it is the real motor of the Indonesian economy.

TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2019

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 2,15 triliun, naik 2% dari Rp 2,10 triliun pada tahun 2018, sedangkan laba bersih tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 7% dari Rp 18 miliar menjadi 17 miliar di tahun 2019. Kontribusi terbesar penjualan bersih Perseroan berasal dari Divisi *Spinning* yang mencapai 52%. Divisi *Underwear* menyumbang 25%, Divisi *Fashionwear* menyumbang 16%, Divisi Kain dan Aksesoris masing-masing menyumbang 4%, dan 2%, serta divisi lainnya menyumbang di bawah 1%.

Jumlah asset Perseroan tercatat sebesar Rp 1,6 triliun, naik 5% dari 1,5 triliun pada periode yang sama tahun 2018. Sedangkan liabilitas naik 6% dari Rp 1 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 1,1 triliun, dan jumlah ekuitas meningkat 3% dari Rp 445 miliar menjadi Rp 457 miliar.

Walaupun kinerja keuangan Perseroan cukup tertekan di sepanjang tahun 2019 namun komitmen Perseroan untuk melakukan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan tetap menjadi prioritas melalui program – program efisiensi yang dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional, serta pengendalian arus kas baik operasional maupun investasi yang memungkinkan kami untuk memperkuat struktur neraca keuangan Perseroan.

Menyikapi perkembangan kondisi bisnis, di akhir tahun 2019 Perseroan melakukan evaluasi kembali atas rencana kerja dan target untuk tahun 2020. Perseroan melakukan beberapa penyesuaian terhadap kegiatan operasional serta proyeksi target usaha agar selaras dengan kinerja keuangan dan kondisi pasar yang tengah dihadapi. Manajemen mengambil tindakan agar stabilitas kekuatan struktur neraca keuangan Perseroan di masa mendatang tetap terjaga.

Manajemen telah mengupayakan kerja sama yang menguntungkan dengan pihak

TARGETS AND REALIZED PERFORMANCE IN 2019

In the midst of the unfavorable economic condition during the year 2019, the Company records a net sale of IDR 2.15 trillion, increasing 2% from IDR 2.10 trillion in 2018, whereas the net earnings of the current year decreased by 7% from 18 billion to 17 billion in 2019. The biggest contribution of the Company's net sales comes from the Spinning Division by 52%. The Underwear Division contributes 25%. The Fashionware contributes 16%. The Fabric and Accessories Divisions contribute 4% and 2%, respectively, and other divisions contribute below 1%.

The total assets of the Company are recorded in the amount of IDR 1.6 trillion, increasing 5% from 1.5 trillion in the same period in 2018. Meanwhile, the liabilities increase by 6% from IDR 1 trillion in 2018 to IDR 1.1 trillion, and the total equities increase 3% from IDR 445 billion to IDR 457 billion.

Although the financial performance of the Company is suppressed a little bit during the year 2019, the Company's commitment to do its business activities sustainably remain a priority through the efficiency programs that are run consistently in all lines of operation as well as the control of cash flow, both operations and investments, which enable us to invigorate the structure of the Company's financial balance.

In responding to the development of the business condition, at the end of 2019 the Company reevaluates the work plan and targets for the year 2020. The Company makes some adjustments to the operational activities as well as the projection of business targets to be in line with the financial performance and market condition being faced. The management takes action to maintain stable strength in the structure of the Company's financial balance in the future.

The management has used efforts to establish beneficial cooperation with external parties

eksternal dan menjalankan langkah-langkah untuk mentransformasikan model bisnis Perseroan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing produk Perseroan. Pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar keberhasilan Perseroan juga dijalankan dengan konsisten. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan untuk menghasilkan calon-calon pemimpin Perseroan guna menyiapkan regenerasi kepemimpinan yang handal di masa mendatang sesuai nilai-nilai Perseroan juga akan tetap menjadi program utama pengembangan sumber daya manusia di internal Perseroan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Kami memprediksi Industri Tekstil dan Produk Tekstil (“TPT”) masih berada pada kondisi *underperform* pada tahun 2020. Saat ini sudah banyak pengamat yang mewanti-wanti ancaman resesi global yang bisa terjadi pada tahun 2020. Banyak lembaga internasional yang sudah mengeluarkan prediksi pertumbuhan Indonesia pada tahun 2020, seperti Asian Development Bank (ADB) dan Moody’s yang memperkirakan pertumbuhan di angka sekitar 2,5% - 3%. Sejumlah faktor diprediksi masih akan membayangi kinerja perekonomian di tahun 2020, mulai dari perang dagang Amerika dengan Tiongkok yang masih akan berlangsung hingga timbulnya wabah virus COVID-19 yang tiba-tiba melanda Tiongkok ternyata merambah ke seluruh dunia.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, di tahun 2020 Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan di sector TPT dalam negeri seperti percepatan pembangunan proyek – proyek infra struktur di luar pulau Jawa untuk mengurangi biaya logistik, penangguhan pajak penerbitan *safe guard* TPT serta berbagai stimulus untuk memberikan dukungan positif bagi para pelaku usaha Industri TPT dalam negeri.

Perseroan optimis dapat melewati tahun 2020 dengan baik meskipun masih dipenuhi tantangan dan ketidak pastian. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut Perseroan menerapkan penerapan teknologi yang tepat sasaran, strategi yang

and take measures to transform the business model of the Company to increase productivity and competitiveness of the Company’s products. The development of human resources as one of the Company’s success pillars is also done consistently. The development of the Company’s Human Resources (HR) to produce prospective leaders of the Company to prepare reliable leadership regeneration in the future in conformity with the Company’s values will also remain to be a main program for the development of human resources in the internal circle of the Company.

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

We predict that the Textile and Textile Product Industry will still be underperforming condition in 2020. Currently, many observers remind of the threatening global recession that may occur in 2020. Many international organizations have issued prediction on the Indonesian growth in 2020, such as the Asian Development Bank (ADB) and Moody’s which predict the growth around 2.5% - 3%. A number of factors are predicted to shadow economic performance in 2020, from the trade war between US and China that will still continue to the COVID-19 pandemic which suddenly hits China and then turns out to spread globally.

In responding to those conditions, in 2020 the Government issues various policies in the domestic Textile and Textile Product sector, such as accelerated development of infra structure projects outside the Java island to reduce logistic costs, suspension of Textile and Textile Product safe guard issuance tax as well as various stimuli to give positive support to the domestic business actors of Textile and Textile Product Industry.

The Company is optimistic that it will be able to go through the year of 2020 successfully despite the challenges and uncertainties. In the effort to realize it, the Company applies effective technology, strategies that are adaptive to the dynamics of domestic market

adaptif terhadap dinamika pasar domestik, serta inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan.

PERAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Di sepanjang tahun 2019, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Setiap komite mengadakan pertemuan rutin untuk membahas program kerja dan mengkaji aturan yang ada disesuaikan dengan perkembangan kondisi.

Kinerja masing-masing komite senantiasa dievaluasi oleh masing-masing Direktur yang membawahi komite yang bersangkutan agar selalu ada peningkatan dari waktu ke waktu. Tentunya komitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan juga akan dikedepankan agar Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2019

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST-LB) dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebaran semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh di tengah masyarakat dan produknya berada di setiap lini masyarakat, Perseroan tidak

as well as product innovation and development of the Company's human resources (HR).

THE ROLES OF THE COMMITTEES BELOW THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the committees below the Board of Directors have carried out their roles well and are working according to their respective duties and responsibilities. Each committee holds regular meetings to discuss work programs and review existing regulations in accordance with the development of conditions.

The performance of each committee is always evaluated by each Director in charge of the committee concerned so that there is always improvement from time to time. Of course, the commitment to always make improvements will also be put forward so that the Company can realize optimal and sustainable performance.

CORPORATE GOVERNANCE IN 2018

The Company is committed to carrying out all company activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG principles is expected to increase added value for shareholders.

The practice of implementing governance includes regular meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, Annual General Meeting of Shareholders and Public Exposure as well as openness in the dissemination of all information and reports on corporate actions to authorities and the public.

SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY

As a company that is growing in the midst of the community and its products are in every line of life, the Company is inseparable from

terlepas dari tanggung jawab untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Berbagai program yang sudah dijalankan secara berkelanjutan, ditujukan untuk ikut membangun kesadaran dan kepedulian bersama.

Perseroan aktif dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi kemajuan UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan magang guna mendukung kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja yang terampil. Para karyawan magang akan menjalani pelatihan dan penugasan yang berguna untuk memaksimalkan eksposur terhadap aktivitas manufaktur dan menciptakan profesional-profesional yang terampil. Kami percaya bahwa proses yang efektif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun Indonesia.

Sementara di bidang kesehatan, kepedulian Perseroan diwujudkan melalui kegiatan donor darah. Selain donor darah, Perseroan juga menyelenggarakan program yang berkaitan dengan aspek sosial lainnya, diantaranya santunan anak yatim dan orang lanjut usia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST-LB) yang diadakan tanggal 19 Juni 2019, komposisi keanggotaan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

Nama/*Name*

Paulus Gunawan
Tirta Heru Citra
Charlie Nawawi
Iwan

the responsibility to provide social responsibility to the community. Various programs that have been carried out in a sustainable manner are intended to help build awareness and concern together.

The Company is active in supporting the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) by providing training facilities and funds for the advancement of SMEs in collaboration with the Company.

The Company has a policy in recruiting apprentices to support the needs of the business community for skilled labor. Apprentices will undergo training and assignments that are useful for maximizing exposure to manufacturing activities and creating skilled professionals. We believe that this effective process contributes to long-term growth for both the Company and Indonesia.

Meanwhile, in the field of health, the concern of the Company is realized through blood donation activities. In addition, the Company also holds a program that is related to other social aspects, such as donation for the orphan and the elderly.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolutions of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 June 2019, the membership composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:

Jabatan/*Position*

Direktur Utama/*President Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur Independen/*Independent Director*

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2019.

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis atas kepercayaan dan kerjasamanya selama tahun 2019. Kesatuan dan kerja sama dari tim manajemen dan seluruh pihak yang telah membuat Perseroan mampu melewati kesulitan di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif. Penghargaan yang diterima perseroan di tahun 2019 menjadi tolok ukur di tahun berikutnya agar perseroan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Kami yakin dengan bermodal kesatuan hati dan pikiran, kita dapat bertumbuh bersama dan meraih sukses di tahun 2020.

Atas nama Dewan Direksi,

Where there is no change in composition of the Board of Directors in 2019.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders, shareholders, employees, and business partners for their trust and cooperation during the year 2019. The unity and cooperation of the management team and all parties that have made the Company able to go through difficult times in the midst of the unfavorable economic conditions. The awards received by the Company are benchmarks in the coming year for the Company to perform even better. We are confident that on the basis of our unified hearts and minds, we can grow together and achieve success in the year 2020.

On behalf of the Board of Directors,



Paulus Gunawan

Direktur Utama/*President Director*

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2019

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK
LETTER OF STATEMENT OF MEMBERS OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2019 OF PT RICKY PUTRA
GLOBALINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all the information in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. of 2019 has been contained in full and we are fully responsible for the true contents of the Company's annual report.

Jakarta, 20 April 2020

Jakarta, 20 April 2020

Yang bertandatangan,

Signed,



Andrian Gunawan

Komisaris Utama/*President Commissioner*



Victor R. Franziscus

Komisaris/*Commissioner*



Subandi Sihman

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*



Paulus Gunawan

Direktur Utama/*President Director*



Tirta Heru Citra

Direktur/*Director*



Charlie Nawawi

Direktur/*Director*



Iwan

Direktur/*Director*



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Profil Perusahaan
Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN/ *COMPANY INFORMATION*

<p>Nama Perusahaan <i>Company Name</i></p>	<p>PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.</p>
<p>Bidang Usaha <i>Business</i></p>	<p>Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerk, khususnya pakaian dalam pria dan busana. <i>To produce and distribute branded garments, particularly men's underwear and clothing</i></p>
<p>Pendirian Perusahaan <i>Date of Incorporation</i></p>	<p>22 Desember 1987 <i>22 December 1987</i></p>
<p>Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis</i></p>	<p>Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II. <i>Notarial Deed made by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Ganefo and Ganefo II.</i></p>
<p>Kedudukan <i>Domiciled</i></p>	<p>Citeureup – Bogor</p>
<p>Modal Dasar <i>Authorized Capital</i></p>	<p>Rp 576.000.000.000, terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. <i>IDR 576,000,000,000, consisting of 1,152,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.</i></p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-Up Capital</i></p>	<p>Rp 320.858.755.000, terdiri dari 641.717.510 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. <i>IDR 320,858,755,000, consisting of 641,717,510 shares with nominal value of Rp 500 per share.</i></p>
<p>Pencatatan di Bursa <i>Share Listing</i></p>	<p>Saham Perseroan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 22 Januari 1998 dengan kode perdagangan RICY. <i>The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 22 January 1998 with ticker code RICY.</i></p>

Visi

Menjadi perusahaan pakaian jadi terpadu dari hulu sampai hilir dengan merk nasional.

Misi

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

Alamat Pabrik/*Factory Address:*

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

(Head office & Factory)

Jl. Industri No.54, Tarikolot – Citeureup
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Telp : (021) 8751052
Fax : (021) 8753604, 8755525

Vision

To be an apparel company that is integrated from upstream to downstream with national brands.

Mission

Prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow together with our country.

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

(Yarn Spinning Mill)

Jl. Raya Bandung – Garut Km 28,
Penenjoan– Cicalengka, Bandung 40395,
Jawa Barat, Indonesia

Telp : (022) 7798430, 7798438
Fax : (022) 7798436, 7798437

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

COMPOSITION OF DOMESTIC AND
INTERNATIONAL SHAREHOLDERS

Deskripsi/ Description	31 Desember 2019 / 31 Desember 2019			31 Desember 2018 / 31 Desember 2018		
	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%
Domestik / Domestic						
1. Ritel / Retail	1.017	275.031.810	42,86%	3.950	279.323.910	43,53%
2. Korporasi / Corporation	7	99.397.600	15,49%	398	99.397.600	15,49%
Sub Total	1.024	374.429.410	58,348%	4.348	378.721.510	59,02%
Internasional / International						
1. Ritel / Retail	6	30.698.500	4,78%	268	30.698.500	4,78%
2. Institusional / Institutional	12	236.589.500	36,87%	1.609	232.297.500	36,20%
Sub Total	18	267.288.000	41,65%	1.877	262.996.000	40,98%
Total	1.042	641.717.410	100%	6.225	641.717.510	100%

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source: Share Registrar PT Raya Saham Registra

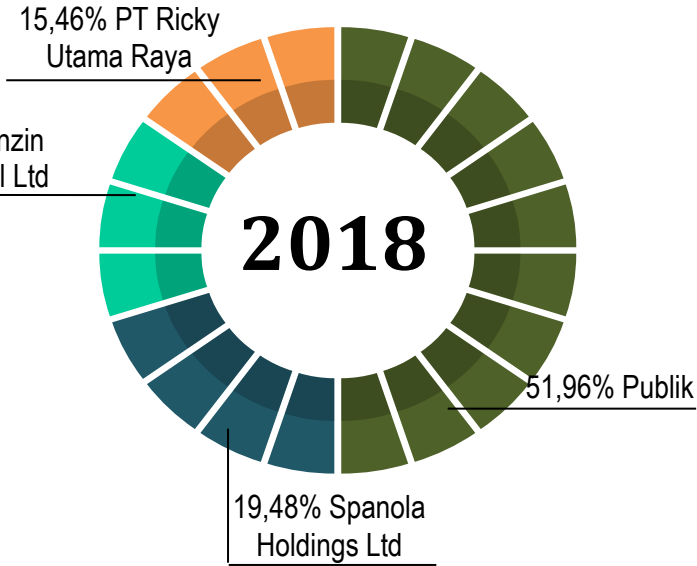
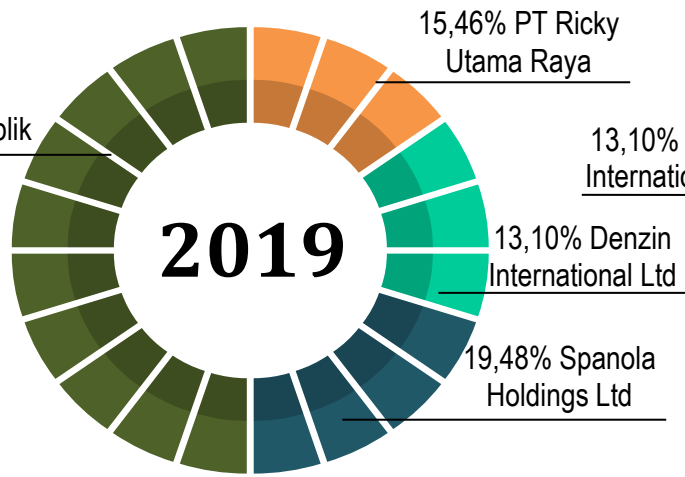
Pemegang Saham Per 31 Desember 2019 dan 2018

Shareholders as of December 31, 2018 and 2017

Pemilik Saham Shareholders	31 Desember 2019 31 December 2019		31 Desember 2018 31 December 2018	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan /Ownership	ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully	Kepemilikan /Ownership
Spanola Holdings Ltd	125.000.000	19,48%	125.000.000	19,48%
PT Ricky Utama Raya	99.192.100	15,46%	99.192.100	15,46%
Denzin International Limited	84.095.500	13,10%	84.095.500	13,10%
Bong Thai On	Kepemilikan saham < 5%		37.898.300	5,91%
Masyarakat (kurang dari 5% / Public (less than 5%))	333.429.910	51,96%	295.531.610	46,05%
Total	641.717.510	100%	641.717.510	100%

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2019 dan 2018

Composition of Shareholders as of December 31, 2019 and 2018



AKSES INFORMASI

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan analisa keuangan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. melalui website www.rpg.co.id, Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat di peroleh melalui :

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia

Telepon : (021) 6342330, 6327770
Faksimili : (021) 6332246, 6331640
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id
Ticker : RICY.IJ / RICY.JK

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Anak Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The public and investors have access to obtain information and financial analysis of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. through the website www.rpg.co.id, The Company publishes unaudited semesterly financial statements and audited annual financial reports through daily newspapers of national circulation.

The information related to shareholders, latest news and general information about the Company can be obtained through:

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

*Jl. Sawah Lio II No. 29 -37
Jembatan Lima, Tambora
West Jakarta 11250
Indonesia*

*Telephone: (021) 6342330, 6327770
Facsimile: (021) 6332246, 6331640
Email: agnes.corsec@rpg.co.id
Website: www.rpg.co.id
Ticker: RICY.IJ / RICY.JK*

Meanwhile, the addresses of subsidiaries and branch offices can be seen on the page of Subsidiaries in this Annual Report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Biro Administrasi Efek

Administration Agencies Securities

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta – 12930

Telp : (021) 2525666

Fax : (021) 2525028

E-mail : rsrbae@registra.co.id

.....
..

Aktuaris

Independent Actuaries

PT Gemma Mulia Inditama

Gedung Alia Lantai 6
Jl. M.I Ridwan Rais Kav. 10 – 18
Jakarta 10110

Telp : (021) 3867646, 3867652

Fax : (021) 3867657

Website : www.gemmaaktuaria.com

.....
..

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (021) 515-2855

Fax : (021) 5299-1199

.....

INSTITUTION AND SUPPORTING PROFESSIONAL

Kantor Akuntan Publik

Registered Public Accountant

Joachim Poltak Lian dan Rekan

Plaza Bumi Daya Lantai 24

Jl. Imam Bonjol No. 61

Jakarta – 10310

Telp : (021) 3927208, 3927212

Fax : (021) 3927192

Website : www.lea-id.com

.....

Notaris

Notary

Desman, S.H., M.Hum., M.M.

Jl. Muara Karang Raya No. 10

Jakarta Utara 14450

Telp : (021) 6630328, 66600923

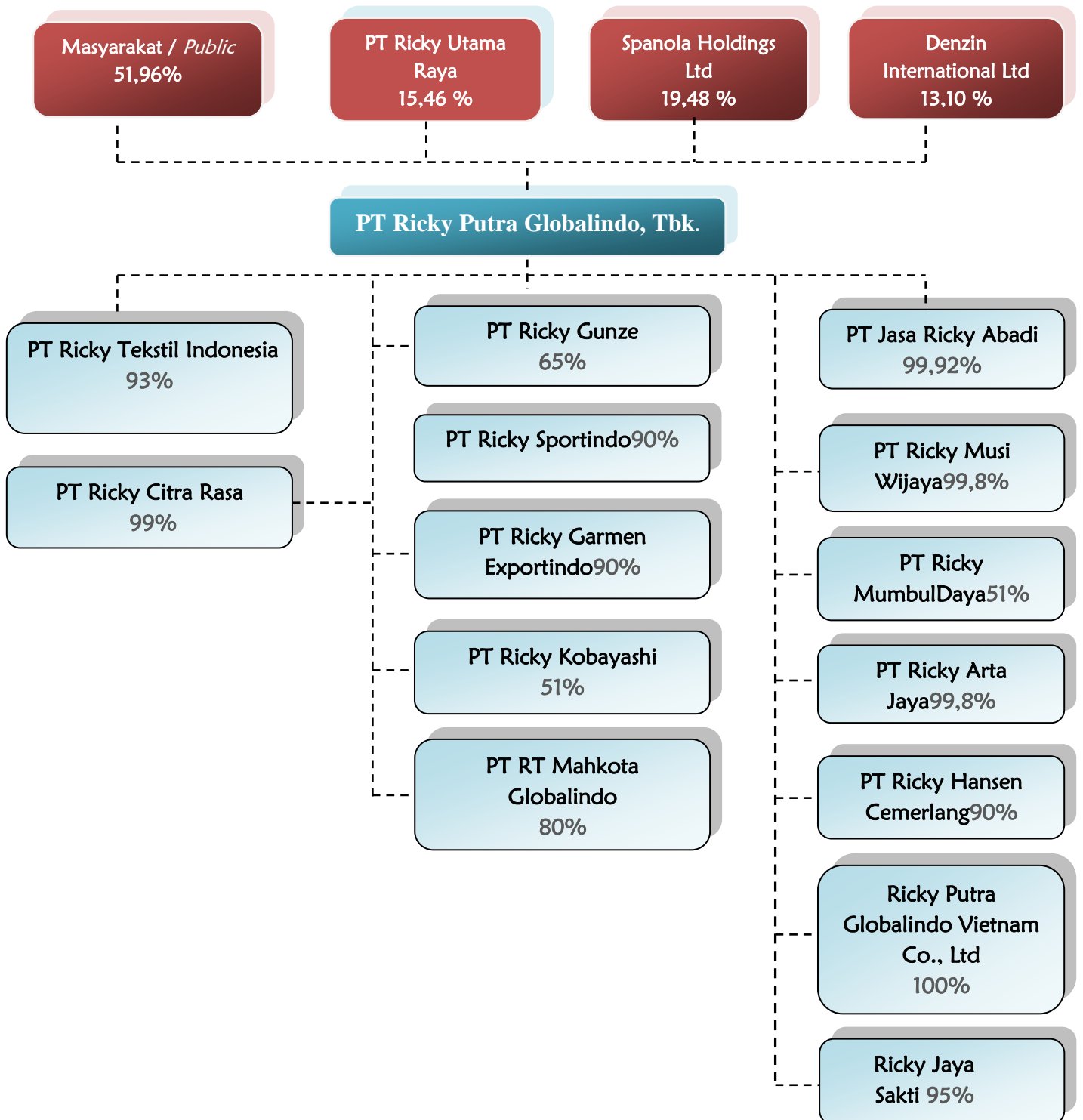
Fax : (021) 6622143

E-mail : nts_ds@indo.net.id

.....

**STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31
DESEMBER 2019**

**STRUCTURE OF SHAREHOLDERS AS OF
DECEMBER 31, 2019**



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

BIDANG USAHA PERSEROAN

Perseroan mempunyai 5 bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi 3 produk utama yaitu:

a) Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid dan GTman Sport. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

b) Produk pakaian jadi yang terdiri

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The company was founded in 1987 under the name of PT Ricky Putra Garmino based on Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated December 22, 1987 as the company that continued the Genefo and Ganefo II individual businesses.

In line with the progress of the Company, in 1996 it changed its name to PT Ricky Putra Globalindo based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated June 26, 1996 to clarify the purpose and objective as well as business activities.

In 1997, the Company changed its status to a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and changed its name to PT Ricky Putra Globalindo Tbk based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated July 10, 1997.

The Company is domiciled in Citeureup-Bogor, West Java with factory locations in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. Meanwhile, the Company's representative office is located at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, West Jakarta. The Company began commercial operations in 1988 and its products are marketed both at home and abroad.

BUSINESS FIELDS OF THE COMPANY

The Company has 5 business fields, namely:

1. Apparel that can be grouped into 3 main products, namely:

a) Men's underwear products consisting of 7 main product segments to serve the domestic market with the brands of Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kids and GTman Sport. Each product is divided into several types that are distinguished by model, color, type of raw material and packaging.

b) Apparel products consisting of

dari baju berlisensi internasional dan merek sendiri. Untuk menjangkau pengembangan pasar lebih luas, menguasai tempat yang lebih luas di department store dan mendukung kapasitas produksi, Perseroan memproduksi baju berlisensi internasional yang diantaranya Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me. Ragam variasi baju sangat tergantung pada trend karena sifatnya yang fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

c) Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.

3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku).

4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo.

5. Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.

internationally licensed clothing and own brands. To reach wider market development, control a wider area in department stores and support production capacity, the Company produces internationally licensed clothing including Transformers, Pokemon, Barbie and Despicable Me. The variety of clothes depends on the trend because of its fashion style with the segmentation of children, adolescents and adults, both women and men.

c) Underwear and apparel products that are specifically ordered for buyers of both foreign and domestic markets such as nightgowns, women's underwear, t-shirts and polo shirts with the segmentation of children, adolescents and adults both women and men.

2. Knitting yarns consisting of cotton and TC knitting yarns with variations in various sizes.

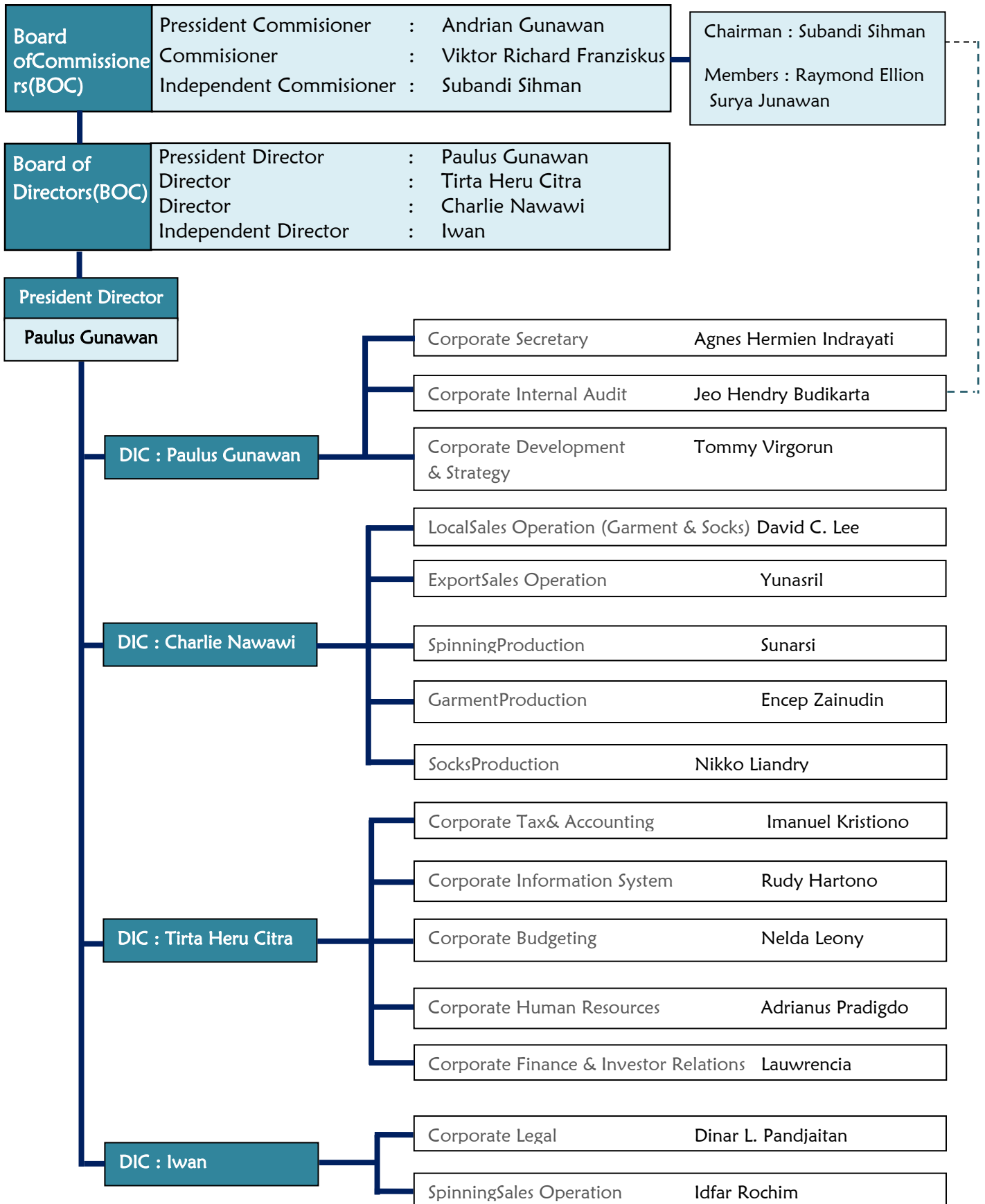
3. Knit fabric products, under the banner of PT Ricky Tekstil Indonesia in collaboration with third parties for dyeing knit fabrics (raw materials).

4. The apparel production sector that is specifically for export under the companies of PT Ricky Garment Exportindo and PT RT Mahkota Globalindo.

5. Restaurant business sector under the auspices of PT Ricky Citra Rasa.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Andrian Gunawan
Komisaris Utama



Warga negara Indonesia. Usia 44 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 1999. Beliau memulai karir sebagai Manager Marketing Indoscala Indonesia pada September 1998. Selain itu sejak tahun 2002 sampai sekarang beliau menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan. Beliau Menyandang gelar BA di bidang *International Business Marketing* dari LincolnUniversity, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Subandi Sihman
Komisaris Independen



Warga negara Indonesia. Umur 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2015. Beliau memulai karir pada Perseroan sejak tahun 1984 sampai tahun 1986 sebagai Kepala Cabang Semarang. Menjabat Kepala Cabang Surabaya sejak tahun 1987 sampai

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Andrian Gunawan
President Commissioner

An Indonesian citizen. 44 years old. Domiciled in Indonesia. Having office as the President Commissioner of the Company based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 1999. He started his career as the Marketing Manager of Indoscala Indonesia in September 1998. In addition, since 2002 until today he has office as a member of the Board of Directors in several other companies which are affiliates of the Company. He got his BA degree in International Business Marketing from the Lincoln University, USA, in 1998.

Subandi Sihman
Independent Commissioner

An Indonesian citizen. 60 years old. Domiciled in Indonesia. Having office as an Independent Commissioner of the Company based on a resolution of the Annual GMS held on 23 June 2015. He started his career in the Company from 1984 to 1986 as the Head of Semarang Branch. He was the Head of Surabaya Branch from 1987 to

1990. Pada tahun 1991 sampai 1992 beliau menjabat sebagai Manager Divisi Bordir pada Perseroan. Pada tahun 1993 sampai 1995 menjabat sebagai Internal Control Manager pada Perseroan. Sejak tahun 1996 sampai 2007 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 2008 sampai 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, Pontianak pada tahun 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Viktor Richard Franziskus
Komisaris *Commissioner*



Warga negara Indonesia. Usia 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Mengawali karirnya pada tahun 1976 sampai dengan tahun 1980 sebagai staff accounting pada PT Jabatex. Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1988. Menjabat sebagai *Corporate Planning* pada tahun 1989 sampai tahun 1990. Menjabat sebagai *Senior Finance Manager* pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) dan gelar MBA dalam bidang Manajemen (1990) dari Prasetya Mulia Business School. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

1990. From 1991 to 1992 he was the Embroidery Division Manager of the Company. From 1993 to 1995 he was the Internal Control Manager of the Company. From 2008 to 2011 he was a Commissioner of the Company. He finished his education in the Faculty of Economics, University of Tanjungpura, Pontianak, in 1984. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Commissioners and the main shareholder.

An Indonesian citizen. 68 years old. Domiciled in Indonesia. He has had office as a Commissioner of the Company since 2012 based on a resolution of the AGMS held on 22 June 2012. He began his career from 1976 to 1980 as an accounting staff at PT Jabatex. He was the Finance Manager from 1981 to 1988. He was a Corporate Planning officer from 1989 to 1990. He was the Senior Finance Manager in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. from 1991 to 1993. He was a Director of the Company from 1994 to 2011. He obtained his BA degree in Accountancy from Advent Indonesia University, Bandung (1976) and MBA degree in Management (1990) from Prasetya Mulia Business School. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Commissioners and the main shareholder.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Paulus Gunawan
Direktur Utama



Warga negara Indonesia. Usia 43 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak (1999 – 2007) dan Direktur Perseroan (2007- Juni 2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Doshisha University, Jepang di bidang *Commerce* pada tahun 1999.

Tirta Heru Citra
Direktur



Warga negara Indonesia. Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Mei 1994. Memulai karirnya di PT Rudy Soetadi & Co. pada tahun 1984. Pada tahun 1986 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Supervisor pada

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Paulus Gunawan
President Director

An Indonesian citizen. 43 years old. Domiciled in Indonesia. He has been the President Director of the Company since 2010 based on a resolution of the AGMS held on 23 June 2010. He is responsible for all activities of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and particularly in charge of the Internal Audit Division and Secretariat of the Company. Previously he was a Commissioner of the Company (1999-2007) and a Director of the Company (2007 – June 2010). He finished his education in Doshisha University, Japan, in Commerce in 1999.

Tirta Heru Citra
Director

An Indonesian citizen. 58 years old. Domiciled in Indonesia. He has been a Director of the Company since 1994 based on a resolution of the AGMS held on 30 May 1994. Starting his career in PT Rudy Soetadi & Co. in 1984. In 1986 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as a Supervisor in the sales department until 1988. From

bagian penjualan sampai dengan tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1994 menjabat sebagai *Sales Manager* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Charlie Nawawi
Direktur



Warga negara Indonesia. Usia 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Pada tahun 1991 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai *Merchandiser Export Manager* sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 bergabung dengan PT Ricky Mumbul Daya, Semarang sebagai *General Manager* sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai *General Manager Export* Perseroan. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 menjabat sebagai *General Manager Underwear* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Queensland University of Technology Accounting Australia pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

1988 to 1994 he was the Sales Manager of the Company. He finished his education in Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1986. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Commissioners and the main shareholder.

Charlie Nawawi
Director

An Indonesian citizen. 50 years old. Domiciled in Indonesia. He was a Director of the Company since 2012 based on a resolution of the AGMS on 22 June 2012. In 1991 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as the Merchandiser Export Manager until 1996. In 1996 he joined PT Ricky Mumbul Daya, Semarang, as General Manager until 1999. From 2000 to 2001 he was the Export General Manager of the Company. From 2001 to 2012 he was the Underwear General Manager of the Company. He finished his study in Queensland University of Technology Accounting of Australia in 1990. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Commissioners and the main shareholder.

Iwan
Direktur

Iwan
Director



Warga negara Indonesia. Usia 44 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Memulai karirnya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1994 sebagai staff accounting. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntansi di Bandung pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen. 44 years old. Domiciled in Indonesia. He has been a Director of the Company since 2012 based on a resolution of the AGMS held on 22 June 2012. He began his career in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 1994 as an accounting staff. In 2005 he was the Head of the Finance & Accounting Department. He finished his education in the Accountancy Academy of Bandung in 2002. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Commissioners and the main shareholder.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT UDIT INTERNAL

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tidak ada pelatihan formal atau pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi sepanjang tahun 2019.

There is no formal training or competency development provided to members of the Board of Commissioners or Board of Directors during the year 2019.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Komite Audit di tahun 2019.

There is no formal training or competency development provided to members of the Audit Committee during the year 2019.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Pelatihan	Penyelenggara/ Tempat <i>Organizer / Venue</i>	Tanggal <i>Date</i>	<i>Training</i>
Sosialisasi POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal	ICSA dan OJK	12 Februari 2019	<i>Information on the Financial Services Authority Regulation No. 36/POJK.04/2018 concerning Procedure of Examination in the Capital Market Sector</i>
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris(POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya)	ICSA dan IDX	20 Maret 2019	<i>Ensuring the Company's Compliance with Regulations related to the Board of Directors and Board of Commissioners (the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 and other related Regulations</i>
Yang Perlu Diperhatikan oleh <i>Corporate Secretary</i> dalam Pembentukan <i>Organ Board</i> : Komite, <i>Corporate Secretary</i> dan Internal Audit	ICSA dan IDX	9 April 2019	<i>What Should be Attended by the Corporate Secretary in the Establishment of the Organ Boards: Committees, Corporate Secretary and Internal</i>

Pelatihan	Penyelenggara/ Tempat <i>Organizer / Venue</i>	Tanggal <i>Date</i>	<i>Training</i>
			<i>Audit</i>
Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	ICSA dan IDX	2 Juli 2019 <i>2 July 2019</i>	<i>Strategies for Implementation of GCG that are effective with the duties of the Corporate Secretary and the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 concerning the Application of Guidelines for the Governance of a Public Company</i>
Memahami Peraturan <i>Buyback</i> Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	ICSA dan IDX	13 Agustus 2019 <i>13 August 2019</i>	<i>Understanding Regulations on the Buyback of Shares in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by a Public Company</i>
POJK No. 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka	ICSA	10 September 2019	<i>Regulation of the Financial Services Authority No. 74/POJK 04/2016 concerning Business Merger or Business Amalgamation of Public Companies</i>
Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital	IDX	18 September 2019	<i>Towards a Modern Capital Market in the Digital Economic Era</i>
<i>Online Single Submission</i> (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)	ICSA dan IDX	8 Oktober 2019 <i>8 October 2019</i>	<i>Online Single Submission (Electronically Integrated Business Licensing)</i>
Workshop Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017	AEI dan IDX	22 Oktober 2019 <i>22 October</i>	<i>Workshop on the Formulation of Sustainable Reports based on the POJK-51/2017</i>

Pelatihan	Penyelenggara/ Tempat <i>Organizer / Venue</i>	Tanggal <i>Date</i>	<i>Training</i>
		2019	
Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju	ICSA dan IDX	12 November 2019	<i>The Preparation of Indonesia in Responding to the Global Economic Turbulences: Waiting for Breakthroughs of the Economic Team of the Progressive Indonesian Cabinet</i>

Audit Internal

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2019.

Internal Audit

There was no formal training or development of competencies given to members of the Nomination and Remuneration Committee in 2019.

JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN

DISTRIBUTION NETWORK AND SUBSIDIARIES

Perseroan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% secara langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

The Company has more than 50% direct ownership in the subsidiaries as follows:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domilisi / Domicile	Kegiatan Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Jasaricky Abadi	Medan	Distribusi / Distribution	1995	99,92%
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi / Distribution	1996	95%
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi / Distribution	1997	99,8%
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi / Distribution	1997	51%
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi / Distribution	1997	99,8%
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi / Distribution	2010	52%
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Industri / Manufacturing	2012	93%
PT Ricky Garment Exportindo	Bogor	Industri / Manufacturing	2012	90%
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Industri / Manufacturing	2013	80%
PT Ricky Gunze	Bogor	Industri / Manufacturing	2013	65%
PT Ricky Sportindo	Bogor	Industri / Manufacturing	2013	75%
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran / Restaurant	2013	80%
Ricky Putra Globalindo Vietnam	Vietnam	Distribusi / Distribution	2014	100%
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Industri / Manufacturing	2014	51%

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN**INDONESIA****SUMATRA****PT Jasaricky Abadi**

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, Sumatera Utara 20236

Telepon : (061) 4142128

Faksimili : (061) 4564556

PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49

Palembang, Sumatera Selatan 30116

Telepon : (0711) 714788

Faksimili : (0711) 717043

JAWA**PT Ricky Arta Jaya**

Jl. Andir No. 70, Ciroyom

Bandung, Jawa Barat 40182

Telepon : (022) 6002846

Faksimili : (022) 6002795

PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu

Semarang, Jawa Tengah 50125

Telepon : (024) 3551212

Faksimili : (024) 3551211

PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III

Komplek Pergudangan Blok A10

Surabaya, Jawa Timur 60188

Telepon : (031) 7492231

Faksimili : (031) 7494740

SUBSIDIARIES ADDRESS**INDONESIA****SUMATRA****PT Jasaricky Abadi**

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, North Sumatera 20236

Telephone : (061) 4142128

Facsimile : (061) 4564556

PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49

Palembang, South Sumatera 30116

Telephone: (0711) 714788

Facsimile : (0711) 717043

JAWA**PT Ricky Arta Jaya**

Jl. Andir No. 70, Ciroyom

Bandung, West Java 40182

Telephone : (022) 6002846

Facsimile : (022) 6002795

PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu

Semarang, Central Java 50125

Telephone : (024) 3551212

Facsimile : (024) 3551211

PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III

Komplek Pergudangan Blok A10

Surabaya, East Java 60188

Telephone : (031) 7492231

Facsimile : (031) 7494740

PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020
RT.001 RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

PT Ricky Citra Rasa

RukanGarden Blok A No.20, Bukit Golf
Mediterrania

Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003

Kamal Muara - Penjaringan

Jakarta Utara

PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Gunze

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020
RT.001 RW.006, Kamal Muara -
Penjaringan,

Jakarta Utara 14470

PT Ricky Citra Rasa

RukanGarden Blok A No.20, Bukit Golf
Mediterrania

Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003

Kamal Muara - Penjaringan

Jakarta Utara

PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Gunze

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

ALAMAT KANTOR CABANG

KALIMANTAN

Pontianak

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Ahmad Yani II No.168B

RT.006 RW.001, Sungai Raya

Pontianak, Kalimantan Barat

Telepon & Faksimili: (0561) 721158

Samarinda

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sungai Pinang
Dalam, Samarinda Utara

Samarinda, Kalimantan Timur 75117

Telepon & Faksimili: (0541) 7777930

SULAWESI

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20

Makassar, Sulawesi Selatan

Telepon & Faksimili: (0411) 518045

INTERNATIONAL

VIETNAM

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.

271/5 Nguyễn Trọng Tuyển, Phường 10

Quận Phú Nhuận

Ho Chi Minh City

BRANCH OFFICE ADDRESS

KALIMANTAN

Pontianak

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Ahmad Yani II No.168B

RT.006 RW.001, Sungai Raya

Pontianak, West Kalimantan

Telephone & Facsimile: (0561) 721158

Samarinda

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sungai Pinang
Dalam, Samarinda Utara

Samarinda, East Kalimantan 75117

Telephone & Facsimile: (0541) 7777930

SULAWESI

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20

Makassar, South Sulawesi

Telephone & Facsimile: (0411) 518045

INTERNATIONAL

VIETNAM

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.

No. 271/5 Nguyen Trong Tuyen street,
Ward 10

Phu Nhuan District

Ho Chi Minh City

SUMBER DAYA MANUSIA

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci sukses untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut. Jumlah sumber daya manusia yang mencapai lebih dari 2.000 orang merupakan aset fundamental yang berperan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang efektif menjadi prioritas Perseroan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan dukungan pada pembentukan dan pengelolaan bisnis yang baru serta pengembangan bisnis yang sudah ada, agar dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam pencapaian visi Perseroan.

Perseroan menyakini pengembangan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan akan menciptakan landasan yang kuat guna membentuk dan mendukung kinerja Perseroan kini dan masa mendatang.

Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan memerlukan tata kelola yang profesional sesuai aturan perundangan yang berlaku untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan melakukan berbagai pelatihan baik keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan dan administrasi maupun pelatihan managerial tata kelola perusahaan yang baik di tingkat lebih senior. Pelatihan dilakukan di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

HUMAN RESOURCES

In responding to the increasingly tougher business competition, the Company deems that human resources are the key for success to respond to the business competition. A total of 2,000 human resources is a fundamental asset to achieve the Company's vision and mission, so that the effective human resource development is a priority of the Company.

Human resources have an important role in giving support to the establishment and management of new business as well as the development of the existing business in order to achieve maximum performance in the achievement of the Company's vision.

The Company believes that sustainable development of human resources will create a strong foundation to achieve and support the Company's performance now and in the future.

Efforts to create human resources that are of quality, competent and have leadership mindset would require professional governance in accordance with the applicable laws and regulations to generate a favorable and harmonious working environment.

The Company provides a variety of training programs for technical skills in production, sales, finance and administration as well as managerial training in good corporate governance at more senior levels. The training is held both within and outside the Company's environment.

In order to enhance welfare and motivation, the Company provides facilities for sports, employee cooperative, worship for employees and the communities around the factories.

Harmonious relationship between the Company and the National Labor Union (SPN) is set out in the mutual employment agreement that regulates the wage standard and social security of the workers in accordance with the applicable government regulations.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Perseroan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen secara desentralisasi, yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan baik dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Geografi

Per 31 Desember 2019, terdapat total 5.785 (tetap dan kontrak) karyawan Perseroan bekerja di berbagai lokasi, termasuk di pabrik, kantor pusat, dan anak perusahaan.

Manpower Practice

The Company applies manpower practice with equal treatment to the employees beginning from the recruitment process. This process is based on the transparency principle through extensive publication, selection process and final testing until the stage of acceptance. The decision on the selection of the employees is not based on gender, ethnicity, or religion. The Company does not employ underage employees in accordance with the laws applicable in Indonesia. Selected employees will go through a training and probation period that will be adjusted to the appointment. In addition, employees of the Company will be registered as members of the Employee Cooperative of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. established by the Company's Management. The current scope of business of the Employee Cooperative covers Saving and Loan, Shop, and Home Credit Provision.

Recruitment

The Company applies a decentralized recruitment system, which provides freedom to each subsidiary to meet the needs of the employees both from internal and external circles of the Company.

Composition of Employees Based on Geography

By 31 December 2019, there is a total of 5,785 (permanent and contract) employees of the Company working in various locations, including in the factories, head office, and subsidiaries.

No.	Keterangan <i>Descriptions</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Total
		Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
1.	PT.RPG (Bogor)	231	631	862
2.	PT.RPG (Jakarta)	64	81	145
3.	PT.RPG (Bandung)	340	756	1.096
4.	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	1.080	2.602	3.682
Total		1.715	4.070	5.785



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Analisis dan
Pembahasan Manajemen
**Management Discussion
And Analysis**

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Berikut ini adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dibandingkan tahun buku 2018. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo, Tbk pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim, Poltak, Lian & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The followings are discussion about the financial performance of the Company for the financial year of 2019 compared to the financial year of 2018. This financial review is prepared on the basis of the Report on Consolidated Financial Position of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in and for the years ended on 31 December 2019 and 2018, which has been audited by the Public Accountants Firm of Joachim, Poltak, Lian & Rekan with unqualified opinions in all material aspects.

**PERBANDINGAN HASIL KINERJA USAHA
TAHUN 2019 DAN 2018**

**COMPARISON OF BUSINESS
PERFORMANCE IN 2019 AND 2018**

LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS

Sektor	Penjualan Bersih (Rp) Net Sales (Rp)		Kontribusi Pertumbuhan Growth Contribution	Sector
	2019	2018		
Pakaian dalam	531,244,554,679	454,333,697,084	17%	Underwear
Pakaian luar	60,342,610,384	52,377,487,672	15%	Outerwear
Pakaian pasar ekspor	282,416,129,236	325,574,527,637	-13%	Export outerwear
Benang lokal	1,126,567,450,156	1,105,030,965,635	2%	Local spinning
Benang ekspor	-	1,386,309,084	-100%	Export spinning
Lain-lain	150,753,244,130	169,165,397,160	-11%	Others
Jumlah	2,151,323,988,585	2,107,868,384,272	2%	Total

PENJUALAN NETO

NET SALES

Volume penjualan divisi pakaian jadi di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2% dibandingkan tahun 2018, dari 3.718.675 lusin di tahun 2018 menjadi 3.791.330 lusin di tahun 2019. Sedangkan, volume penjualan divisi benang rajut di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan tahun 2019 yaitu dari 21.509 bale di tahun 2018 menjadi 24.022 bale. Peningkatan penjualan bersih ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan benang rajut.

The sales volume of the garment division in 2019 increases by 2% compared to that in 2018, from 3,718,675 dozens in 2018 to 3,791,330 dozens in 2019. Meanwhile, the sales volume of the knitting yarn division in 2019 increases by 10% compared to that in 2018, i.e. from 21,509 bales in 2018 to 24,022 bales. This increase in net sales is caused by the increasing sales volume of the knitting yarn.

Laba bersih tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan di tahun 2019. Laba tahun berjalan tahun 2019 mengalami

The net current year profit of the Company decreases in 2019. The current year profit of 2019 decreases by IDR 1 billion or 7%

penurunan sebesar Rp 1 miliar atau turun 7% dibandingkan tahun 2018, dari Rp 18 miliar pada tahun 2018 menjadi 17 miliar pada tahun 2019.

HARGA POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan sebesar Rp 1,8 triliun pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 70 miliar atau 4% dibandingkan tahun 2018 Rp 1,7 triliun. Kenaikan beban operasional di tahun 2019 terutama disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku seiring dengan peningkatan penjualan neto Perseroan dan dampak kenaikan UMR serta kenaikan tarif.

LABA BRUTO

Penurunan laba bruto di tahun 2019 meningkat sebesar 8% seiring dengan kenaikan penjualan neto Perseroan dari Rp 309 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 350 miliar yang dilaporkan pada tahun 2018. Seiring dengan peningkatan laba bruto, margin laba bruto juga mengalami kenaikan dari 15% di tahun 2017 menjadi 22% di tahun 2018, terutama karena meningkatnya penjualan benang rajut Perseroan.

BIAYA OPERASIONAL

Beban penjualan meningkat 9% dari Rp 138 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 150 miliar pada tahun 2019. Beban umum dan administrasi turun dari 8% dari Rp 83 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 76 miliar di tahun 2019. Beban keuangan meningkat 30% dari Rp 80 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 104 miliar pada tahun 2019.

Kenaikan beban operasional di tahun 2019 terutama disebabkan oleh meningkatnya beban upah minimum regional, listrik dan promosi yang dilakukan melalui promosi bersama dengan pelaku pasar di pasar modern, mini market dan pasar tradisional, beban royalti atas pengambilan lisensi, beban administrasi penjualan, pemberian potongan penjualan serta peningkatan biaya bunga pinjaman.

compared to that in 2018, i.e. from IDR 18 billion in 2018 to 17 billion in 2019.

COST OF GOODS SOLD

The cost of goods sold in the amount of IDR 1.8 trillion in 2019 increases by IDR 70 billion or 4% compared to that in 2018 in the amount of IDR 1.7 trillion. The increase of the operational cost in 2019 is particularly caused by the increased use of raw materials in line with the increasing net sales of the Company and the impact of increase in the Regional Minimum Wage and tariffs.

GROSS PROFIT

The gross profit in 2019 increases by 8% in line with the increasing net sales of the Company from IDR 309 billion in 2017 to reportedly IDR 350 billion in 2018. In line with the increasing gross profit, the gross profit margin also increases from 15% in 2017 to 22% in 2018, particularly because of the increasing sales of the Company's knitting yarn.

OPERATIONAL COSTS

The sales cost increases by 9% from IDR 138 billion in 2018 to IDR 150 billion in 2019. The general and administrative costs decrease by 8% from IDR 83 billion in 2018 to IDR 76 billion in 2019. The financial cost increases by 30% from IDR 80 billion in 2018 to IDR 104 billion in 2019.

The increase of the operational costs in 2019 is particularly caused by the increasing regional minimum wage, electricity and promotion conducted through the joint promotion with the market players in the modern markets, mini markets and traditional markets, royalties on licenses, sales administrative costs, sales discounts as well as the increasing loan interests.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Setelah memperhitungkan pajak penghasilan, maka laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar Rp 17 miliar dengan margin keuntungan bersih sebesar 1%. Sementara laba per saham dasar adalah sebesar Rp 28,85 per lembar saham dasar, mengalami kenaikan sebesar 58% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 18,28 per lembar saham dasar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Jumlah aset Perseroan pada tahun buku 2019 sebesar Rp 1.620 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 80 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 1.540 miliar. Peningkatan aset Perseroan ini karena kenaikan pada kelompok aset lancar dari Rp 1.311 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 1.211 miliar di tahun 2018 terutama kenaikan pada bagian kas dan setara kas yang disertai peningkatan pada bagian persediaan.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.311 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 100 miliar atau 8% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.211 miliar. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan aset lancar ini terutama kenaikan pada bagian persediaan sehubungan dengan kenaikan produksi benang dan pakaian jadi pada tahun 2019 dan kenaikan pada bagian kas dan setara kas sehubungan dengan peningkatan penjualan dan kualitas penagihan piutang yang lebih baik.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 19 miliar atau 6% dari Rp 328 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp 309 miliar per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada bagian aset tetap.

NET EARNINGS IN THE CURRENT YEAR

After calculating the income tax, the current year net earnings of the Company in 2019 are IDR 17 billion with the net earnings margin of 1%. Meanwhile, the profit per basic stock is IDR 28.85 per basic stock, increasing by 58% compared to IDR 18.28 per basic stock in 2018.

REPORT ON CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

ASSETS

The total assets of the Company in the financial year 2019 are IDR 1,620 billion, increasing IDR 80 billion or 5% compared to IDR 1,540 billion in 2018. This increase in the Company's assets is caused by the increase in the current assets group from IDR 1,311 billion in 2018 to IDR 1,211 billion in 2018, particularly the increase in the cash and cash equivalent along with the increase in the inventory.

CURRENT ASSETS

The current assets of the Company per 31 December 2019 are IDR 1,311 billion, increasing IDR 100 billion or 8% compared to IDR 1,211 billion per 31 December 2018. Some aspects affect this increase in current assets, particularly the increase in the inventory relating to the increase of yarn and garment production in 2019 and increase in the cash and cash equivalent relating to the increase of sales and better quality of the collection of receivables.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets of the Company decreases IDR 19 billion or 6% from IDR 328 billion per 31 December 2018 to IDR 309 billion per 31 December 2019. This decrease is particularly caused by the decrease in the fixed assets.

LIABILITAS

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 6% dari Rp 1.095 miliar pada akhir tahun 2018, menjadi Rp 1.163 miliar pada akhir tahun 2019. Kenaikan liabilitas Perseroan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 5% dari Rp 994 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 1.040 miliar di tahun 2019 dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 21% dari Rp 100 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 122 miliar di tahun 2019.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 47 miliar atau 5% dari Rp 994 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.041 miliar per 31 Desember 2019. Meningkatnya liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 22 miliar atau 21% dari Rp 100 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp 122 miliar per 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang selama tahun 2019.

EKUITAS

Pada akhir tahun 2019, ekuitas Perseroan naik 5% dari Rp 445 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 457 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ekuitas ini seiring dengan pencapaian total laba komprehensif tahun 2019 setelah dikurangi dengan pembayaran dividen untuk tahun buku 2018.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN ARUS KAS

Neraca Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 151 miliar atau naik 16% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar Rp 131 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya arus kas yang diperoleh dari

LIABILITIES

In 2019, the Company records an increase of total liabilities by 6% from IDR 1,095 billion at the end of 2018 to IDR 1,163 billion at the end of 2019. The increase of the Company's liabilities is caused by the increase of short-term liabilities by 5% from IDR 994 billion in 2018 to IDR 1,040 billion in 2019 and the increase of long-term liabilities by 21% from IDR 100 billion in 2018 to IDR 122 billion in 2019.

SHORT-TERM LIABILITIES

The short-term liabilities of the Company increases IDR 47 billion or 5% from IDR 994 billion per 31 December 2018 to IDR 1,041 billion per 31 December 2019. The increase of these short-term liabilities is particularly caused by the increase of the short-term bank loans.

LONG-TERM LIABILITIES

The long-term liabilities of the Company increases IDR 22 billion or 21% from IDR 100 billion per 31 December 2018 to IDR 122 billion per 31 December 2019. This increase is particularly caused by the increase of the long-term bank loans during 2019.

EQUITIES

At the end of 2019, the Company's equities increase by 5% from 445 billion at the end of 2018 to IDR 457 billion in 2019. This increase of equities is in line with the achievement of the total comprehensive profit in 2019 upon deduction by the payment of dividends for the financial year 2018.

REPORT ON CONSOLIDATED CASH FLOW

The balance sheet of the Company records the position of cash and cash equivalent at the end of 2019 in the amount of IDR 151 billion or increases by 16% compared to IDR 131 billion at the end of 2018. This is affected by the increase of the cash flow

aktivitas operasi terutama sehubungan dengan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan disertai adanya penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama sehubungan dengan penarikan pinjaman bank.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;
- b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;
- d. Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;
- e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2019, total dividen untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 10% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 18

gained from the operational activities, particularly relating to the increasing of cash receipt from the customers along with the decreasing cash flow used for the funding activities, particularly relating to the disbursement of bank loans.

DIVIDENDS AND MARKET CAPITALIZATION

In accordance with the regulations of law in Indonesia and the Company's Articles of Association, the net earnings of the Company may be distributed to shareholders as dividends after the mandatory reserved fund as required by the law is set aside. The distribution of the dividends must be approved by the shareholders in the annual general meeting of shareholders based on the recommendation of the Company's Board of Directors.

The determination on the amount and payment of the dividends will be dependent upon a number of factors, such as:

- a. The ability of the Company's and the subsidiary's cash in the relevant year;*
- b. The operational results and financial conditions of the Company;*
- c. The profit of the Company and/or the distribution of the dividends received by the Company from the subsidiary;*
- d. The investment plan of the Company and/or subsidiary in the future;*
- e. The business prospects of the Company in the future;*
- f. Other matters that are deemed relevant by the Company's Board of Directors.*

Based on the resolutions adopted in the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 19 June 2019, the total dividends for the financial year 2018 is IDR 2 billion or IDR 3 per share representing about 10% of the dividend payout, which have been distributed and paid to the shareholders on 18 July 2019. The payment

Juli 2019. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2018 tersebut sama dibandingkan dengan dividen tahun buku sebelumnya dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp 2 miliar atau Rp 3 per lembar saham yang mewakili sekitar 12% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019, kapitalisasi pasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. berjumlah Rp 95 miliar.

of dividends for the financial year 2018 is the same as that in the previous financial year where the Company distributed and paid total dividends in the amount of IDR 2 billion or IDR 3 per share representing about 12% of the dividend payout to the shareholders on 5 July 2018. On 31 December 2019, the market capitalization of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. amounts to IDR 95 billion.

Tabel Distribusi Dividen Perseroan

Table of Distribution of the Company's Dividends

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Laba Tahun Berjalan <i>Income Current Year</i>	Dividen <i>Dividend</i>	Keterangan <i>Descriptions</i>
2016	Rp 14.033.426.519	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2017/ Based on the decision of annual GMS dated 5 June 2017
2017	Rp 16.558.562.698	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2018/ Based on the decision of annual GMS dated 4 June 2018
2018	Rp 18.480.376.459	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2019/ Based on the decision of annual GMS dated 19 June 2019

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Perseroan bertujuan mengelola struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, salah satunya adalah dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas termasuk deposito berjangka mencapai Rp 152 miliar pada tanggal 31 Desember 2019, naik 16% dari Rp 131 miliar di tahun 2018. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2019 adalah sebesar 1,26 kali dibandingkan dengan 1,22 kali di tahun 2018.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

The Company intends to manage optimal capital structure in achieving the business goals, one of them is by maintaining a healthy capital ratio that can maximize the value of the shareholders.

The Company has a balance of cash and cash equivalent, including a term deposit amounting to IDR 152 billion per 31 December 2019, increases by 16% from IDR 131 billion in 2018. The Company's current ration for the year 2019 is 1.26 times compared to 1.22 times in 2018.

The debt to equity ratio in 2019 is 2.54

2019 adalah 2,54 kali dibandingkan dengan 2,46 kali di tahun 2018.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar adalah pinjaman dari bank yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah mendapat kesepakatan dari bank. Hubungan baik yang terjalin selama periode kerja sama ini, telah membuktikan dukungan yang kuat dari perbankan.

Piutang Perseroan sebagian besar adalah piutang usaha kepada pihak ketiga yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi yang berada dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket dan department store. Piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar 5 miliar pada tahun 2019, hal tersebut dipandang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN SERTA LABA OPERASI PERSEROAN

Kenaikan harga jual produk *garment* Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan tergantung pada fluktuasi harga kapas di pasar dunia, tingkat kenaikan UMR dan tarif listrik industri serta kondisi makro ekonomi Indonesia. Kenaikan harga jual produk *garment* sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba

times compared to 2.46 times in 2018.

The Company manages capital structure and makes adjustment if necessary based on the changes in economic conditions. In order to maintain the capital structure, the Company may adjust the payment of dividends to the shareholders, capital rewards to the shareholders or issue new shares. There are no changes in the goals, policies or processes per 31 December 2019 and 2018.

ABILITY TO PAY DEBTS AND THE COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

The liabilities owned by the Company are mostly loans from the bank that may be extended every year upon agreement from the bank. The good relationship that has been established during this cooperation period has proved a strong support from the banks.

The Company's receivables are mostly trade receivables from third parties with high collectability such as wholesalers, supermarkets, mini markets, State-Owned Enterprise employee cooperatives, hypermarkets and department stores. With respect to uncollectible receivables, the Company has established an allowance of uncollectible receivables on the receivables from third parties in the amount of IDR 5 billion in 2019, which is deemed sufficient to cover the loss that may arise from the uncollectible receivables.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY'S NET SALES AND INCOMES AS WELL AS THE COMPANY'S OPERATIONAL PROFIT

The selling price of the Company's garment products is increased at least once a year and depending upon the fluctuating cotton price in the global market, increasing rate of the regional minimum wage and industrial electricity as well as the condition of Indonesia's macro economy. The increase in the selling price of garment products is highly

operasi Perseroan.

Harga jual produk benang rajut Perseroan sangat tergantung pada kekuatan permintaan penawaran konsumen pabrik rajut kain dan Perseroan tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual yang tetap. Kenaikan harga jual produk *garment* dan kestabilan harga jual produk benang rajut sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

Perseroan mempunyai pabrik pemintalan benang, pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Untuk pabrik pakaian jadi perseroan di tahun 2013 mendirikan PT RT mahkota sebagai anak usaha yang mendukung ekspor pakaian jadi.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kapas dan serat sintetis. Bahan baku kapas diimpor dari negara Afrika, Australia, Brazil dan Amerika.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kain katun. Kebutuhan kain katun untuk pakaian luar dibeli dari perusahaan dalam negeri, sedangkan untuk produk-produk pakaian dalam seluruh kebutuhan kain katun dirajut sendiri oleh Perseroan yang seluruh bahan baku benangnya dipasok oleh pabrik pemintalan benang.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produk yang terdiri dari benang rajut dan pakaian jadi. Pemasaran kedua produk tersebut meliputi pasar domestik dan pasar luar negeri. Hingga tahun 2019, Perseroan masih fokus untuk menggarap pasar domestik. Perseroan meyakini bahwa potensi di pasar domestik masih sangat besar, sehingga peluang untuk terus bertumbuh juga masih tinggi.

Perseroan memasarkan merek-merek untuk kategori pakaian dalam pria dengan merek GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies,

influential to the Company's net revenues and operational profit.

The selling price of the Company's knitting yarn products is highly dependent upon the strength of supply and demand from the consumers of the knit fabric factories and the Company has no power to determine the fixed selling price. The increase in the selling price of the garment products and the stability of the selling price of the knit yarn products are highly influential to the Company's net revenues and operational profit.

RAW MATERIALS AND PRODUCTION

The Company has a yarn spinning mill, an outerwear mill, and an underwear mill. For the garment factory, the Company in 2013 established PT RT Mahkota as a subsidiary that supports the export of garments.

The main raw materials for the outerwear factory are cotton and synthetic fiber. The cotton is imported from African countries, Australia, Brazil, and the United States of America.

The main raw material for the outerwear mill is cotton fabric. The cotton fabric needed for the outerwear is bought from domestic companies, whereas all the cotton fabric for underwear products is knitted by the Company itself with the entire raw material of yarn is supplied by yarn spinning mills.

MARKETING STRATEGY

The Company markets the products that consist of knitted yarn and garments. The marketing of both products include domestic and overseas markets. Until 2019, the Company still focuses on the domestic market. The Company believes that the domestic market potential is still very large, so that the opportunity to keep growing is also still high.

The Company markets the male underwear category in the following brands: GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky

Ricky dan Ricsony sedangkan merek-merek untuk kategori pakaian jadi anak-anak dan remaja dengan merek Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me. Dalam menjaga keberlanjutan usaha dan keunggulan pasar, Perseroan secara rutin memonitor pangsa pasar produk-produk Perseroan di seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan *Brand Performance Survey* dari *marketing&research TOP Brand*, pangsa pasar yang dikuasai oleh *underwear* merek GT man di tahun 2019 mencapai 42,2% dan diperkirakan di tahun 2020 akan mencapai 43%, sedangkan pangsa pasar kaus dalam pria (singlet) merek GT man di tahun 2019 mencapai 25,4%. Produk pakaian dalam GT man mendominasi penjualan terbesar dari bauran produk Perseroan dan menjadi peringkat pertama pangsa pasar Nasional pakaian dalam pria di Indonesia.

Di tengah wabah Covid-19 ini, Perseroan memproduksi dan memasarkan masker non medis (*washable mask*) untuk memenuhi kebutuhan masker dalam rangka menanggulangi wabah Covid-19 di Indonesia. Perseroan juga menggenjot penjualan secara online melalui layanan *e-commerce* atau pun platform lainnya. Dimana sejak mewabahnya Covid-19, penjualan yang dulunya didominasi secara *offline*, kini semakin banyak yang beralih ke ranah *online*. Hal ini juga dilakukan Perseroan untuk kepraktisan, keamanan dan kecepatan produk-produk Perseroan sampai ke tangan konsumen.

TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Kegiatan promosi efektif yang dijalankan Perseroan untuk mendorong pencapaian peningkatan penjualan melalui promosi di gerai-gerai penjualan oleh pramuniaga, katalog, majalah, radio, brosur, spanduk,

and Ricsony, whereas the garments for children and teenagers use the following brands: Transformer, Pokemon, Barbie, and Despicable Me. In maintaining sustainable business and market advantage, the Company regularly monitors the market segment of the Company's products all over Indonesia.

Based on the report on Brand Performance Survey from the marketing&research TOP Brand, the market segment controlled by the underwear of GT Man brand in 2019 reaches 42.2% and expected to reach 43% in 2020, whereas the market segment of male undershirt (singlet) of GT Man brand in 2019 reaches 25.4%. The GT Man underwear products dominate the biggest sales of the Company's product mix and become the first rank in the national market segment of male underwear in Indonesia.

In the midst of this Covid-19 pandemic, the Company produces and markets washable masks to meet the need for masks to cope with the Covid-19 pandemic in Indonesia. The Company also boosts the sales online through the e-commerce service or other platforms. Since the outbreak of the Covid-19, the sales which were previously dominated by offline methods have shifted to the online realm significantly. This is conducted by the Company also for the practicability, security, and speed of the Company's products get to the consumers' hands.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In daily business activities, the Company makes transactions with related parties, particularly for the activities of sales, purchases, and other financial transactions. More information about transactions with related parties is disclosed in Note 37 on the Consolidated Financial Statements of the Company.

Effective promotional activities are conducted by the Company to promote the achievement of increased sales through promotion in the selling outlets by the sales promotion girls, catalogs, magazines, radios,

selebaran dan acara promosi bersama.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Pada tahun 2019, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian maupun perkembangan penting dengan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

brochures, banners, leaflets, and joint promotion events.

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENT

In 2019, the Company does not enter into material commitments for investment in capital goods.

EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD

There are no important events or developments in material information or facts that occur after the date of the Accountant Report.

ADDITIONAL ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial report has been formulated in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which covers the Statements and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation Number VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority for public companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated cash flow, are formulated on the basis of the accrual concept using the historical cost concept, except as referred to in the note on the relevant consolidated financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 7: Sewa
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 : Definisi Bisnis
- PSAK No. 74 : "Kontrak Asuransi" yang diadopsi dari IFRS No. 17

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

Pabrikasi Pakaian Dalam

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian dalam jadi. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT

The Financial Accounting Standards Statement (PSAK), Amendment and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that have been issued will be effective for the financial statements in the period beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- *PSAK No. 62: Insurance Contracts*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *PSAK No. 72: Revenues from Contracts with Customers*
- *PSAK No. 7: Lease*
- *Amendment of PSAK No. 15: Investment in Association Entities and Joint Ventures on Long-Term Interest in Association Entities and Joint Ventures*

The Financial Accounting Standards Statement (PSAK), Amendment and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that have been issued will be effective for the financial statements in the period beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- *Amendment of PSAK No. 22: Definition of Business*
- *PSAK No. 74: "Insurance Contracts" which is adopted from IFRS No. 17*

On the date of ratification of the consolidated financial statements, the Entity is considering the implication from the application of those standards on the consolidated financial statements.

REVIEW PER OPERATION SEGMENT

Underwear Fabrication

This division produces and markets various underwear products. Its business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, particularly Jabodetabek, assisted by the subsidiaries of the Company in terms of distribution to the local markets

serta ekspor. Berbagai produk divisi ini dipasarkan dengan merek-merek seperti GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Ricsony dan merek-merek lainnya.

Penjualan Perseroan di tahun 2019 dari produk *underwear* menyumbang 24,7% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 531 miliar pada tahun 2019, atau meningkat 7% dari penjualan tahun 2018 sebesar sebesar Rp 494 miliar.

Pabrikasi Pakaian Jadi

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian jadi baik pakaian anak-anak maupun dewasa. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Kenaikan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar Rp 5 miliar dimana penjualan tahun 2019 sebesar Rp 343 miliar, atau mengalami kenaikan 1% dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp 338 miliar.

Pabrikasi Benang

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh pabrik pemintalan benang Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk-produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *spinning* pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.127 miliar, atau naik 2% dari Rp 1.106 miliar tahun 2018 sebesar Rp 21 miliar.

Lain – Lain

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya sebesar Rp 151 miliar pada tahun 2019 mengalami penurunan 12% dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp 169 miliar.

beyond Jabodetabek and export. Various products of this division are marketed under such brands as GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Ricsony and other brands.

The sales of underwear products by the Company in 2019 contribute 24.7% of the Company's total net sales. The local and export sales from underwear products are in the amount of IDR 531 billion in 2019, or increasing by 7% of the sales in 2018 which were IDR 494 billion.

Garment Fabrication

This division produces and markets various garment products both for kids and adults. Its business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, particularly Jabodetabek, assisted by the subsidiaries of the Company in terms of distribution to the local markets beyond Jabodetabek and export. The increase in local and export sales from the garment products is in the amount of IDR 5 billion where the sales in 2019 are in the amount of IDR 343 billion, or increasing by 1% from the sales in 2018 which were in the amount of IDR 338 billion.

Yarn Fabrication

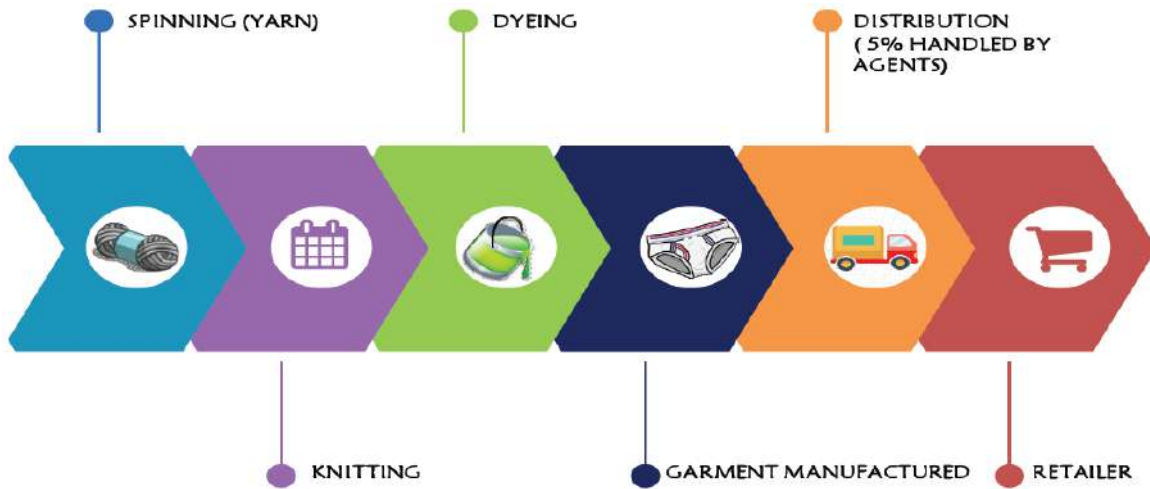
This division produces and markets various types and sizes of yarn. The business activities are carried out by the Company's yarn spinning factory in Bandung in producing and supplying yarn as the raw material for the Company's products and the surplus products are sold in local and export markets. The local and export sales from the spinning products in 2019 are in the amount of IDR 1,127 billion, increasing by 2% or IDR 21 billion from IDR 1,106 billion in 2018.

Miscellaneous

This division produces and markets various types and sizes of fabric, accessories, and miscellaneous others. The sales of the fabric, accessories and miscellaneous others are in the amount of IDR 151 billion in 2019, decreasing by 12% from the sales in 2018, which was IDR 169 billion.

PROSES PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS



Kapasitas Produksi (+/-) <i>Production Capacity (+/-)</i>	2019	2018
Spinning	60.000 Bales	60.000 Bales
Knitting	2.520 Tons	2.520 Tons
Garment	30 Juta Potong/ <i>Million Pieces</i>	30 Juta Potong/ <i>Million Pieces</i>

Proses produksi pada industri tekstil dan garmen terdiri dari lima proses produksi utama sebagai berikut:

The production process in textile and garment industry consists of five main stages as follows:

1. Pemintalan

1. Spinning

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan terletak di Bandung menghasilkan produk benang. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Divisi Pemintalan Perseroan memproduksi katun dan dalam berbagai macam ukuran. Sepanjang tahun 2019, Perseroan memproduksi benang sebanyak 32.676 bale, meningkat 3% dari hasil produksi tahun 2018 sebesar 33.752 bale. Sebanyak 20% hasil produksi benang

The Spinning Division of the Company is situated in Bandung, producing yarn. Various forms of yarn can be produced on the basis of fiber raw material used as well as the intended yarn thickness. The Spinning Division of the Company produces cotton in various sizes. During 2019, the Company produces yarn in the amount of 32,676 bales, increasing by 3% from the production of 2018 which was 33,752 bales. Twenty percent (20%) of the yarn production is used internally to produce greige. In

digunakan internal untuk memproduksi kain mentah (*greige*). Secara detail, kapasitas produksi benang katun dijelaskan pada tabel diatas.

2. Perajutan

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah dirajut dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Perajutan. Greige juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti dyeing, printing, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi pada tahun 2019 dan 2018 Perseroan memproduksi kain mentah sekitar 1.711.213 kg dan 1.676.619 kg. Kain mentah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan.

3. Pencelupan

Proses pewarnaan kain mentah atau benang dari Divisi Knitting atau Divisi Spinning untuk kebutuhan internal Perseroan dilakukan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garment

Garment di Perseroan diproduksi untuk mensuplai permintaan pasar (untuk produk lokal) dan memenuhi pesanan baik dari pelanggan domestik maupun asing. Sebagian besar produksi *garment* ini dibuat untuk memenuhi permintaan domestik, terutama untuk produk pakaian dalam di bawah merk ritel Perseroan, seperti GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky dan Ricsony serta kaus kaki (GT Man) dan selebihnya untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2019 dan 2018, Perseroan memproduksi garment sekitar 1.897.780 lusin dan 1.763.391 lusin.

detail, the capacity of cotton yarn production is outlined in the above table.

2. Knitting

Greige is the final product of yarn that has been knitted and the main material for the finishing process of the textile product carried out by the Knitting Division. Greige is oftenly called as rough fabric as this product still requires further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as a finished product. In 2019 and 2018 the Company produces greige around 1,711,213 kg and 1,676,619 kg, respectively. That greige is used to meet the internal requirements of the Company.

3. Dyeing

The dyeing process of greige or yarn of the Knitting Division or Spinning Division for internal requirements of the Company is carried out by PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garment

Garment in the Company is produced to supply the market demand (for local products) and meet orders from both domestic and overseas customers. Most of this garment is produced to meet domestic demand, particularly the underwear products under the Company's retail brand such as GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky and Ricsony as well as socks (GT Man) and the rest is to meet export demand. In 2019 and 2018, the Company produced around 1,897,780 dozens and 1,763,391 dozens of garment, respectively.

Untuk tetap dapat bersaing di pasar lokal maupun global maka perseroan menetapkan strategi:

1. Akan terus memaksimalkan *utility* yang ada.
2. Pergantian mesin-mesin tua yang tidak efisien.
3. Pengembangan berbagai sistem baru dengan pendirian perusahaan baru yang dapat mendukung bisnis inti agar tercipta integrasi dari hulu ke hilir.
4. Pengembangan tenaga kerja terus menerus.

Selain memproduksi produk merek ritel Perseroan. Dimana Perseroan juga memproduksi brand-brand ternama antara lain Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics dan Toray.

PROSPEK USAHA

Sejumlah faktor diprediksi masih akan membayangi kinerja perekonomian di tahun 2020, mulai dari perang dagang Amerika dengan Tiongkok yang masih akan berlangsung hingga Perkembangan virus corona menambah tantangan bagi ekonomi domestik maupun global, terutama untuk semester pertama tahun 2020.

Sementara itu lingkungan bisnis diharapkan dapat lebih kondusif seiring dengan proses Pemilu yang telah usai. Hal ini diharapkan dapat menjadi katalis investasi sehingga ekspansi bisnis diharapkan dapat kembali bergulir dan mendorong pertumbuhan konsumsi domestik di tahun 2020 dan masa-masa mendatang. Seiring dengan perkembangan ekonomi makro, Perseroan cukup optimis untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2020.

In order to keep being competitive in both local and global markets, the Company has established the following strategies:

- 1. Will keep maximizing the existing utilities.*
- 2. Replacement of inefficient old machines.*
- 3. Development of various new systems by the establishment of new companies that can support the core business in order to create integration from upstream to downstream.*
- 4. Sustainable development of manpower.*

Besides producing the Company's products of retail brands, where the Company also produces leading brands such as Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics and Toray.

BUSINESS PROSPECTS

A number of factors are predicted will still shadow the economic performance in 2020, from the trade war between US and China that will still last to the outbreak of corona virus, increasing the challenges to both domestic and global economy, particularly for the first semester of the year 2020.

Meanwhile, the business environment is expected to be more favorable in line with the electoral process that has ended. This is expected to be the investment catalyst so that the business can be expanded and the domestic consumption growth can be promoted in the year 2020 and the future. In line with the development of macro economy, the Company is quite optimistic to record better performance in 2020.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 SERTA PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Tahun 2019 bukanlah tahun terbaik bagi Perseroan. Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 2.151 miliar, bertumbuh sebesar 2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja operasional Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Target vs Pencapaian 2019

	Target 2019	Pencapaian 2019 Realization 2019	Keterangan Remarks
Pertumbuhan Penjualan/ <i>Sales Growth</i>	20 %	2%	Tidak tercapai Not achieved
Pertumbuhan Laba Bersih/ <i>Net Earnings Growth</i>	12 %	7%	Tidak tercapai Not achieved

PAKAIAN DALAM

Penjualan Perseroan di tahun 2019 dari produk *underwear* menyumbang 24,7% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 531 miliar pada tahun 2019, atau meningkat 7% dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp 494 miliar.

PAKAIAN JADI

Sepanjang tahun 2019, pabrikasi pakaian jadi memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar 16%. Kenaikan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar Rp 5 miliar dimana penjualan tahun 2019 sebesar Rp 343 miliar,

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019 AND PROJECTION FOR THE COMING YEAR

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Year 2019 is not the best year for the Company. In the midst of the unfavorable economic condition during 2019, the Company records net sales of IDR 2,151 billion, increasing by 2% compared to the previous year.

The comparison between the target and the realization of the Company's operational performance in 2019 is as follows:

Target vs Realization in 2019

UNDERWEAR

The sales of the Company in 2019 from the underwear products contribute 24.7% of the total net sales of the Company. The local and export sales from the underwear products are IDR 531 billion in 2019, or increasing by 7% from the sales in 2018 which were in the amount of IDR 494 billion.

GARMENTS

During 2019, garment fabrication contributes 16% to the net revenues of the Company. The increase of local and export sales from garment products is IDR 5 billion where the sales in 2019 are IDR 343 billion, or increasing by 1% from the year 2018

atau mengalami kenaikan 1% dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp 338 miliar.

BENANG

Di tahun 2019, pabrikasi benang memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar 52,3%. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *spinning* pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.127 miliar, atau naik 2% dari Rp 1.106 miliar tahun 2018 sebesar Rp 21 miliar.

LAIN-LAIN

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya sebesar Rp 151 miliar pada tahun 2019 mengalami penurunan 12% dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp 169 miliar.

TARGET DI TAHUN 2020

Brand yang kuat berperan dalam penting dalam mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Investasi yang besar kami tanamkan untuk meningkatkan kualitas brand-brand Perusahaan, penerapan *digital marketing*, diversifikasi usaha dan memperkuat hubungan dengan konsumen.

Perseroan juga melakukan analisis untuk melihat peluang dan ancaman yang mungkin ada dan terjadi seiring proses pertumbuhan Perseroan dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta posisi Perseroan relatif terhadap perusahaan lain dalam industri sejenis. Dengan melihat faktor-faktor tersebut, Pertumbuhan penjualan neto konsolidasi diharapkan bertumbuh lebih baik di tahun 2020, didorong oleh pertumbuhan volume penjualan, peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi usaha dan kenaikan harga jual rata-rata di tahun 2020. Kenaikan penjualan yang sesuai dengan target di 2020 diharapkan juga akan meningkatkan laba Perseroan.

which were IDR 338 billion.

YARN

In 2019, yarn fabrication contributes 52.3% to the Company's net revenues. Local and export sales from spinning products in 2019 are in the amount of IDR 1,127 billion, or increasing by 2% or IDR 21 billion from IDR 1,106 billion in 2018.

MISCELLANEOUS

This division produces and markets various types and sizes of fabric, accessories and miscellaneous other products. The sales of fabric, accessories and miscellaneous other products are IDR 151 billion in 2019, decreasing by 12% from the sales of IDR 169 billion in 2018.

TARGETS IN 2020

A strong brand has an important role in achieving the Company's growth plan. We have big investments to improve the quality of the Company's brands, apply the digital marketing, diversify businesses and strengthen the relations with consumers.

The Company also makes analysis to face the opportunities and threats that may exist and occur in line with the Company's growing process by looking at the strengths and weaknesses as well as the Company's relative position towards other companies in the similar industries. By looking at those factors, the consolidated net sales are expected to grow better in 2020, promoted by the growth of the sales volume, increase of production capacity, diversification of businesses and increase of the average selling price in 2020. The increase of sales in line with the target in 2020 is also expected to increase the Company's profit.

By looking at the potential in the Textile

Dengan melihat pada potensi di dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) serta memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi di tahun 2020, Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

and Textile Product industry and considering the challenges to be faced in 2020, the Company has established a number of targets related to the Company's operations.

Berikut adalah target operasional tahun 2020:

The followings are the operational targets in 2020:

Keterangan <i>Descriptions</i>	Target 2020 <i>Target 2020</i>	Target 2019 <i>Target 2019</i>	Pencapaian 2019 <i>Achievement 2019</i>
Pertumbuhan Penjualan <i>Sales Growth</i>	5%	10%	2%
Pertumbuhan Laba Bersih <i>Net Earnings Growth</i>	10%	12%	7%



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan (“ADP”). RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) atau Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dalam ADP disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”). Sesuai dengan ketentuan pasal 78 UUPT, RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja jika dipandang perlu oleh Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

A General Meeting of Shareholders (“GMS”) has the authority that may not be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits stipulated by the Law on Limited Liability Companies and/or the regulations applicable in the field of capital market and/or the Company’s Articles of Association (“CAA”). A GMS is a forum for the shareholders to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors so long as it is related to the agenda of the meeting and not contrary to the Company’s interest.

A GMS may be in the form of an Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) or another General Meeting of Shareholders that is referred to as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) in accordance with the provisions of article 78 of the Law on Limited Liability Companies. An AGMS must be held within a period no later than six (6) months upon expiration of the financial year, whereas an EGMS may be held at any time if deemed necessary by the Company.

INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPST dan RUPSLB 2019

Perseroan melaksanakan RUPST, RUPSLB dan paparan publik untuk tahun buku 2018 pada hari 19 Juni 2019 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar 2, Tower II Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12190.

KETENTUAN KUORUM

RUPST 2019 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/ wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 496.209.739 saham atau 77,325% dari 641.717.510 total saham dalam Perusahaan, sesuai daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 27 Mei 2019.

Dengan demikian kuorum kehadiran telah terpenuhi, dalam RUPST dan RUPSLB 2019. Rapat sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara rapat.

PROSES PEMUNGUTAN SUARA

Proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan telah dibagikan kepada pemegang saham, serta dibacakan pimpinan rapat sebelum RUPS dimulai. Penghitungan suara dan/atau validasi pada RUPST dan RUPSLB 2019 dilakukan oleh Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M.

INFORMATION ABOUT AGMS AND EGMS IN 2019

The Company held an AGMS, EGMS and public exposure for the financial year 2018 on 19 June 2019 at the Indonesian Stock Exchange Building, Seminar Room 2, Tower II, 1st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Administrative City of South Jakarta 12190.

CONDITION OF QUORUM

The AGMS 2019 was attended by shareholders and/or proxies/representatives of shareholders who totally represented 496,209,739 shares or 77.325% of the total 641,717,510 shares in the Company in accordance with the register of the Company's shareholders per 27 May 2019.

Therefore, the quorum was present in the AGMS and EGMS 2019. The meeting was lawful and might adopt resolutions that are valid and binding on the shareholders for each item of agenda.

VOTING PROCESS

The voting and vote counting process in the GMS is set out in the Procedures of GMS and has been distributed to shareholders and read out by the chairperson of the meeting before commencement of the GMS. The voting and/or validation in the AGMS and EGMS 2019 was conducted by Notary Desman S.H., M.Hum., M.M.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK LAIN

RUPST dan RUPSLB 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat rapat diselenggarakan. Selain itu juga hadir pihak-pihak lain yang berkepentingan, yakni Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

ATTENDANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND OTHER PARTIES

The AGMS and EGMS 2019 were attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who had the office by the time the meeting was held. In addition, other interested parties were also present, i.e. the Capital Market Supporting Institutions & Professions.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST DAN RUPSLB 2019

THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2019 AGMS AND EGMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB/ Attendance at the AGMS and EGMS
Andrian Gunawan	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	x
Viktor R. Franziskus	Komisaris / <i>Commissioner</i>	✓
Subandi Sihman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	✓

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST DAN RUPSLB 2019

THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2019 AGMS AND EGMS

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPST dan RUPSLB/ Attendance at the AGMS and EGMS
Paulus Gunawan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	✓
Tirta heru Citra	Direktur / <i>Director</i>	✓
Charlie Nawawi	Direktur / <i>Director</i>	✓
Iwan	Direktur / <i>Director</i>	✓

KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPST
2019 THE PRESENCE OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE 2019 AGMS

Lembaga dan Profesi / Institution and Professional	Nama Lembaga dan Profesi / Name of Institution and Professional
Kantor Akuntan Publik/ <i>Public Accounting Firm</i>	Poltak Situmorang, CPA Joachim Poltak Lian & Rekan
Notaris / <i>Notary</i>	Desman S.H., M.Hum., M.M.
Biro Administrasi Efek/ <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra

KEPUTUSAN RUPST 2019 UNTUK TAHUN BUKU 2018 DAN PELAKSANAANNYA

RUPST 2019 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 19 Juni 2019, bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar 2, Tower II Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12190. Tata tertib rapat telah dibacakan sebelum membicarakan mata acara rapat dan pimpinan rapat juga telah memberikan gambaran umum Perusahaan.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Para pemegang saham diberikan kesempatan menyampaikan suaranya menggunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS, yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPSTPT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 29 dan Akta Berita Acara RUPSLB PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 30 tertanggal 19 Juni 2019, yang dibuat Notaris

RESOLUTIONS OF AGMS 2019 FOR THE FINANCIAL YEAR 2018 AND THE IMPLEMENTATION THEREOF

The AGMS 2019 was held on Monday, 19 June 2019, taking place at the Indonesian Stock Exchange Building, Seminar Room 2, Tower II, 1st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Administrative City of South Jakarta 12190. The rules and regulations of the meeting had been read out before discussion of the meeting agenda and the chairperson of the meeting had also given a general description of the Company.

The mechanism for adopting the resolution for each meeting agenda was conducted in deliberation for consensus. If the deliberation for consensus was not achieved, the resolution shall be adopted through voting. The shareholders shall be provided with the opportunity to use their votes using the ballots that had been distributed at the registration, with due observance of the quorum of the attendance and the quorum of the GMS resolution that have been stipulated in the Company's Articles of Association for the relevant meeting agenda.

The minutes of meeting is set out in the Deed of Minutes of AGMS of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 29 and Deed of Minutes of EGMS of PT Ricky Putra

Desman S.H., M.Hum., M.M.

Keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2019 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian *Investor Daily* dan *Kontan* tanggal 21 Juni 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1)

- a) Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan;
- b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/1/III/2019, tertanggal dua puluh tiga Maret dua ribu sembilan belas (23-3-2019), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan

Globalindo, Tbk. No. 30 dated 19 June 2019 made by Notary Desman S.H., M.Hum., M.M.

The resolutions of the AGMS and EGMS 2019 have been announced fully in the Investor Daily and Kontan newspapers dated 21 June 2019 in accordance with the applicable provisions.

A. RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1)

- a) *Accept the Company's Annual Report for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and eighteen (31-12-2018), including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report; and*
- b) *Approve and ratify the Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss) Calculation of the Company for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and eighteen (31-12-2018) which have been audited by the Public Accountants Firm of Joachim Poltak Lian & Rekan with unqualified opinion in all material aspects as set out in the Independent Auditor Report Number: 00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/1/III/2019 dated the twenty-third day of March, two thousand and nineteen (23-3-2019), concurrently giving full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that they have carried out for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and eighteen (31-12-2018) so long as those actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.*

Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

2)

a) Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), sebesar Rp 18.480.376.458,- (delapan belas miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan rupiah) sebagai berikut:

i) Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah);

ii) Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2018 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp 3,- (tiga rupiah) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.925.152.530,- (satu miliar sembilan ratus dua puluh lima juta seratus lima puluh dua ribu lima ratus tiga puluh Rupiah);

iii) Sisanya sebesar Rp 16.455.223.928,- (enam belas miliar empat ratus lima puluh limajuta dua ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

c) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan dan melaksanakan pembayaran dividen dengan jadwal dan tata cara sebagaimana tercantum dalam lembaran yang telah diberikan kepada

2)

a) To approve the use of the current year net earnings that can be attributed to the Owner of the Company's Holding Entity for the financial year 2018 (two thousand and eighteen) in the amount of IDR 18,480,376.458 (eighteen billion four hundred and eighty million three hundred and seventy-six thousand four hundred and fifty-eight rupiah) as follows:

i) Set aside as the reserved fund of the Company in the amount of IDR 100,000,000 (one hundred million rupiah);

ii) Provided and distributed as cash dividends for the financial year 2018 (two thousand and seventeen) in the amount of IDR 3 per share or totally in the amount of IDR 1,925,152,530 (one billion nine hundred and twenty-five million one hundred and fifty-two thousand five hundred and thirty rupiah);

iii) The rest in the amount of IDR 16,455,223,928 (sixteen billion four hundred and fifty-five million two hundred and twenty-three thousand nine hundred and twenty-eight rupiah) is recorded as retained earnings whose use is not yet determined.

c) To give authority and power to the Board of Directors to determine and make the payment of dividends in the schedule and procedures as set out in the sheet provided to the shareholders together with the

para pemegang Saham bersama dengan mata acara rapat.

- 3) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua .
ribu sembilan belas (31-12- 2019) serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.
- 4)
 - a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).
 - b) Menyetujui penetapan budget remunerasi (jumlah gaji) dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 2.635.855.612,- (Dua miliar enam ratus tiga puluh lima juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus dua belas rupiah) (*sebelum dipotong pajak*) sampai akhir 2019 (dua ribu sembilan belas) serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut.

meeting agenda.

- 3) *To give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountants who are registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and nineteen (31-12-2019) and give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of their honorarium and other requirements for their appointment.*
- 4)
 - a) *To approve the delegation of authority to the Meeting of the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances of the members of the Company's Board of Directors for the financial year 2019 (two thousand and nineteen).*
 - b) *To approve the determined remuneration budget (amount of salary) and/or other allowances for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) which are on the whole in the amount of IDR 2,635,855,612 (two billion six hundred and thirty-five million eight hundred and fifty-five thousand six hundred and twelve rupiah) (before tax) until the end of 2019 (two thousand and nineteen) and concurrently delegate authority to the Majority/Main Shareholders of the Company to determine the allocated amount of salary and other allowances to each member of the Board of Commissioners out of the said total amount.*

5)

- a) Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat.
- b) Menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan susunan sebagai berikut :

5)

- a) *To accept the resignation of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors relating to the expiration of their term of office as of the closing of the Meeting.*
- b) *To appoint and assign the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 (two thousand and twenty-four), with composition as follows:*

Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Paulus Gunawan	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Andrian Gunawan
Direktur / <i>Director</i>	Tirta heru Citra	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Viktor R. Franziskus
Direktur / <i>Director</i>	Charlie Nawawi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Subandi Sihman
Direktur / <i>Director</i>	Iwan		

- c) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- c) *To give authority and power to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out any actions relating to the dismissal and appointment of the Company's members of the Board of Commissioners and Board of Directors as referred to above, including but not limited to making or having someone make and sign deeds before a notary, and notify the competent parties and carry out any necessary actions in accordance with the applicable regulations of law.*

B. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

1)

- a) Menyetujui untuk menjaminkan dan/atau membebani dengan hak jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh aset Perseroan guna menjamin fasilitas pinjaman yang telah dan/atau akan diperoleh Perseroan berikut penambahan dan perubahannya, baik dari Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya, dalam satu transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- b) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menanda-tangani segala jenis surat, akta perjanjian fasilitas kredit/pinjaman maupun akta pembebanan jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh aset Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan ADP dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

2)

- a) Menyetujui dan menerima baik atas penyesuaian perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Perihal Maksud dan Tujuan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam Rapat.
- b) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
 - Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.

B. RESOLUTIONS OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1)

a) To approve to pledge and/or encumber with material security rights on the majority or all assets of the Company to secure the loan facilities that have been and/or will be acquired by the Company along with the additions and amendments thereof both from Banks and other Financial Institutions in one or more transactions whether they are related or not.

b) To approve the grant of power and authority to the Company's Board of Directors to sign all types of letters, deeds of agreements on credit/loan facilities or deeds of material security encumbrance on the majority or all assets of the Company, with due observance of the CAA provisions and the regulations applicable in the field of capital market.

2)

a) To approve and accept the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objective as has been notified by the Company in the Meeting.

b) To give power to the Company's Board of Directors to:

- Adjust, amend and/or supplement, if deemed necessary, the Articles of Association that has been resolved in the Meeting, in the event that there are provisions issued by the related institutions for the Articles of Association of a public company.

- Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

- *Declare all or part of the Meeting resolutions with substitution rights in one or some separate deeds and carry out all the necessary actions on all or part of the Meeting resolutions, including amending the Company's Articles of Association, and notify and/or submit application for approval for amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the related government institutions.*

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPST 2019 UNTUK TAHUN BUKU 2018

ADOPTION OF RESOLUTIONS AND FOLLOW-UP OF AGMS 2019 FOR THE FINANCIAL YEAR 2018

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

All resolutions of the Company's Annual GMS as referred to above were agreed in deliberation for consensus and all the resolutions have been realized as follows:

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Persetujuan Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p><i>Approval of Annual Report and Ratification of Consolidated Financial Statements, Approval of the Company's Business Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the financial year ended on 31 December 2019.</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 11 Mei 2020 dan 28 Mei 2020</p> <p><i>The Consolidated Financial Report and the Annual Report have been submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE) on 11 May 2020 and 28 May 2020, respectively.</i></p>
2.	<p>Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun</p>	<p>Selesai</p>	<p>Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian</p>

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	<p>buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</p> <p><i>Approval for the use of the Company's Net Earnings for the financial year ended on 31 December 2018.</i></p>	<i>Completed</i>	<p>Dividen Tunai Tahun Buku 2019 pada tanggal 21 Juni 2019 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019</p> <p><i>The Company already announced the Schedule and Procedure for Distribution of Cash Dividends for the Financial Year 2019 on 21 June 2019 and already paid cash dividends to shareholders on 18 July 2019.</i></p>
3.	<p>Penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</p> <p><i>Appointment of Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019.</i></p>	Selesai <i>Completed</i>	<p>Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan (<i>member of LEA Global</i>) telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 27 Maret 2020</p> <p><i>The Public Accountants Firm of Joachim Poltak Lian dan Rekan (a member of LEA Global) already finished the audit of the Company on 27 March 2020.</i></p>
4.	<p>Penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019</p> <p><i>Determination of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2019.</i></p>	Selesai <i>Completed</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Ricky Utama Raya untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 - <i>The Shareholders have given authority and power to PT Ricky Utama Raya to determine the amount of salary and other allowances of the Company's members of the Board of Commissioners for the financial year 2019.</i> - Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
			<p>untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p>- The Shareholders have given authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary and/or other allowances of the Company's members of the Board of Directors for the financial year 2019.</p>
5.	<p>1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat tanpa pemberian pelepasan tanggung jawab selama masa jabatannya.</p> <p>1. To honorably dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who are still in office without discharge of responsibilities during their term of office.</p> <p>2. Mengangkat kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru saja diberhentikan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Ketiga yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait</p> <p>2. To reappoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners who have just</p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Telah selesai dilakukan <i>Completed</i></p>

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	<p>been dismissed as of the closing of this Meeting until the closing of the Third Annual GMS that will be held in 2022 with reference to the provisions of the Company's Articles of Association and the related regulations of law.</p> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan seluruh keputusan Rapat ini dihadapan Notaris, melakukan pemberitahuan dan/atau mendaftarkan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diperlukan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini.</p> <p>3. To approve and give power with substitution rights the the Company's Board of Directors to declare all these Meeting resolutions before a Notary, notify and register with the competent parties as required and carry out all the actions necessary relating to these Meeting resolutions.</p>		

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPSLB 2019 UNTUK TAHUN BUKU 2018

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

ADOPTION OF RESOLUTIONS AND FOLLOW-UP ON EGMS 2019 FOR THE FINANCIAL YEAR 2018

All resolutions of the Company's Annual GMS as set out above are approved in deliberation for consensus and all resolutions have been realized as follows:

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	<p>a) Menyetujui untuk menjaminkan dan/atau membebani dengan hak jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh aset Perseroan guna menjamin fasilitas pinjaman yang telah dan/atau akan diperoleh Perseroan berikut penambahan dan perubahannya, baik dari Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya, dalam satu transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.</p> <p><i>a) To approve to pledge and/or charge with material security rights on the majority or all assets of the Company to secure the loan facilities that have been and/or will be acquired by the Company along with the additions and amendments thereof both from Banks and other Financial Institutions in one or more transactions whether they are related or not.</i></p> <p>b) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani segala jenis surat, akta perjanjian fasilitas kredit/pinjaman maupun akta pembebanan jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh aset Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan ADP dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p><i>b) To approve the grant of power and authority to the</i></p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Telah selesai dilakukan <i>Completed</i></p>

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	<p><i>Company's Board of Directors to sign all types of letters, deeds of agreements on credit/loan facilities or deeds of material security encumbrance on the majority or all assets of the Company, with due observance of the CAA provisions and the regulations applicable in the field of capital market.</i></p>		
2.	<p>a) Menyetujui dan menerima baik atas penyesuaian perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Perihal Maksud dan Tujuan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam Rapat.</p> <p>b) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan- ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik. <p>Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk</p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>	<p>Telah selesai dilakukan <i>Completed</i></p>

No.	Keputusan <i>Resolution</i>	Status <i>Status</i>	Realisasi <i>Realization</i>
	<p>memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.</p> <p><i>a) To approve and accept the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objective as has been notified by the Company in the Meeting.</i></p> <p><i>b) To give power to the Company's Board of Directors to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>• Adjust, amend and/or supplement, if deemed necessary, the Articles of Association that has been resolved in the Meeting, in the event that there are provisions issued by the related institutions for the Articles of Association of a public company.</i> <p><i>Declare all or part of the Meeting resolutions with substitution rights in one or some separate deeds and carry out all the necessary actions on all or part of the Meeting resolutions, including amending the Company's Articles of Association, and notify and/or submit application for approval for amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the related government institutions.</i></p>		

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan :

- a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
- b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dewan Komisaris memiliki sejumlah kewenangan, antara lain, untuk :

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company consists of three (3) Commissioners who shall supervise the policies of the Board of Directors in running the Company and give suggestions to the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The followings are the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

- a. *To give opinions and suggestions to the Board of Directors about the annual financial statements, the development plan of the Company and other important matters.*
- b. *To observe the development of the Company's activities and in case the Company shows a sign of setback, promptly give suggestions about the corrective actions that must be taken.*
- c. *To give opinions and suggestions to the Board of Directors regarding any other issues that are deemed important for the management of the Company.*
- d. *To carry out other supervisory duties as determined by the Annual General Meeting of Shareholders.*

The Board of Commissioners has a number of authorities, among others:

1. *To suspend a member of the Board of Directors without mentioning the reason thereof and such suspension shall be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors, and may carry out the management of the Company in certain circumstances for a certain period as stipulated by the Law on Limited Liability Companies, the*

UU PT Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai

Articles of Association and/or resolutions of the GMS.

2. *In certain circumstances, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and another GMS in accordance with its authority as regulated in the regulations of law and the articles of association.*

GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has Guidelines for the Board of Commissioners that are aimed at giving direction to the Board of Commissioners in the performance of their supervisory duties. Those Guidelines for the Board of Commissioners are formulated pursuant to the Law on Limited Liability Companies, Law on Capital Market, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Company's Articles of Association.

Those Guidelines for the Board of Commissioners covers, among others, the guidelines on duties and authorities of the Board of Commissioners, limitation of dual positions, procedures for a meeting of the Board of Commissioners, and the liabilities of the Board of Commissioners. Those Guidelines for the Board of Commissioners may be downloaded in full from the Company's website.

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In this year 2019, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company has conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors on the whole and by each member of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners on the whole based on the

Penilaian Sendiri.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPST/LB.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 19 Juni 2019, gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan besarnya secara keseluruhan adalah sama tahun lalu dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.111.735.645,- sebelum pajak.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

Company's policy on Self-Assessment.

The Board of Commissioners carries out supervisory duties on the management policies and the running of the management in general both regarding the Company and Company's business run by the Company's Board of Directors, and give advice to the Board of Directors for the achievement of the Company's goals. The assessment also covers the evaluation of the implementation of special duties assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the AGMS/EGMS.

In accordance with the provisions of Article 113 of the Law Number: 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, the salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 June 2019, the salary and/or allowance of members of the Company's Board of Commissioners shall be in the same amount on the whole as that in the previous year and authority is delegated to PT Ricky Utama Raya to decide the allocated amount of salary and other allowances for each member of the Board of Commissioners out of that total amount. The actual remuneration of the Board of Commissioners in 2019 is IDR 1,111,735,645 before tax.

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to unify perception and decide important issues regarding business sustainability and operations of the Company, the Board of Commissioners schedules periodical meetings or Internal Meetings. The Agenda of an Internal Meeting of Commissioners shall be as

1. Pembukaan;
2. *Review* atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, pengenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

follows:

1. *Opening;*
2. *Review of the previous meeting resolutions;*
3. *Discussion, covering among others: proposals, resolution, distribution of duties, introduction of new members of the Board of Commissioners, discussion of the Board of Directors' proposals;*
4. *Recapitulation of meeting resolutions;*
5. *Closing.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 :

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ATTENDANCE RATE

Based on the provisions in the FSA regulations and Guidelines for the Board of Commissioners, a meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every two (2) months and hold a joint meeting with the Board of Directors once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings if deemed necessary.

The frequency and attendance rate of the Board of Commissioners' meeting during the year 2019 are as follows:

<u>Nama / <i>Name</i></u>	<u>Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i></u>	<u>Kehadiran / <i>Attendance</i></u>
Andrian Gunawan	22	100%
Subandi Sihman	22	100%
Viktor R. Franziskus	22	100%

DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengatur keseluruhan operasional Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan semua pemangku kepentingan di bawah supervisi dari Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

- a. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
- b. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
- c. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- d. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- e. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors shall consist of four (4) Directors led by a President Director. The main duty of the Board of Directors shall be to lead and organize the whole operations of the Company to achieve the purpose and objective of all stakeholders under supervision of the Board of Commissioners.

In connection with the duty of the Company's operational management, the collective duties of the Board of Directors are among others:

- a. To lead, manage and run the Company in accordance with the Company's vision and mission effectively and efficiently;*
- b. To formulate the long-term strategic plan and annual budget of the Company and submit them to the Board of Commissioners;*
- c. To determine the organizational structure of the Company and the details of duties of each division and business unit;*
- d. To apply effective internal control system and risk management of the Company;*
- e. To control, manage and maintain the Company's resources for the advancement of the Company.*

GUIDELINES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has the Guidelines for the Board of Directors that are aimed at giving direction to the Board of Directors in the performance of their supervisory duties. Those Guidelines for the Board of Commissioners are formulated pursuant to the Law on Limited Liability Companies, Law on Capital Market, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Company's Articles of Association.

Those Guidelines for the Board of Directors covers, among others, the guidelines on

wewenang Direksi, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

duties and authorities of the Board of Directors, limitation of dual positions, procedures for a meeting of the Board of Directors, and the liabilities of the Board of Directors. Those Guidelines for the Board of Directors may be downloaded in full from the Company's website.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Jabatan/ <i>Position</i>	Nama/ <i>Name</i>	Tanggung Jawab/ <i>Responsibilities</i>
1.	Direktur Utama <i>President Director</i>	Paulus Gunawan	<p>Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola Perseroan.</p> <p><i>Leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all responsibilities of the corporate governance.</i></p> <p>Direktur Utama membawahi langsung <i>Corporate Development & Strategy, Corporate Secretary</i> dan <i>Internal Audit</i>.</p> <p><i>The President Director is directly in charge of the Corporate Development & Strategy, Corporate Secretary and Internal Audit.</i></p>
2.	Direktur <i>Director</i>	Tirta Heru Citra	<p>Bertanggung jawab atas keadaan keuangan Perseroan dan mengawasi langsung bidang <i>Finance, Accounting & Tax, Budgeting, Human Resources, Information System & Technology</i> dan <i>Corporate Finance & Investor Relations</i>.</p> <p><i>Responsible for the financial condition of the Company and directly oversees the fields of Finance, Accounting & Tax, Budgeting, Human Resources, Information System & Technology and Corporate Finance & Investor Relations.</i></p>
3.	Direktur <i>Director</i>	Charlie Nawawi	<p>Bertanggung jawab di bidang <i>Sales Operations (Local & Export Sales), Production (Garment, Socks & Spinning), Customer Marketing, Customer Service</i> dan</p>

No.	Jabatan/ <i>Position</i>	Nama/ <i>Name</i>	Tanggung Jawab/ <i>Responsibilities</i>
			<i>Product Development.</i> <i>Responsible in the fields of Sales Operations (Local & Export Sales), Production (Garment, Socks & Spinning), Customer Marketing, Customer Service and Product Development.</i>
4.	Direktur <i>Director</i>	Iwan	Bertanggung jawab di bidang <i>Legal & Corporate Risk Management, Spinning Sales Operation dan CSR Perseroan</i> <i>Responsible in the fields of Legal & Corporate Risk Management, Spinning Sales Operation and CSR of the Company</i>

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2019 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup :

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam :

- a. mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
- b. Pencapaian dari rencana kerja Perseroan;
- c. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In this year 2019, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company has conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors on the whole and by each member of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners on the whole based on the Company's policy on Self-Assessment.

The criteria for performance assessment of the Board of Directors shall cover the followings:

The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in:

- a. managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the scope of his work;*
- b. Achievement of the Company's work plan;*
- c. Implementation of the GMS resolutions.*

Remunerasi

Sesuai dengan Pasal 15 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan prosedur penetapan remunerasi, target kinerja untuk Direksi ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris akan menentukan indikator dan menilai apakah kinerja Direksi memuaskan dan memutuskan pembayaran insentif tahunan sesuai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan secara reguler dengan mengacu khususnya pada kinerja Perusahaan dan Industri Garmen umumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi Direksi yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik serta mencegah pembayaran remunerasi yang lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk tujuan ini.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 19 Juni 2019, pemegang saham memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019. Jumlah remunerasi aktual dari Direktur tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.524.119.967,-sebelum pajak.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur

Remuneration

In accordance with Article 15 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, the salary, honorarium and other allowances of members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders and that authority by the General Meeting of Shareholders may be delegated to the Board of Commissioners.

Based on the remuneration determining procedure, the performance targets for the Board of Directors are set at the beginning of every year. The Board of Commissioners will determine the indicators and assess whether the performance of the Board of Directors are satisfactory and decide the payment of annual incentives that have been determined previously.

The policy on the Board of Directors' remuneration is established regularly with reference particularly to the performance of the Company and Garment Industry in general. This is done to motivate the Board of Directors who have good quality and competency and prevent the payment of remuneration higher than that required for this purpose.

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 June 2019, the shareholders delegate authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities as well as type of remuneration for each member of the Company's Board of Directors for the year 2019. The total actual remuneration of a Director in 2019 is IDR 1,524,119,967 before tax.

Meeting of the Board of Director

Based on the Company's Articles of Association, a Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed

Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or upon written request by one (1) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by citing the matters to be discussed.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2019, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan.

A Meeting of the Board of Directors shall be valid and entitled to adopt valid and binding resolutions if at least more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or represented lawfully in the meeting. During 2019, the Board of Directors has held meetings both internally and by inviting the Company's Divisions.

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Paulus Gunawan	24	100%
Tirta Heru Citra	24	100%
Charlie Nawawi	24	100%
Iwan	24	100%

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners shall refer to the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.1.5 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee in conjunction with the Provision of the Indonesia Stock Exchange Number I-A on the Listing of Shares and Securities of Equity Nature Besides Shares Issued by a Listed Company (Attachment II: Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).

The Audit Committee shall be responsible to supervise and give suggestions to the Board of Commissioners about the effectiveness of the internal control mechanism, compliance with the applicable internal and external regulations, including the regulations of the Financial Services Authority, and carry out other duties as requested by the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the provisions from the Financial Services Authority, the Audit Committee shall have duties and responsibilities among others as follows:

- a. To review the financial information issued by the Company to the public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;*
- b. To review the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;*

- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risikoyang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;
- j. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- k. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
- l. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas
 - c. *To give independent opinions in the event of different opinions between the management and the Accountants on the services that they provide;*
 - d. *To give recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Accountants based on independency, scope of assignment, and fee.*
 - e. *To review the audit conducted by the internal auditor and supervise the follow-up actions conducted by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
 - f. *To review the activities in the implementation of the risk management conducted by the Board of Directors, if the Company no longer has the risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
 - g. *To review complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company;*
 - h. *To review and give recommendations to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest as an Issuer or a Public Company;*
 - i. *To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Company;*
 - j. *To review the indenpendency and objectiveness of the public accountants;*
 - k. *To review the adequacy of the audit conducted by the public accountants to ensure that all the important risks have been considered;*
 - l. *To examine the alleged mistakes in the resolutions of the Board of Directors' meeting or deviation in the implementation of the Board of Directors' resolutions. The examination may be conducted by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at*

biaya Perseroan; dan

- m. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris,

the expense of the Company; and

- m. To submit reports on the results of reviews to all members of the Company's Board of Commissioners upon their completion by the Audit Committee.*

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

All Members of the Audit Committee are professionals in their field and chosen among others based on integrity, competency, experience and knowledge in the financial field. A Member of the Committee must also meet the requirements for independency, namely as follows:

- a. Is not someone from a Public Accountants Firm, Law Consultants Firm, Public Assessment Services Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, assessment services and/or other consultation services to the Company within the last six (6) months;*
- b. Is not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six (6) months, except for an Independent Commissioner;*
- c. Holding no shares either directly or indirectly in the Company;*
- d. In case a member of the Audit Committee acquires a share in the Company either directly or indirectly as the result of legal event, that share must be transferred to another party within a period no later than six (6) months after the acquisition thereof;*
- e. Having no affiliation with the members of the Board of Commissioners, of the*

- anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2019, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisar Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / <i>Name</i>
Subandi Sihman
Raymond Ellion
Surya Junawan

Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, yang merupakan Komisar Independen, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Raymond Ellion (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni

Board of Directors, or the main shareholders of the Company;

- f. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company; and*
- g. Is not an owner or employee of a company that is a competitor of the Company or its subsidiaries.*

Composition of the Audit Committee

At the end of 2019, the membership of the Audit Committee consists of three members, i.e. one Independent Commissioner who is the Chairman and two independent members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Jabatan / <i>Position</i>
Ketua/ <i>Chairman</i>
Anggota/ <i>Member</i>
Anggota/ <i>Member</i>

Subandi Sihman (Chairman)

Mister Subandi Sihman, who is an Independent Commissioner, is appointed by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015 and serves for the first period of the Audit Committee. His profile can be read in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.

Raymond Ellion (Member)

An Indonesian citizen. Born in 1981. Started serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of the Decree of the Board of Commissioners

2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002 dan CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Surya Junawan (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2018 serta CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, Rapat Komite Audit wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

dated 23 June 2015, and serves for the first period of the Audit Committee. He obtained his bachelor's degree in Accountancy from STIE YAI in 2002 and CPA from IAPI. He has experience more than 10 years in the field of audit. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.

Surya Junawan (Member)

An Indonesian citizen. Born in 1985. Started serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and serves for the first period of the Audit Committee. He obtained his bachelor's degree in Accountancy from Tarumanegara University, Magister Management from Trisakti University in 2018 and CPA from IAPI. He has experience more than five (5) years in the field of audit. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Company's policy, Meetings of the Audit Committee must be held periodically at least once in three (3) months.

The frequency of meetings and attendance level in the meetings of the Audit Committee:

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Subandi Sihman	20	100%
Raymond Ellion	20	100%
Surya Junawan	20	100%

Periode Jabatan Komite Audit

- Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
- Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
- Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo, Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Period of Term of Office of the Audit Committee

- *The term of office of a member of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.*
- *In respect of the Chairman of the Audit Committee who is also a member of the Board of Commissioners, his term of office as a member of the Audit Committee shall expire concurrently with the expiration of his term of office as a member of the Board of Commissioners.*
- *A member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners and whose term of office has expired may be extended/reappointed only for one (1) term of office.*

The term of office of a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. shall be no longer than five (5) years and may be extended once for one (1) term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.

Laporan Komite Audit

Jakarta, 8 April 2020

Laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk tahun buku 2019.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Komite Audit untuk menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi perusahaan dan memantau kegiatannya.

Anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2019 terdiri dari:

Ketua : Subandi Sihman
Anggota : Raymond Ellion
Anggota : Surya Junawan

Dalam tahun buku 2019, program kerja Komite Audit terdiri dari:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan.
- Menelaah efektifitas fungsi pengendalian internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Menelaah kepatuhan Perseroan kepada peraturan pasar modal dan mematuhi peraturan lainnya.
- Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah dilaksanakan oleh Perseroan.
- Menelaah lebih luas terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
- Menelaah paket kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2019.

Report of Audit Committee

Jakarta, 8 April 2020

Report from the Audit Committed to the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk. for the financial year 2019.

The Board of Commissioners in performing their duties is assisted by the Audit Committee to ensure the implementation of good corporate governance (GCG), supervise the Company and monitor its activities.

Members of the Company's Audit Committee for the financial year 2019 are as follows:

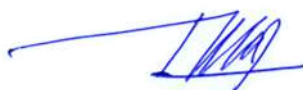
Chairman: Subandi Sihman
Member: Raymond Ellion
Member: Surya Junawan

In the financial year 2019, the work program of the Audit Committee is as follows:

- To hold regular meetings with the Company's management to review and discuss quarterly financial statements and financial projections to be issued.
- To review the effectiveness of the internal control function and the internal control system of the Company.
- To review the compliance of the Company with the regulations of the capital market and other regulations.
- To ensure that the good corporate governance (GCG) principle has been implemented by the Company.
- To review more extensively the independency and quality of the work of the Public Accountants Firm.
- To review the compensation package for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on the review and discussion referred to above, the Audit Committee concludes that no findings of significant problems need to be reported in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in 2019.

Komite Audit / Audit Committee



Subandi Sihman
Ketua / Chairman

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.1.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

CORPORATE SECRETARY

In compliance with the Regulation of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with the Regulation of Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 on the Establishment of Corporate Secretary, the Company issued a Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 on appointment of the Corporate Secretary, appointing Agnes Hermien Indrayati as the Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. The period of the Corporate Secretary's term of office shall be from the date of appointment up to the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are among others:

- a. To follow the development of the Capital Market, particularly the regulations applicable in the field of Capital Market;*
- b. To give inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations of law in the field of Capital Market;*
- c. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the corporate governance, covering the followings:*
 - 1. Transparency of information to the public, including the availability of information in the website of the Company;*
 - 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in timely manner;*

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Agnes Hermien Indrayati

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia. Usia 61 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta Paparan Publik pada tanggal 19 Juni 2019;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham;
5. Menjadi anggota tim penyusun Laporan

3. *Convention and documentation of General Meetings of Shareholders;*
4. *Implementation of the orientation program into the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

d. As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Agnes Hermien Indrayati

Corporate Secretary

An Indonesian citizen. 61 years old. Domiciled in Indonesia. Serving as the Corporate Secretary since 1 July 2011. Previously she was the Marketing Manager of the Company. She obtained her bachelor degree in Management from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University of Bandung in 1985.

In 2019, the Corporate Secretary carried out various activities such as the followings:

1. *To hold a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Public Exposure on 19 June 2019;*
2. *To make information transparency related to the corporate activities of the Company;*
3. *To maintain communication with, and submit all necessary reports to the related Ministry, Financial Services Authority and Self Regulatory Organizations (SRO's) such as the Indonesia Stock Exchange (ISE), KPEI, KSEI as well as other related institutions;*
4. *To coordinate the schedules and procedures for the payment of dividends to the shareholders;*
5. *To be a member of the Company's*

Tahunan Perseroan;

6. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

PELATIHAN

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2019, program pelatihan tersebut diantaranya adalah *workshop/seminar* yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar *workshop/seminar* yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dibaca di bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Laporan Tahunan ini.

Financial Annual Report formulation team;

6. *To attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and concurrently make the minutes of the meeting.*

TRAINING

The Corporate Secretary attends various training and education programs in the framework of competency development to support the performance of her duties. In 2019, those training programs include workshops/seminars held by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE). The list of workshops/seminars attended by the Corporate Secretary can be read in the section of Competency Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

Profil Pimpinan dan Auditor dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jeo Hendry Budikarta efektif sejak 1 September 2015, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 Tanggal 1 September 2015.

Jeo Hendry Budikarta

Warga Negara Indonesia, Jeo Hendry Budikarta diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 September 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit lebih dari 5 tahun.

Pada akhir tahun 2019, jumlah Anggota Unit Audit Internal sebanyak 4 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan/ <i>Position</i>	Jumlah Pegawai/ <i>Number of Employees</i>
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota/ <i>Members</i>	2

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has an important role in giving criticism and suggestions independently and objectively to the management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in the implementation of effective control system to support the goals of the Company and risk management.

Profile of Chairman and Auditor in the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is Jeo Hendry Budikarta effective from 1 September 2015 by the appointment based on the Decree of the Board of Directors No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 dated 1 September 2015.

Jeo Hendry Budikarta

An Indonesian citizen, Jeo Hendry Budikarta is appointed as the Head of the Internal Audit Unit as of 1 September 2015. He finished his education as a Bachelor of Economics from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. He has experience in the field of audit for more than five years.

At the end of 2019, there are four (4) Members of the Internal Audit Unit with composition as follows:

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as set out in the Charter of Internal Audit Unit:

- To formulate and implement the annual plan of Internal Audit;*
- To test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
- To audit and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2019

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

- d. To give suggestions for improvement and objective information about the activities being examined at all management levels;*
- e. To make reports on audit results and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- f. To monitor, analyze and report the follow-up on the suggested improvement;*
- g. To cooperate with the Audit Committee;*
- h. To formulate the program to evaluate the quality of the internal audit activities that it performs; and*
- i. To carry out special examination if necessary.*

Activities of Internal Audit Unit in 2019

The main objective of this audit implementation is to provide independent guarantee to the management that the main control system has been designed and it functions maximally to manage the risk in the expected reference. Audit activities are carries out on the basis of a systematic mapping of the main process. The surveillance audit (continuous audit) and the audit management system function to improve the efficiency and effectiveness of the audit. The formulation of the auditing work plan involves some related management parties and shall be subject to the approval of the Board of Directors and Audit Committee. Periodically, the summary of findings, recommendations, and follow-up actions shall be reported directly to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee.

AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2019, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Poltak Lian & Rekan (anggota jaringan Leading Edge Alliance Global), yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

EXTERNAL AUDITORS

In accordance with the transparent and accountable corporate governance, in every AGMS the Company appoints external auditors. In carrying out their duties, the external auditors must maintain their independency under the guidelines of the audit standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants. In respect of the Public Accountants Firm and Accountants for the financial year 2019, the Company has appointed the Public Accountants Firm (KAP) of Joachim Poltak Lian & Rekan (a member of the Leading Edge Alliance Global network), which is registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements.

Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements	Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants	Penanggung Jawab / Partner	No. Laporan / Report No.	Tgl Laporan / Report Date
2015	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	RPG/III/2016/PS.2	18 Maret 2016
2016	Johannes Juara & Rekan	Juara S. Nainggolan, CPA	083/JN/17	21 Maret 2017
2017	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	032/JPL-HO/LAI-RPG/III/2018	23 Maret 2018
2018	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/III/2019	22 Maret 2019
2019	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	00037/2.1037/AU.1/04/0380-2/III/2020	27 Maret 2020

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 1.061.700.000,- pada tahun 2019.

Our Company uses professional services from professional institutions that support the Company, namely, among others, Independent Accountants and Actuaries in the total payment around IDR 1,061,700,000 in 2019.

PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek, diantaranya:

- Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
- Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan memperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2019.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan Perseroan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melaporkan melalui e-mail komite audit sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Laporan yang masuk akan ditangani dan dianalisis mengenai ada tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut terdapat indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut. Penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja.

INTERNAL CONTROL

The Company realizes internal control in various aspects, among others:

- *In terms of finance, the audit of the consolidated financial report by external auditors and internal auditors becomes input for the Company to enhance the effectiveness of the system.*
- *In terms of operations, the Company also learns and improves the internal control system in line with the development of laws and regulations, whether involving licensing or other policies that regulates/affects the Company's business activities as well as Indonesia's capital market to have better internal control in 2019.*

The evaluation results of the internal control system implementation are one of the foundations for the evaluation by the Management of the internal control system. The results of the evaluation become a reference for improving the system or more effective in carrying out the Company's operational activities. During 2018, the Company's Board of Directors deemed that the internal control system run effectively to give adequate assurance in the effective and efficient operations of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

An employee of the Company who sees an indication of a breach and decides to file a report may report through the e-mail of the Audit Committee in accordance with the applicable provisions and procedures.

Any incoming reports will be handled and analyzed regarding whether there is an indication of a breach of business ethics or work ethics. If the report indicates an incident of breach, the report will be followed up on with investigation. Action against the reported party will be made if it is found that there is a breach of business ethics or work ethics.

Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan atas identitas pelapor serta memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di perusahaan manapun di Grup Perusahaan. Anggota komite audit yang dikepalai oleh Komisariss Independen.

The Company has a policy which ensures protection over the identity of the whistleblower and gives protection over the whistleblower from negative impacts of revenge against the report on the breach of business ethics in any company in the Group of Companies.

Bila laporan mengenai pelanggaran (etika bisnis dan atau etika kerja) tersebut terbukti terjadi, maka akan dilakukan penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja sesuai dengan kebijakan dan kode etik Perseroan.

If the report about a breach (of business ethics or work ethics) is proven to be true, then action will be taken against the reported in accordance with the Company's policy and code of ethics.

Jenis Pelaporan <i>Type of Reporting</i>	Jumlah Pelaporan <i>Number of Reporting</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Pelaporan yang Diterima <i>Received reporting</i>	-	Pengaduan yang diterima <i>The complaints received</i>
Pelaporan yang memenuhi syarat <i>Eligible reporting</i>	-	Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti <i>The complaints that are eligible for follow-up</i>
Pelaporan yang sedang diproses <i>Reporting under process</i>	-	Pengaduan sedang dalam proses tindak lanjut <i>The complaints that are under process for follow-up</i>

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2019, Perseroan beserta anggota Dewan Komisariss dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana atau kepailitan di Pengadilan Administrasi negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha Perseroan.

COMPLIANCE WITH LAW

Per 31 December 2019, the Company and the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any case whether civil, criminal or insolvency in the State Administration Court, or case of arbitration in the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) and labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the business activities of the Company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat

AMENDMENT OF LAWS AND REGULATIONS

During the year 2019, there is no amendment of laws and regulations that

mempengaruhi usaha PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Pada tahun 2019, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material.

ISU-ISU SIGNIFIKAN

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2019, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU DAN KOMODITAS

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama kapas yang digunakan untuk memproduksi benang di Divisi *Spinning*, dan bahan baku lainnya seperti bahan kimia pewarna (bahan baku untuk proses pencelupan kain). Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;
2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku tersebut;
3. Tingkat konsumsi dunia atas bahan baku tersebut;
4. Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya; dan

may affect the business of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and its subsidiaries.

IMPORTANT CASES BEING FACED

In 2019, the Company, Subsidiaries, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in material legal disputes in the court.

SIGNIFICANT ISSUES

There are no significant issues faced by the Company in 2019, which may negatively affect the ability of the Company in continuing its business in accordance with the strategic plan that has been established.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In carrying out its business activities, the Company cannot avoid various risks that are caused by both internal and external factors.

RISK OF FLUCTUATION IN THE PRICE OF RAW MATERIALS AND COMMODITIES

The production cost of the Company is affected by the price of the raw materials in the international market, particularly the cotton that is used to produce yarn in the Spinning Division, and other raw materials such as dyes (a raw material for the dyeing process of fabric). The price of the raw material is affected by a number of factors such as:

- 1. Production level of the global raw material;*
- 2. Supply and demand level of the raw material;*
- 3. The global consumption level of the raw material;*
- 4. The development of global economy in general; and*

5. Melemahnya rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat menaikkan harga jual produknya akan tetapi Perseroan tidak dapat secara langsung meningkatkan harga jual sedemikian rupa sejalan dengan kenaikan harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kegiatan strategis dengan membentuk pola hubungan kerjasama dan kemitraan dengan pemasok, melakukan simulasi harga bahan baku terhadap harga jual dan melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

Ketangguhan model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas serta diversifikasi usaha juga memberikan manfaat dalam mengurangi risiko tersebut dan dapat meredam dampak gejolak harga komoditas yang pada akhirnya mengurangi pengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

RISIKO PENINGKATAN KOMPETISI PADA SEGMENT USAHA

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi kompetisi baik dari perusahaan lokal maupun internasional. Tidak dapat dipastikan bahwa kompetitor tidak akan mengoptimalkan upayanya dalam berkompetisi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan/atau tidak ada tambahan pesaing domestik maupun asing yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi. Ditambah dengan adanya fasilitas AFTA yang mempermudah impor barang dan pemalsuan produk yang dilakukan oleh

5. Weakening rupiah currency against foreign currencies.

The fluctuating price of raw materials in the international market and the depreciating exchange rate of rupiah against foreign currencies may result in negative impact on the operational activities and financial conditions of the Company. Although the Company can increase the selling price of its products, the Company cannot directly increase the selling price in such a way in line with the increasing price of raw materials in the international market and the depreciating exchange rate of rupiah against foreign currencies.

In mitigating that risk, the Company carries out strategic activities by establishing a pattern of cooperation and partnership with suppliers, simulate the price of raw materials against the selling price and establish cooperation contracts with both domestic and overseas companies.

The toughness of the Company's business model which consists of export activities, commodity and non-commodity business as well as business diversification also gives benefits in reducing the risk and can muffle the impact of fluctuating commodity price which finally mitigates the impact on the Company's revenues and earnings.

RISK OF INCREASED COMPETITION IN BUSINESS SEGMENTS

Most of the Company's products face competition from both local and international companies. It cannot be ascertained that competitors will not optimize their efforts in the competition to enhance their market segment and/or there are no additional domestic and foreign competitors that enter the market where the Company is operating. The AFTA facilities which ease the import of goods and falsification of products committed by irresponsible domestic as well as foreign

produsen domestik maupun asing yang tidak bertanggung jawab, semakin menambah beban Perseroan dalam menghadapi kompetisi tersebut. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya.

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti dinamika perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program-program efisiensi biaya, membenahi dan memperkuat jalur distribusi guna meningkatkan daya saing.

Menghadapi iklim bisnis yang kompetitif ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko keuangan diantaranya, risiko kredit yang dapat terjadi jika debitur tidak membayar sebagian atau semua hutangnya atau tidak membayar secara tepat waktu. Hal ini dapat menghambat arus kas operasional dan merugikan Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko ini. Di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Perseroan. Reputasi serta rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam meminimalisasi risiko ini. Pada tahun 2019, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Selain itu Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas. Dimana hal itu disikapi oleh

producers adds to the burden of the Company in facing the competition. Such matters can affect the ability of the Company to maintain or increase its revenues.

In the efforts of the Company to enhance its market segment and reduce the risk, the Company always follows the dynamic market development, launches products in conformity with the consumers' need and taste, doing sustainable innovations to produce new flagship products, improve and maintain the quality of products, doing effective marketing activities, applying cost-efficient programs, fixing up and strengthening distribution lines to enhance competitiveness.

In responding to this competitive business climate, the Company always carries its business in accordance with the applicable laws and regulations.

FINANCIAL RISK

In running its business, the Company faces such financial risks as the credit risk that may occur if the debtor fails to pay part or all of its debts or fail to pay in timely manner. This may hamper the operational cash flow and harm the Company.

The Company establishes a credit policy to mitigate this risk, where the acceptance or declination of new consumers and compliance with the policy are monitored by the Company. The reputation and track record of the customers will become an important matter of consideration in minimizing this risk. In 2019, there are no significantly concentrated credit risks.

In addition, the Company also faces the liquidity risk, which is responded by the

Perseroan dengan melakukan pengawasan proyeksi arus kas dengan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia.

Risiko lain cukup signifikan yang harus dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Salah satu kebijakan Perseroan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Selain itu, terdapat risiko pasar, dimana risiko ini adalah salah satu resiko keuangan yang harus dihadapi oleh Perseroan secara hati-hati. Belum membaiknya kondisi makro ekonomi dalam negeri terutama fluktuasi nilai tukar dan resiko kenaikan tingkat suku bunga berdampak terhadap penurunan laba bersih Perseroan karena Perseroan mempunyai pinjaman dalam mata uang rupiah dan asing.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas atas dasar perhitungan beban (manfaat) pajak, dimana bila terjadi peningkatan/ penurunan setiap basis poin suku bunga maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah dalam kisaran angka yang jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses lindung nilai tersebut dinilai lebih efisien oleh Perseroan.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai tukar rupiah menguat/ melemah terhadap mata uang asing dengan variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah pada angka yang jika

Company by monitoring the cash flow projection with the actual cash flow continuously and maintaining the adequacy of cash and cash flow and the available loan facilities.

Another risk that is quite significant that must be faced by the Company is the interest rate risk, particularly because some of the bank loans are made using the floating interest rate. The Company oversees the interest rate to minimize the negative impacts that may arise. One of the Company's policies is to analyze the interest rate movement and the maturity profile of the assets and liabilities.

Moreover, there is the market risk, which is one of the financial risks that must be faced by the Company carefully. The domestic macroeconomic conditions that have not yet improved, particularly the fluctuating exchange rate and the interest rate increasing risk, have impact on the decreasing net earnings of the Company because the Company has loans in rupiah and foreign currencies.

In 2019, the Company did not hedge the changes in interest rates, particularly relating to the liabilities on the basis of the tax burden (benefit) calculation, where the increase/decrease of every one point basis in the interest rate will before tax become higher or lower in the amount which is, compared to the cost incurred for the hedging process, deemed more efficient by the Company.

The Company does not hedge the foreign exchange rates either, but monitors the cash flow of revenues in foreign currencies, based on the calculation that if the rupiah exchange rate strengthens/weakens against a foreign currency with constant variables, the earnings before tax will be higher or lower which will be, compared to the Company's

dibandingkan dengan penghasilan ekspor Perseroan hasilnya lebih efisien dibandingkan dengan melakukan lindung nilai.

RISIKO BENCANA ALAM, IKLIM, CUACA EKSTREM DAN KEBAKARAN

Secara geografis, fasilitas Perseroan berupa kantor, pabrik dan gudang distribusi, hampir seluruhnya berlokasi di Indonesia. Letak Indonesia berada di zona pertemuan tiga lempengan bumi utama yang berpotensi mengalami gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi. Hal ini dapat terjadi di luar kendali Perseroan, dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak fasilitas dan mengganggu jalur distribusi. Risiko ini berdampak negatif terhadap kegiatan operasional Perseroan. Bencana tersebut juga berdampak negatif terhadap keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada Perseroan.

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan mengasuransikan bangunan, persediaan dan kendaraan dari risiko kebakaran, gempa bumi dan kehilangan.

REVIU ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Perseroan telah menempatkan jaminan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan risiko strategi kami. Jaminan internal yang independen (audit internal dan eksternal) dan jaminan eksternal memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa risiko operasional dan risiko pelaksanaan bisnis benar-benar diperhatikan dan dikelola dengan baik. Di 2018, Risiko bisnis Perseroan telah ditinjau dan dibahas dengan Direksi. Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan dalam lingkungan risiko yang baru dan masing – masing Direksi telah ditugaskan untuk mengelola risiko di dalam area mereka masing-masing.

export revenues, more efficient compared to doing hedging.

RISKS OF NATURAL DISASTERS, CLIMATE, EXTREME WEATHER AND FIRE

Geographically, most of the Company's facilities in the form of offices, factories and distribution warehouses are located in Indonesia. The location of Indonesia is in a zone where three main earth plates meet, potentially undergoing earthquakes, tsunamis and volcanic eruptions. This may occur beyond control of the Company and may harm the safety of the employees, damage the facilities and disturb the distribution lines. This risk has negative impact on the operational activities of the Company. Such disasters also have negative impact on the economic conditions of Indonesia in general which will also affect the Company indirectly.

In responding to those risks, the Company has insured the buildings, supplies and vehicles from the risks of fire, earthquake and loss

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has placed internal security and monitoring of compliance to review the arrangement of our strategic risks. The independent internal security (internal and external audit) and external security plays the key role in ensuring that the operational risk and the business implementation risk are really considered and managed well. In 2018, the Company's business risks have been reviewed and discussed with the Board of Directors. The Company does not record significant changes in the new risk environment and each Director has been assigned to manage the risk in their respective areas.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF A PUBLIC COMPANY

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Juncto SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015

The application of the Governance Aspects and Principles in accordance with the FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 in conjunction with FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
<p>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</p> <p>Aspect 1: Relations Between a Public Company and Shareholders in Securing the Rights of Shareholders</p>		
<p>Prinsip 1 Principle 1</p> <p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>To Enhance the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1.1 The Public Company has a technical method or procedure of voting whether transparently or secretly which prioritizes the independency and interest of shareholders.</p> <p>2.1 Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>2.1 All Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.</p>	<p>Terpenuhi. Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS.</p> <p>Satisfied. This procedure is submitted in the rule of the GMS distributed to shareholders in each GMS.</p> <p>Sebagian besar terpenuhi. Satu anggota Dewan Komisaris tidak hadir sehingga tidak semua anggota Dewan Komisaris dapat hadir dalam satu rapat.</p> <p>Most are satisfied. One member of the Board of Commissioners is not present, so that not all members of the Board of Commissioners can be</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
		present in a meeting.
	<p>3.1 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>3.1 The summary of the minutes of the GMS is available in the Website of the Public Company at least for one (1) year.</p>	<p>Terpenuhi. Risalah RUPS tersedia pada www.rpg.co.id untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.</p> <p>Satisfied. The minutes of the GMS are available in www.rpg.co.id for an indefinite period.</p>
<p>Prinsip 2 Principle 2</p> <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>To Improve the Quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>1.2 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>1.2 The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Satisfied</p>
	<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>2.2 The Public Company discloses its communication policies to its shareholders and investors in the Website.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Satisfied</p>
<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>		
<p>Prinsip 3 Principle 3</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>To Strengthen the Membership and</p>	<p>1.4 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>1.4 Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the Public Company.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Satisfied. The Company has met this</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
Composition of the Board of Commissioners		recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.
	<p>2.4 Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>2.4 Determining the composition of the Board of Commissioners by considering the variety of the required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.</p>
<p>Prinsip 4 Principle 4</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>To Improve the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</p>	<p>1.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>1.4 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) secara berkala untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Satisfied. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Commissioners.</p>
	<p>2.4 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>2.4. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual</p>	<p>Terpenuhi. Kebijakan dan kriteria diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Satisfied. The policy and criteria are disclosed in the Annual Report.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	Report of the Public Company.	
	<p>3.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>3.4 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if he is involved in a financial crime.</p>	<p>Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS</p> <p>Satisfied.</p> <p>Based on the Company's Articles of Association, each member of the Board of Commissioners who is not qualified to become a member of the Board of Commissioners by any reason whatsoever, including being involved in a financial crime, then his position as a Commissioner shall be null and void by law. In case such member of the Board of Commissioners resigns, it will be resolved in the GMS mechanism.</p>
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses	Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	<p>Nominasi Anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that performs the function of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the nomination process for the members of the Board of Directors.</p>	<p>Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>In accordance with the provisions of Article 113 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners shall be determined by the General Meeting of Shareholders.</p>
<p>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</p>		
<p>Prinsip 5 Principle 5</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>1.5 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>1.5 Determining the number of members of the Board of Directors by considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	<p>2.5 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>2.5 Determining the composition of the Board of Directors by considering the variety of the required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.</p> <p>Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations.</p>
	<p>3.5 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>3.5. A member of the Board of Directors who is in charge of the fields of accounting and finance shall have expertise and/or knowledge in the field of accountancy.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan dalam Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang ini sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.</p> <p>Satisfied. The Director who is in charge of the fields of accounting and finance in the Company has adequate knowledge and experience in these fields as can be seen in the section of the Profile of Directors.</p>
<p>Prinsip 6 Principle 6</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>To Improve the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</p>	<p>1.6 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>1.6 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan selfassessment yang dilakukan secara berkala, yang hasilnya ditinjau oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Satisfied. The Board of Directors has a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Directors, the results of which are reviewed by the Board of</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
		Commissioners.
	<p>2.6 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>2.6. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</p>	<p>Terpenuhi. Kebijakan dan kriteria diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Satisfied. The policy and criteria are disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>3.6 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>3.6. The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if he is involved in a financial crime.</p>	<p>Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun, termasuk dalam hal keterlibatan kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS.</p> <p>Satisfied.</p> <p>Based on the Company's Articles of Association, each member of the Board of Directors who is not qualified to become a member of the Board of Directors by any reason whatsoever, including being involved in a financial crime, then his position as a Director shall be null and void by law. In case such member</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
		of the Board of Directors resigns, it will be resolved in the GMS mechanism.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Participation of Stakeholders		
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Improve the Aspect of Corporate Governance through the Participation of Stakeholders	1.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 1.7 The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan agar seluruh transaksi selalu dilaporkan kepada Perseroan. Satisfied. The Company has a policy to require that all transactions be reported to the Company.
	2.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. 2.7 The Public Company has a policy on anticorruption and antifraud.	Terpenuhi Satisfied
	3.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 3.7 The Public Company has a policy on selection and enhancement of the capability of suppliers or vendors.	Terpenuhi Satisfied
	4.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 4.7 The Public Company has a policy on the fulfillment of the creditors' rights.	Terpenuhi Satisfied
	5.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 5.7 The Public Company has a policy	Terpenuhi. Dijelaskan pada dalam Laporan Tahunan ini.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	in the whistleblowing system.	Satisfied. It is described in this Annual Report.
	<p>6.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>6.7 The Public Company has a policy in the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.</p> <p>The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners that currently applies is considered able to support the performance of the Board of Directors and employees that will generate long-term impact on the Company's performance.</p>
<p>Aspek 5: Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Transparency</i></p>		
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Principle 8</i> <i>Enhancing Information Transparency</i></p>	<p>1.8 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>1.8 The Public Company utilizes the use of information technology more extensively besides the website as the media of information transparency.</p>	<p>Saat ini Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah memadai.</p> <p>Currently, how the Company assesses the information transparency through the Company's website has been adequate.</p>
	<p>2.8 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling</p>	<p>Terpenuhi. Rinciannya disajikan dalam Laporan ini.</p> <p>Satisfied. The details are</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	<p>sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>2.8. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent), besides the disclosure of the ultimate beneficiaries in the share ownership of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>set out in this Report.</p>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

**Corporate Social
Responsibility**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan

Adalah merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mematuhi UU 1 Tahun 1970 dalam menjalani Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Komitmen tertuang pada kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Selain sebagai pemenuhan pelaksanaan UU, pelaksanaan K3 di PT. Ricky Putra Globalindo, tbk juga untuk kesejahteraan seluruh karyawannya dimana karyawan dijamin Keselamatan dan Kesehatannya selama bekerja di perusahaan. Selain itu dari aspek lingkungan perusahaan memperhatikan nilai ambang batas emisi maupun limbah yang dibuang. Salah satu upayanya adalah dengan melaksanakan program 3R (Reduce, Reused, & Recycle) dalam pengolahan limbah maupun sampah, antara lain pemanfaatan ulang kemasan karton, kertas dan air limbah, serta mengganti lampu-lampu *photoluminescent* dengan lampu LED.

Hasil pelaksanaan K3 di perusahaan dirasakan oleh seluruh karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan. Salah satunya dengan adanya tim Damkar (Pemadam Kebakaran) dengan disediakan kendaraan dan alat pemadam kebakaran yang memadai siap menanggulangi serta mencegah kebakaran yang mungkin terjadi di perusahaan dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Occupational and Environmental Safety & Health

It is a commitment of the Company in complying with the Law 1 of 1970 in implementing the Occupational Safety & Health (OSH) in the Company. The commitment is set out in the Company's policy, i.e. the Occupational dan Environmental Safety and Health Policy. Besides in compliance with the Law, the implementation of the OSH in PT Ricky Putra Globalindo is also for the welfare of its employees where the employees are secured for their Safety and Health during working in the Company. Moreover, in terms of the environmental aspect, the Company observes the threshold value of the emission and the discharged waste. One of the efforts is by applying the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) program in the processing of waste and garbage, among others the reuse of the carton packaging, paper and waste water, and also replacing the photoluminescent bulbs with LED bulbs.

The results of the OSH implementation in the Company are felt by all employees and the community around the Company. One of them is the existence of the Firefighters by provision of the vehicles and adequate firefighting equipment that are ready to cope with and prevent fire that may occur in the Company and in the residential areas of the

diarea pemukiman masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu reward dari pelaksanaan K3 adalah pass audit dari buyer-buyer Internasional seperti AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney yang merupakan stakeholder dari Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. Selain itu tingkat kecelakaan semakin menurun tiap tahunnya dan tidak pernah terjadi kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa serta cacat. Hal ini terwujud dengan adanya komitmen perusahaan dan dukungan seluruh karyawan perusahaan yang telah membudayakan K3 di perusahaan.

Kegiatan Rutin

1. Training terkait K3 yang telah dijadwalkan dan ditentukan berdasarkan Training Needs Assessment (TNA) yaitu tinjauan kebutuhan training.
2. Perawatan fasilitas K3 antara lain lampu emergency, pintu darurat serta kotak P3K;
3. Meeting rutin P2K3 setiap bulan;
4. Internal audit permasalahan K3 rutin 2 kali dalam 1 tahun;
5. Medical Check Up Karyawan.

Kegiatan Tahunan

1. Penilaian K3 Ricky Group di bulan K3 (Jan-Feb);

surrounding community. One of the rewards in the OSH implementation is the pass audit from such international buyers as AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, and Disney that are stakeholders of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. In addition, the accident level keeps declining each year and there has never been any accidents that result in death and disability. This is realized by the commitment of the Company and support of all employees who have practiced OSH as a corporate culture.

Regular Activities

1. *OSH-related training which has been scheduled and determined based on the Training Needs Assessment (TNA).*
2. *Maintenance of OSH facilities, such as emergency lamps, emergency doors and first aid boxes;*
3. *Regular meetings of the Occupational Safety and Health Fostering Committee every month;*
4. *Internal audit of OSH issues regularly twice a year;*
5. *Medical check-up of employees.*

Annual Activities

1. *Evaluation of the OSH of Ricky Group in the OSH months (Jan-Feb);*

2. Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) oleh dinas pemadam kebakaran;
3. Perlombaan penggunaan APAR & Mobil Pemadam Ricky Group;
4. Pelaksanaan Donor Darah dengan Kerjasama pihak PMI Kota Bogor;
5. Penyuluhan Ibu Hamil

Kegiatan Umum

Selain menerapkan K3 dalam kegiatan usaha demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman baik bagi pekerja dan penduduk sekitar, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. juga mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal itu dilakukan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera dilingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

1. Kerjasama terhadap puskesmas sekitar dalam peningkatan kesehatan masyarakat;
2. Menggunakan tenaga kerja dari penduduk setempat;
3. Bersama-sama masyarakat dan tokoh agama sekitar melaksanakan Kurban setiap Idul Adha;
4. Mendukung acara-acara keagamaan di sekitar perusahaan;
5. Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

2. *Examination of Light Firefighting Equipment by the firefighting unit;*
3. *Competition in the use of the Light Firefighting Equipment & Firefighting Vehicles of the Ricky Group;*
4. *Blood Donation in Cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor City;*
5. *Dissemination of Information to Pregnant Mothers.*

General Activities

Besides applying the OSH in business activities to create a safe and comfortable working atmosphere for the employees and the surrounding residents, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. also supports other public activities. It is to create a public environment that is progressive and prosperous in the communities around the Company. Such activities include the followings:

1. *Cooperation with the surrounding public health centers to improve public health;*
2. *Recruiting workers from the local residents;*
3. *Together with the surrounding communities and religious leaders to provide Sacrifices in every Idul Adha;*
4. *To support religious events around the Company;*
5. *To support the development of Small and Medium Enterprises (SME's) in the form of training facilities and funds for the SME's that are in cooperation with the Company.*

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dengan komitmen perusahaan dalam kegiatan sosial, perusahaan pada tahun 2016 ini bekerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja mengadakan pemberian sumbangan kebutuhan-kebutuhan untuk panti rehabilitasi sosial penyandang disabilitas dan tunawisma di Kabupaten Bogor yang disebut Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman dan berlokasi tidak jauh dari lingkungan perusahaan. Pemberian sumbangan diserahkan langsung kepada Kepala pengurus Balai Kesejahteraan Sosial. Kegiatan ini disambut baik oleh pengurus dan seluruh penghuni panti Balai Kesejahteraan Sosial. Dengan adanya kegiatan ini perusahaan berharap pelatihan yang dilakukan oleh Balai Kesejahteraan Sosial dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Para penghuni panti diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dengan kemampuan yang diperoleh dari pendidikan selama karantina di Panti Balai Kesejahteraan Sosial.

Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan layanan konsumen melalui telepon di 021- 6342330 atau e-mail Perseroan yaitu corporate@rpg.co.id. Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distribusi Perseroan. biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk tidak melebihi satu milyar rupiah.

Social and Community Development

With the Company's commitment in the social activities, the Company in 2016 cooperated with the Social Affairs and Manpower Board to donate supplies to social rehabilitation institutions for the disabled and homeless in Bogor Regency that is called Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman and located not far from the Company. The donation was delivered directly to the Chief Executive of the Balai Kesejahteraan Sosial. This activity was welcomed by the management and all residents of the Balai Kesejahteraan Sosial. With this activity the Company hopes that the training conducted by Balai Kesejahteraan Sosial can go on properly and continuously. The residents of the Balai Kesejahteraan Sosial are expected to be able to compete in the working world with the ability obtained from the education during the quarantine in the Balai Kesejahteraan Sosial.

The Company provides the consumer complaint and service facilities at telephone number 021-6342330 or the Company's e-mail address corporate@rpg.co.id. In addition, the consumer complaint and service facilities may be accommodated through the Company's distribution shops and networks. The costs incurred by the Company related to the aspect of product liability shall not exceed one billion rupiah.

KEGIATAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

1. SUMBANGAN ANAK YATIM PIATU :

Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan PT.Ricky Putra Globalindo di tahun 2019 memberikan santunan kepada anak yatim dari karyawan dan warga sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi baik dari perusahaan dengan karyawan maupun perusahaan ke lingkungan sekitar.

2. PERAYAAN HARI RAYA IDUL ADHA

Kegiatan ini dilakukan sama seperti tahun-tahun sebelumnya, perusahaan menyumbangkan hewan kurban untuk di bagikan kepada masyarakat sekitar, perusahaan menyumbang ke 765 kepala keluarga yaitu 4 RW dan 8 RT adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tgl 11 Agustus 2019 di halaman belakang PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dengan jumlah hewan kurban sebanyak 3 ekor sapi dan 1 ekor kambing, dengan total timbangan kurang lebih 1.540 Kg dengan nilai Rp. 96.800.000,- dan secara simbolis hewan kurban diserahkan oleh Bapak, Haji Subandi di dampingi oleh Bapak, Haji Asep kepada pemuka agama atau ustad setempat. Kegiatan ini di lakukan oleh PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk setiap tahunnya.

3. KEGIATAN DONOR DARAH 2019

Kegiatan Donor Darah di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) rutin dilakukan setiap tahunnya, pada tahun 2019 kegiatan donor darah dilakukan sebanya 4 kali, diantaranya:

SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES

1. DONATION TO THE ORPHANS:

One of the CSR activities conducted by PT Ricky Putra Globalindo in 2019 is to provide donation to the orphans of the employees and the surrounding residents. This activity is aimed at strengthening the relationship between the Company and the employees as well as between the Company and the surrounding environment.

2. CELEBRATION OF IDUL ADHA RELIGIOUS HOLIDAY

This activity is carried out in the same manner as in the previous years. The Company donated the animals of sacrifice for distribution to the surrounding communities, i.e. 765 family heads in four (4) Rukun Warga (RW) and eight (8) Rukun Tetangga (RT) on 11 August 2019 in the backyard of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in the form of three (3) cows and one (1) goat in the total weight more or less 1,540 kg in the value of IDR 96,800,000 and the animals were symbolically delivered by Mister Haji Subandi accompanied by Mister Haji Asep to the local religious leaders or ustadz. Activities such as these are held by PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. every year.

3. BLOOD DONATION 2019

Blood donation in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) is held regularly every year. In 2019, blood donation was held four (4) times, namely:

No.	Tanggal Pelaksanaan Dates	Jumlah Tim PMI Total PMI Team Personnel	Peserta Donor Donors
1	14 Januari 2019 14 January 2019	10 Orang 10 Persons	195 Orang 195 Persons
2	15 April 2019 15 April 2019	10 Orang 10 Persons	204 Orang 204 Persons
3	15 Juli 2019 15 July 2019	10 Orang 10 Persons	177 Orang 177 Persons
4	14 Oktober 2019 14 October 2019	10 Orang 10 Persons	184 Orang 184 Persons
Total			760 Orang 766 Persons

Dari data di atas dijelaskan antusias karyawan PT.Ricky Putra Globalindo dalam melakukan sumbangan atau pendonoran dengan darah cukup baik, karena total kantong darah yang di berikan kepada pihak PMI pada tahun 2019 sebanyak 760 peserta donor.

The above data shows enthusiasm of the employees of PT Ricky Putra Globalindo in making blood contribution or donation, because a total of 760 blood pockets of donors have been delivered to PMI.

4. Penerapan K3 dalam Pemisahan Sampah Plastik untuk Kebersihan Lingkungan

PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan melakukan kegiatan K3 dalam pemisahan sampah botol plastik bekas dan sampah lainnya untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Application of OSH in the Separation of Plastic Garbage for Environmental Cleanliness

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and its subsidiaries carry out OSH activities in the separation of used plastic bottles and other garbage to create a clean and healthy environment.







PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Laporan Keuangan Konsolidasian
& Laporan Auditor Independen

**Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report**

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2019 dan 2018 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report
December 31, 2019 and 2018 and
For The Years Ended December 2019 and 2018***

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 73	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2019

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,
27 Maret 2020 /March 27, 2020



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00037/2.1037/AU.1/04/0380-3/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number : 00037/2.1037/AU.1/04/0380-3/1/III/2020

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Poltak Situmorang, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. : AP.0380
27 Maret 2020/March 27, 2020

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T				A S S E T S
	<u>2 0 1 9</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 1 8</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	151,527,314,699	4	131,171,930,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	100,063,920,455		85,473,238,541	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 4.943.586.812 (2019) dan Rp 4.691.099.283 (2018)	181,671,875,689		209,007,547,536	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 4,943,586,812 (2019) and Rp 4,691,099,283 (2018)
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	12,611,761,691		7,313,218,065	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 555.777.500 (2019) dan Rp 277.888.750 (2018)	17,119,796,530		21,041,478,603	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 555,777,500 (2019) and Rp 277,888,750 (2018)
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.108.034.806 (2019) dan Rp 4.551.131.494 (2018)	771,319,259,277	7	685,990,781,449	Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,108,034,806 (2019) and Rp 4,551,131,494 (2018)
Pajak dibayar di muka	10,328,644,518	18a	12,159,930,154	Prepaid taxes
Uang muka	49,933,617,375	8	45,625,145,298	Advance payments
Biaya dibayar di muka	16,667,193,467	9	13,589,566,230	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>1,311,243,383,701</u>		<u>1,211,372,836,329.0</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,010,709,152	18d	4,652,438,304	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 436.679.354.635 (2019) dan Rp 395.373.181.246 (2018)	292,005,931,681	10	314,172,000,548	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 436,679,354,635 (2019) and Rp 395,373,181,246 (2018)
Aset takberwujud	2,048,233,368	11	2,352,303,401	Intangible assets
Properti investasi	888,412,500	12	959,962,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	2,629,002,719	13	3,020,950,619	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	4,029,063,131	14	3,071,563,132	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	<u>308,611,352,551</u>		<u>328,229,218,503</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>1,619,854,736,252</u>		<u>1,539,602,054,832</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
	2019	Catatan/ Notes	2018
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	15	234,464,365,743
Utang usaha		16	Short-term bank loans
Pihak berelasi	35,820,780,954		Accounts payable
Pihak ketiga	89,138,415,520		Related parties
Utang lain-lain		17	Third parties
Pihak berelasi	36,677,934,345		Other payables
Pihak ketiga	29,433,616,900		Related parties
Utang pajak	4,954,894,957	18b	Third parties
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	19	Taxes payable
Uang muka penjualan	1,374,661,879	20	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Advance received
- Pinjaman bank jangka panjang	6,319,318,174	21	Current maturity of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	5,369,952,311	22	Long-term bank loans -
			Lease liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,040,814,841,742		994,288,048,839
			<i>Total Short-term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	71,076,859,754	21	58,666,869,002
Liabilitas sewa	5,555,969,882	22	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	45,150,687,411	23	Lease liabilities
			Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	121,783,517,047		100,404,519,947
			<i>Total Long-term Liabilities</i>
Total Liabilitas	1,162,598,358,789		1,094,692,568,786
			<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan			Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk			the Parent Entity
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham			Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham			shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	24	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	Additional paid-in capital, net
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,050,000,000	26	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	95,619,985,373		Unappropriated
Translasi mata uang asing	(20,393,582)		Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	427,482,101,457		Total Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	427,482,101,457		the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29,774,276,006	27	Non-controlling Interest
			Total Equity
Total Ekuitas	457,256,377,463		444,909,486,046
			<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,619,854,736,252		1,539,602,054,832
			<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2,151,323,988,585	28	2,107,868,384,272	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,827,626,415,501)	29	(1,757,395,964,083)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>323,697,573,084</u>		<u>350,472,420,189</u>	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	40,272,231,852	30	14,821,525,128	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(149,926,800,093)	31	(138,012,338,876)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(75,874,315,382)	32	(82,559,911,864)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(103,603,735,080)	33	(79,550,197,858)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(5,731,059,479)	34	(35,329,630,364)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>28,833,894,902</u>		<u>29,841,866,355</u>	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(13,236,161,582)	18f	(13,237,170,063)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1,621,311,222	18d	1,875,680,166	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	<u>(11,614,850,360)</u>		<u>(11,361,489,897)</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	17,219,044,542		18,480,376,459	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2,983,156,505)	18d, 23	(1,608,539,708)	<i>Remeasurement of defined benefit - obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	36,155,912		(148,569,870)	<i>Foreign currency translation -</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>14,272,043,949</u>		<u>16,723,266,881</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	18,513,517,446		11,731,418,279	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(1,294,472,904)	27	6,748,958,180	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>17,219,044,542</u>		<u>18,480,376,459</u>	Total comprehensive income current year attributable to:
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Owners of the parent entity -
- Pemilik entitas induk	15,460,562,836		10,473,594,525	<i>Non-controlling interest -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(1,188,518,888)	27	6,249,672,356	
	<u>14,272,043,949</u>		<u>16,723,266,881</u>	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	<u>28.85</u>	35	<u>18.28</u>	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity				Keperlingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Retained Earnings) Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba (Retained Earnings) Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2017	320,858,755,000	9,973,754,666	850,000,000	73,623,719,116	24,867,122,538	430,265,371,695
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-
Dividen	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	(154,000,000)	(154,000,000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	11,731,418,279	6,748,958,180	18,480,376,459
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	(148,569,870)	(148,569,870)
Kerugian aktuaria - imbalan kerja	-	-	-	(1,109,253,884)	(499,285,824)	(1,608,539,708)
Saldo per 31 Desember 2018	320,858,755,000	9,973,754,666	950,000,000	82,220,730,981	30,962,794,894	444,909,486,046
Pembentukan cadangan umum	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-
Dividen	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	18,513,517,446	(1,294,472,904)	17,219,044,542
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	36,155,912	36,155,912
Kerugian aktuaria - imbalan kerja	-	-	-	(3,089,110,523)	105,954,016	(2,983,156,507)
Saldo per 31 Desember 2019	320,858,755,000	9,973,754,666	1,050,000,000	95,619,985,373	29,774,276,006	457,256,377,463

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,169,105,264,003	2,111,053,075,262	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(2,066,820,884,491)	(1,689,439,495,776)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(248,966,203,672)	(239,013,616,397)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(16,112,682,569)	(12,587,946,082)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(162,794,506,729)</u>	<u>170,012,017,007</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	4,199,245,401	4,452,336,473	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(25,561,044,268)	(37,414,558,481)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Penerimaan bunga	1,366,536,742	888,004,949	<i>Interest received</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(19,995,262,125)</u>	<u>(32,074,217,059)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	595,902,720,218	-	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,163,911,806)	(30,527,980,911)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	26,470,765,075	41,045,607,209	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(317,132,518,725)	(12,415,927,735)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(1,925,152,530)	(1,925,152,530)	<i>Payment for dividend</i>
Hasil dari liabilitas sewa	2,317,160,463	1,515,049,501	<i>Proceeds from lease liabilities</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(103,603,735,080)	(79,550,197,858)	<i>Payment of interest and financial costs</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>200,865,327,614</u>	<u>(81,858,602,324)</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	18,075,558,761	56,079,197,624	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2,279,825,485	(2,159,475,866)	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	131,171,930,453	77,252,208,696	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>151,527,314,699</u>	<u>131,171,930,453</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M., No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham : Tahun/
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Year 1997
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 Year 1999
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan : Tahun/
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 Year 2004
saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the changes of the Entity's Article of Association, in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a Public Entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public Entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated Julv 30. 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 29 tanggal 19 Juni 2019 dan No. 01 tanggal 4 Juni 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris :	Andrian Gunawan
Komisaris :	Victor Richard Franziskus
Komisaris Independen :	Subandi Sihman
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan
Direktur :	Tirta Heru Citra
Direktur :	Charlie Nawawi
Direktur Independen :	Iwan

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua :	Subandi Sihman
Anggota :	Surya Junawan
:	Raymond Ellion

Pada tahun 2019, Entitas dan Entitas Anak masing-masing mempunyai rata-rata 2.164 karyawan tetap (2018: 2.169 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2019 sebesar Rp 138.975.874.019 (2018: Rp 129.343.434.089).

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	24,678,958,134	20,903,140,100
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	34,186,548,219	33,643,049,082
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	27,822,343,295	24,122,310,196
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	35,451,203,491	33,837,844,831
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	33,899,825,017	23,746,967,258
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	31,563,820,751	31,385,078,328
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	93,00	60,00	109,032,972,636	101,776,166,495
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	90,00	112,938,239,353	106,793,239,742
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	13,883,744,091	13,727,639,450
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	63,890,889,807	64,848,273,495
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	41,017,478,426	36,251,703,915
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	14,186,713,758	17,721,421,656
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	19,271,450	194,891,207
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	68,360,271,818	71,532,384,350

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees**

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 29, dated June 19, 2019 and No. 01 dated June 4, 2018 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Board of Commissioners :			
Andrian Gunawan :	Andrian Gunawan	Andrian Gunawan	President Commissioner
Victor Richard Franziskus :	Victor Richard Franziskus	Victor Richard Franziskus	Commissioner
Subandi Sihman :	Subandi Sihman	Subandi Sihman	Independent Commissioner
Board of Directors :			
Paulus Gunawan :	Paulus Gunawan	Paulus Gunawan	President Director
Tirta Heru Citra :	Tirta Heru Citra	Tirta Heru Citra	Director
Charlie Nawawi :	Charlie Nawawi	Charlie Nawawi	Director
Iwan :	Iwan	Iwan	Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2019. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Subandi Sihman :	Subandi Sihman	Subandi Sihman	Chairman
Surya Junawan :	Surya Junawan	Surya Junawan	Members
Raymond Ellion :	Raymond Ellion	Raymond Ellion	

In 2019, the Entity and its Subsidiaries had an average number of permanent employees of 2,164 people (2018: 2,169 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employees in 2019 amounted Rp 138,975,874,019 (2018: Rp 129,343,434,089).

d. **Consolidated Subsidiaries**

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2019	2018	2019	2018
	%	%		
1995	99,92	99,92	24,678,958,134	20,903,140,100
1996	95,00	95,00	34,186,548,219	33,643,049,082
1997	99,80	99,80	27,822,343,295	24,122,310,196
1997	51,00	51,00	35,451,203,491	33,837,844,831
1997	99,80	99,80	33,899,825,017	23,746,967,258
2010	90,00	90,00	31,563,820,751	31,385,078,328
2011	93,00	60,00	109,032,972,636	101,776,166,495
2012	97,00	90,00	112,938,239,353	106,793,239,742
2013	80,00	80,00	13,883,744,091	13,727,639,450
2013	65,00	65,00	63,890,889,807	64,848,273,495
2013	90,00	90,00	41,017,478,426	36,251,703,915
2013	99,00	99,00	14,186,713,758	17,721,421,656
2014	100,00	100,00	19,271,450	194,891,207
2014	51,00	51,00	68,360,271,818	71,532,384,350

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 27 Maret 2020.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 "Definisi Bisnis"
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi" yang diadopsi dari IFRS No. 17

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on March 27, 2020.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the consolidated financial statements are set out below:

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulator Regulations, which consistently implemented from the previous year.

b. **Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

c. **Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)**

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 62 "Insurance Contracts"
- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- The Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract concerning Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

The Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Amendments and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued that will be effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22 "Business Definition"
- PSAK No. 74 "Insurance Contracts" adopted from IFRS No. 17

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)** (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)** (Continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

d. **Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Entity and its Subsidiaries. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and its Subsidiaries's accounting policies.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Entitas dan Entitas Anak apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. **Penjabaran Mata Uang Asing**

(1) **Mata uang Fungsional dan Penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Principles of Consolidation** (Continued)

All intra Entity and its Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

e. **Transactions with Related Parties**

A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

f. **Foreign Currency Translation**

(1) **Functional and Presentation Currency**

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

(2) **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(3) **Entitas Mata Uang Asing**

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Dolar AS	13,901.01	14,481.00	US Dollar (US\$) 1
1 Euro	15,589.00	16,559.75	Euro 1
1 Dong Vietnam	0.600	0.630	Vietnam Dong 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

f. **Foreign Currency Translation** (Continued)

(2) **Transactions and Balances**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

(3) **Foreign Currency Entities**

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2019	2018	
1 Dolar AS	13,901.01	14,481.00	US Dollar (US\$) 1
1 Euro	15,589.00	16,559.75	Euro 1
1 Dong Vietnam	0.600	0.630	Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

g. **Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Renovasi Tangguhan

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

h. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap dan Penyusutan**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Fixed Assets and Depreciation**

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year
Bangunan dan infrastruktur	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap dan Penyusutan** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

l. **Properti Investasi**

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Fixed Assets and Depreciation** (Continued)

Land is recorded at cost, and not depreciated. Initial legal cost to acquire legal right is recognized as a part of land acquisition, such expenses are not depreciated.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

l. **Investment Property**

Investment property consist of store building, owned and not use for the Entity, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost*. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

n. Sewa

Sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi interim setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at *historical cost*. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

n. Leases

As Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the interim statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Entity has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other longterm payables. The interest element of the finance cost is charged to the interim statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

As Lessor

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

p. Business Combinations on Entities under Common Control

Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

p. **Business Combinations on Entities under Common Control** (Continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity and its Subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register.

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combinations on Entities under Common Control (Continued)

Business combination of Entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

q. Stock Issuance Costs

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.

Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

s. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. **Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

s. **Income Tax** (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. **Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Entity and its Subsidiaries of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. **Borrowing**

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

w. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Entity and its Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) tersedia untuk dijual, dan (iv) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the following categories: (i) Financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Held to-maturity (HTM) Investments, (iii) Available-for-Sale, and (iv) Loans and receivables. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit and loss.

There were no the Entity and its Subsidiaries' assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Entity and its Subsidiaries has not any held-to-maturity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha (Catatan 2h), piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

(iii) Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

The Entity and its Subsidiaries has not any available-for-sale investments.

(iv) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Accounts receivable (Note 2h), other receivables and security deposits of the Entity and its Subsidiaries are included in this category.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. **Financial Assets** (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity and its Subsidiaries's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

x. **Financial Assets** (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity and its Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and its Subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and its Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and its Subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Entitas dan Entitas Anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

y. Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitasnya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak ada liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Entity and its Subsidiaries retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Entity and its Subsidiaries allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

y. Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

There were no Entity and its Subsidiaries liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through consolidated profit and loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

y. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah pinjaman bank, utang usaha dan utang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

aa. **Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

bb. **Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

y. **Financial Liabilities** (Continued)

- (ii) *Financial liabilities at measured with amortised cost*

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of account payable, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long-term bank loans. Measured at amortised cost are bank loan, accounts payable and other payables.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

aa. **Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Entity and its Subsidiaries only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

bb. **Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charaed or credited to current operations.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (Continued)

b. **Critical Accounting Estimates and Assumptions** (Continued)

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2,077,263,678	1,959,125,033	Rupiah
Dolar AS	139,010,100	-	US Dollar
Total kas	<u>2,216,273,778</u>	<u>1,959,125,033</u>	Total cash
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,634,919,905	37,879,071,671	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,509,252,304	26,123,323,552	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,820,325,078	2,964,934,231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	357,385,026	2,876,038,869	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	381,217,847	1,017,842,967	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,140,969,445	906,355,173	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	168,935,791	266,604,545	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	282,337,695	71,747,752	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	94,650,339	57,245,954	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	37,089,799	56,422,570	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149,088,202	35,893,986	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	111,020,788	34,833,011	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,726,166	4,991,983	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Kosjipa	113,911,301	2,041,889	PT Bank Kosjipa
PT Bank Bukopin Tbk	1,065,911,850	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	3,193,786	-	PT Bank Mandiri Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81,149,650,003	26,128,453,929	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,664,630,121	12,227,135,310	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,512,354,046	7,388,428,773	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	1,732,609,097	7,168,961,253	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,972,327,922	2,745,139,817	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	59,445,723	653,197,508	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	1,102,828,288	545,460,461	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	201,393,107	35,316,842	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	13,901,000	-	PT Bank Resona Perdania
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	11,940,868	13,678,354	PT Bank Central Asia Tbk
Dong			Dong
Vietcombank	9,025,424	9,685,020	Vietcombank
Total bank	<u>147,311,040,921</u>	<u>129,212,805,420</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>2,000,000,000</u>	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u><u>151,527,314,699</u></u>	<u><u>131,171,930,453</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	5%	-	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur

	2019	2018
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	31,944,169,044	31,624,800,069
CV Putra Jaya Perkasa	20,918,858,188	-
CV Mitra Garmindo	19,231,603,797	31,651,119,133
PT Taitat Putra Rejeki	7,179,970,517	5,137,704,022
Toyo Knit Co., Ltd	3,811,211,951	971,324,952
CV RR Lifestyle	2,803,193,395	2,821,105,381
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,619	2,730,582,618
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,602,524,757	2,531,805,669
PT Prima Karya Garmindo	2,136,766,412	2,744,415,817
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,081,051,675	1,607,512,202
Gunze Limited Apparel Company	1,811,528,415	2,375,731,139
CV Mahkota Tunas Abadi	1,454,882,473	279,252,535
PT Rajawali Mas Elastik	880,341,759	-
PT Lancar Putra Abadi	351,727,644	893,175,345
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	28,146,092	18,380,811
PT Ricky Multi Karya	19,677,717	8,644,848
	<u>100,063,920,455</u>	<u>85,473,238,541</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	171,289,827,224	192,815,304,610
Pelanggan luar negeri	15,325,635,277	20,883,342,209
	<u>186,615,462,501</u>	<u>213,698,646,819</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,691,099,283)
	<u>181,671,875,689</u>	<u>209,007,547,536</u>
Total, neto	<u>281,735,796,144</u>	<u>294,480,786,077</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	138,458,725,202	144,492,280,666
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	78,145,350,926	81,550,656,792
31 - 60 hari	57,252,498,357	59,747,365,501
61 - 90 hari	6,675,094,072	6,965,971,734
> 90 hari	6,147,714,399	6,415,610,667
	<u>286,679,382,956</u>	<u>299,171,885,360</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,691,099,283)
Total, neto	<u>281,735,796,144</u>	<u>294,480,786,077</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	2019	2018
Rupiah	267,542,535,728	278,288,543,151
Dolar AS	19,136,847,228	20,883,342,209
	<u>286,679,382,956</u>	<u>299,171,885,360</u>
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,691,099,283)
Total, neto	<u>281,735,796,144</u>	<u>294,480,786,077</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors :

	2019	2018
Related parties:		
PT Uomo Donna Indonesia	31,624,800,069	31,624,800,069
CV Putra Jaya Perkasa	-	-
CV Mitra Garmindo	31,651,119,133	31,651,119,133
PT Taitat Putra Rejeki	5,137,704,022	5,137,704,022
Toyo Knit Co., Ltd	971,324,952	971,324,952
CV RR Lifestyle	2,821,105,381	2,821,105,381
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,618	2,730,582,618
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,531,805,669	2,531,805,669
PT Prima Karya Garmindo	2,744,415,817	2,744,415,817
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,607,512,202	1,607,512,202
Gunze Limited Apparel Company	2,375,731,139	2,375,731,139
CV Mahkota Tunas Abadi	279,252,535	279,252,535
PT Rajawali Mas Elastik	-	-
PT Lancar Putra Abadi	893,175,345	893,175,345
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000
PT Ricky Global Solution	18,380,811	18,380,811
PT Ricky Multi Karya	8,644,848	8,644,848

Third parties:

Local customer
Foreign customer

Allowance for impairment of receivables

Total, net

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

Not yet due
Past due :
< 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Allowance for impairment of receivables

Total, net

c. By Currency :

Rupiah
US Dollar

Allowance for impairment of receivables

Total, net

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	4,691,099,283	4,482,649,306
Penambahan	252,487,529	208,449,977
Saldo akhir	4,943,586,812	4,691,099,283

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 4.943.586.812 (2018: Rp 4.691.099.283) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminakan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Entitas:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	130,000,000,000
Entitas Anak:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Rupiah	50,000,000,000	50,000,000,000
Dolar AS	7,462,000	7,412,000

6. **PIUTANG LAIN-LAIN**

	2019	2018
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	9,432,708,825	6,807,952,489
CV Mitra Garmindo	1,677,459,282	242,459,282
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	-
PT Uomo Donna Indonesia	499,155,000	-
PT Ricky Multi Karya	51,861,500	261,082,065
Toyo Knit Co.,Ltd	49,260,953	-
PT Ricky Tanaka Shisyu	555,329	555,329
CV Kawan Sejati	484,209	1,168,900
	12,611,761,691	7,313,218,065
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	3,272,997,376	4,034,958,693
Lain-lain	14,402,576,654	17,284,408,660
	17,675,574,030	21,319,367,353
Cadangan penurunan nilai piutang	(555,777,500)	(277,888,750)
	17,119,796,530	21,041,478,603
Total, neto	29,731,558,221	28,354,696,668

5. **ACCOUNTS RECEIVABLE** (Continued)

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

	2019	2018
Saldo awal	4,691,099,283	4,482,649,306
Penambahan	252,487,529	208,449,977
Saldo akhir	4,943,586,812	4,691,099,283

The management believes that the allowance for impairment of receivables account from third parties as of 31 Desember 2019 sebesar Rp 4,943,586,812 (2018: Rp 4,691,099,283) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for receivable impairment accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	2019	2018
The Entity:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	130,000,000,000
Subsidiaries:		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Rupiah	50,000,000,000	50,000,000,000
US Dollar	7,462,000	7,412,000

6. **OTHER RECEIVABLES**

	2019	2018
Related parties:		
PT Lancar Putra Abadi	9,432,708,825	6,807,952,489
CV Mitra Garmindo	1,677,459,282	242,459,282
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	-
PT Uomo Donna Indonesia	499,155,000	-
PT Ricky Multi Karya	51,861,500	261,082,065
Toyo Knit Co.,Ltd	49,260,953	-
PT Ricky Tanaka Shisyu	555,329	555,329
CV Kawan Sejati	484,209	1,168,900
	12,611,761,691	7,313,218,065
Third parties:		
Employees receivable	3,272,997,376	4,034,958,693
Others	14,402,576,654	17,284,408,660
	17,675,574,030	21,319,367,353
Allowance for impairment of receivables	(555,777,500)	(277,888,750)
	17,119,796,530	21,041,478,603
Total, net	29,731,558,221	28,354,696,668

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	277,888,750	-
Penambahan	277,888,750	277,888,750
Saldo akhir	555,777,500	277,888,750

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 555.777.500 (2018: Rp 277.888.750) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:

	2018	
	-	<i>Beginning balance</i>
	277,888,750	<i>Additional</i>
	277,888,750	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2019 amounting to Rp 555,777,500 (2018: Rp 277,888,750) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.

7. PERSEDIAAN

	2019	2018
Bahan baku	296,627,125,943	275,729,493,916
Barang jadi	269,409,650,080	231,137,162,194
Barang dalam proses	158,437,044,113	134,334,557,777
Bahan pembantu dan suku cadang	48,783,945,587	45,445,762,597
Barang dalam perjalanan	2,202,334,889	3,879,383,009
Bahan baku makanan	73,453,327	15,553,450
Bahan budidaya udang	893,740,144	-
	776,427,294,083	690,541,912,943
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,108,034,806)	(4,551,131,494)
Total, neto	771,319,259,277	685,990,781,449

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	4,551,131,494	4,202,804,823
Penambahan	556,903,312	348,326,671
Saldo akhir	5,108,034,806	4,551,131,494

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.108.034.806 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 4.551.131.494) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 253.587.925.947 (2018: Rp 229.885.612.771). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

7. INVENTORIES

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	2018	
	4,202,804,823	<i>Beginning balance</i>
	348,326,671	<i>Additional</i>
	4,551,131,494	<i>Ending balance</i>

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,108,034,806 as of December 31, 2019 (2018: Rp 4,551,131,494) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2019, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 253,587,925,947 (2018: Rp 229,885,612,771). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	655,736,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	120,000,000,000
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,015,516,851	13,500,912,573
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,555,021,373
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
The Entity:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	655,736,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	120,000,000,000
Subsidiaries:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,015,516,851	13,500,912,573
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,555,021,373
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000

8. UANG MUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku	28,296,547,821	21,000,314,210
Mesin	13,456,354,219	13,356,354,219
Tanah	3,731,754,433	3,731,754,433
Jaminan L/C	2,766,109,780	6,867,005,372
Pakan dan benur	1,284,851,122	606,324,392
Lain-lain	398,000,000	63,392,672
Total	<u>49,933,617,375</u>	<u>45,625,145,298</u>

8. ADVANCE PAYMENTS

Raw materials
Machineries
Land
L/C guarantee
Feed and fries
Others
Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sewa	13,683,165,521	11,233,037,511
Asuransi	938,238,824	405,165,574
Lain - lain	2,045,789,122	1,951,363,145
Total	<u>16,667,193,467</u>	<u>13,589,566,230</u>

9. PREPAID EXPENSES

Rent
Insurance
Others
Total

10. ASET TETAP

	<u>2019</u>				
	1 Januari/ January 1 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31 2019
Harga perolehan					Acquisition costs
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Tanah	58,356,996,079	5,308,119,364	-	-	63,665,115,443
Bangunan dan prasarana	156,668,794,350	1,285,957,831	-	-	157,954,752,181
Mesin	342,131,839,725	6,363,796,875	(2,438,665,571)	4,848,305,000	350,905,276,029
Peralatan kantor	23,754,229,425	913,334,568	(47,358,834)	-	24,620,205,159
Peralatan pabrik	38,628,464,529	3,873,763,812	(6,000,000)	-	42,496,228,341
Peralatan restoran	1,623,370,392	-	-	-	1,623,370,392
Kendaraan	50,028,926,134	1,023,945,454	(2,078,915,341)	1,875,189,647	50,849,145,894
Peralatan tambak	5,181,873,185	-	-	-	5,181,873,185
Aset sewa guna usaha:					Leased assets:
Mesin	21,801,328,400	-	-	(4,848,305,000)	16,953,023,400
Kendaraan	11,369,359,575	6,792,126,364	(1,850,000,000)	(1,875,189,647)	14,436,296,292
	<u>709,545,181,794</u>	<u>25,561,044,268</u>	<u>(6,420,939,746)</u>	<u>-</u>	<u>728,685,286,316</u>

10. FIXED ASSETS

Land
Building and infrastructure
Machineries
Office equipment
Factory equipment
Restaurant equipment
Vehicles
Pond equipment
Leased assets:
Machineries
Vehicles

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

10. **FIXED ASSETS** (Continued)

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	6,420,939,746	8,109,008,550	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(3,309,132,909)	(5,478,319,981)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	3,111,806,837	2,630,688,569	Carrying amount of sold assets
Harga jual	4,199,245,401	4,452,336,473	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	1,087,438,564	1,821,647,904	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Pembebanan penyusutan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to:

	2019	2018	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	30,507,380,780	28,657,155,451	Cost of goods sold (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 31)	1,728,589,752	688,912,777	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	12,379,335,766	14,422,166,923	General and administrative expenses (Note 32)
Total	44,615,306,298	43,768,235,151	Total

Pada tahun 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 469.975.267.092 (2018: Rp 443.773.112.092). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2019, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 469,975,267,092 (2018: Rp 443,773,112,092). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	2019	2018	
Entitas:			The Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	447.515 M ²	200.179 M ²	Land and building -
	715,257,000,000	249,384,000,000	
- Mesin	6,410,000,000	111,955,000,000	Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 21)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 21)
- Tanah	-	128.265 M ²	Land -
	-	24,522,043,360	
- Mesin	-	151,142,000,000	Machinery -
PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 21)			PT CIMB Niaga Tbk (Note 21)
- Tanah	-	-	Land -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 21)			PT Bank Panin Tbk (Note 21)
- Mesin	-	1,150,000,000	Machinery -
- Tanah	587 M ²	587 M ²	Land -
	36,000,000,000	36,000,000,000	

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:
 (Lanjutan)

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:
 (Continued)

	2019	2018	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²	69 M ²	Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Bank Mega Tbk (Catatan 15)			PT Bank Mega Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²	-	Land and building -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²	130,765 M ²	Land and building -
- Mesin	13,108,700,000	13,108,700,000	Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²	130,778 M ²	Land and building -
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,864,782	2,014,782	Machinery (in US Dollar) -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21)			PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)
- Tanah dan bangunan	2.223 M ²	2.223 M ²	Land and building -
	6,770,450,000	6,770,450,000	
- Tanah dan bangunan	1.473 M ²	1.473 M ²	Land and building -
	4,441,349,000	4,441,349,000	

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2019				
	1 Januari/ January 1 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 31 2019
Harga perolehan				Acquisition costs:	
Piranti lunak komputer	1,267,301,764	169,696,000	-	1,436,997,764	Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>3,831,931,964</u>	<u>169,696,000</u>	<u>-</u>	<u>4,001,627,964</u>	
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:	
Piranti lunak komputer	774,355,308	217,303,013	-	991,658,321	Computer software licence
Franchise	705,273,255	256,463,020	-	961,736,275	Franchise
	<u>1,479,628,563</u>	<u>473,766,033</u>	<u>-</u>	<u>1,953,394,596</u>	
Nilai tercatat	<u>2,352,303,401</u>			<u>2,048,233,368</u>	Carrying amount
	2018				
	1 Januari/ January 1 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31 2018	
Harga perolehan					Acquisition cost:
Piranti lunak komputer	1,249,801,764	17,500,000	-	1,267,301,764	Computer software licence
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	Franchise
	<u>3,814,431,964</u>	<u>17,500,000</u>	<u>-</u>	<u>3,831,931,964</u>	
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Piranti lunak komputer	567,355,337	206,999,971	-	774,355,308	Computer software licence
Franchise	448,810,230	256,463,025	-	705,273,255	Franchise
	<u>1,016,165,567</u>	<u>463,462,996</u>	<u>-</u>	<u>1,479,628,563</u>	
Nilai tercatat	<u>2,798,266,397</u>			<u>2,352,303,401</u>	Carrying amount

11. **ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

Beban amortisasi dialokasikan pada:

	2019	2018
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	7,864,584	6,125,004
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	465,901,449	457,337,992
Total	473,766,033	463,462,996

Amortization expenses were allocated to:

Cost of goods sold (Note 29)
General and administrative expenses (Note 32)
Total

12. **PROPERTI INVESTASI**

12. **INVESTMENT PROPERTY**

	2019			
	1 Januari/ January 1 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Bangunan				Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000 Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	471,037,500	71,550,000	-	542,587,500 Accumulated depreciation
Nilai tercatat	959,962,500			888,412,500 Carrying amount
	2018			
	1 Januari/ January 1 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31 2018
Bangunan				Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000 Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	399,487,500	71,550,000	-	471,037,500 Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1,031,512,500			959,962,500 Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	2019	2018
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	71,550,000	71,550,000

Depreciation expenses were allocated to:

General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 2.450.000.000.

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2019 and 2018 based on the current selling price by RJS' Management respectively amounted to Rp 2,450,000,000.

13. **BIAYA RENOVASI TANGGUHAN**

13. **DEFERRED COST OF RENOVATION**

	2019	2018
Biaya perolehan	3,919,478,989	3,919,478,989
Akumulasi amortisasi	(1,290,476,270)	(898,528,370)
Nilai tercatat	2,629,002,719	3,020,950,619

Acquisition cost
 Accumulated amortization
 Carrying amount

Beban amortisasi dialokasikan pada:

	2019	2018
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	391,947,900	319,467,197

Amortization expenses were allocated to:

General and administrative expenses (Note 32)

14. UANG JAMINAN

14. SECURITY DEPOSITS

	2019	2018	
Uang jaminan terdiri dari:			<i>Security deposits are consist of:</i>
Perjanjian kerjasama penjualan	1,700,000,000	1,700,000,000	<i>Sales cooperation agreement</i>
Garansi bank	950,000,000	-	<i>Bank guarantee</i>
Deposit	812,733,095	20,000,000	<i>Deposit</i>
Sewa gedung	449,689,209	1,234,922,304	<i>Building rent</i>
Lain-lain	116,640,827	116,640,828	<i>Others</i>
Total	<u>4,029,063,131</u>	<u>3,071,563,132</u>	Total

Garansi bank yang dimiliki oleh PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) pada PT Bank Central Asia Tbk dikarenakan Entitas Anak melakukan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri antara PT Jabatex II dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Sebelumnya PT Jabatex II telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada 1 Maret 2018.

Bank guarantee owned by its subsidiary PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) placement at PT Bank Central Asia Tbk. It is used to guarantee due to its subsidiary entered into a Novasi Agreement for the Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement between PT Jabatex II and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with agreement No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 dated October 17, 2018. Previously, PT Jabatex II had entered into a Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on March 1, 2018.

Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk SBLC/Bank Garansi/Pledge Deposit / Surenty Bond /Uang Tunai. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 150.000.000 sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 5,5% dan 6%.

This Agreement is effective from April 1, 2019 until March 31, 2023. Based on the agreement, the Entity must provide a Payment Guarantee in the form of SBLC / Bank Guarantee / Pledge Deposit / Surenty Bond / Cash. The entity have a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp 800,000,000 and Rp 150,000,000 as the Bank Guarantee for the agreement with an interest rate of 5.5% and 6%, respectively.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	2018	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kredit Modal Kerja			<i>Working Capital Facility</i>
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	125,109,090,000	130,329,000,000	<i>US Dollar [US\$ 9,000,000]</i>
Rupiah	299,017,500,000	40,000,000,000	<i>Rupiah</i>
<i>Trust Receipt</i>			<i>Trust Receipt</i>
Dolar AS [US\$ 9.602.427 (2019) dan US\$ 3.962.116 (2018)]	133,483,427,913	57,375,401,796	<i>US Dollar [US\$ 9,602,427 (2019) and US\$ 3,962,116 (2018)]</i>
Rupiah	-	-	<i>Rupiah</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
<i>Trust Receipt</i>			<i>Trust Receipt</i>
Dolar AS US\$ 13.183.286	183,260,985,932	-	<i>Dolar AS US\$ 13.183.286</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT JRA	2,942,328,684	3,501,407,350	<i>PT JRA</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT RMD	2,653,723,457	3,258,556,597	<i>PT RMD</i>
PT Bank Mega Tbk			<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT RAJ	3,850,710,483	-	<i>PT RAJ</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT RTI	33,420,869,586	-	<i>PT RTI</i>
PT RGE			<i>PT RGE</i>
<i>Line Facility Al Musyarakah</i>			<i>Line Facility Al Musyarakah</i>
- Dolar AS [US\$ 2.385.112 (2019)	33,155,441,912	-	<i>US Dollar [US\$ 2,385,112 (2019) -</i>
- Rupiah	4,791,196,643	-	<i>Rupiah -</i>
Total	<u>821,685,274,610</u>	<u>234,464,365,743</u>	Total

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir dengan 26 Maret 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 40.000.000.000 dan pada tahun 2019 bertambah menjadi maksimum sebesar Rp 316.500.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

• **Fasilitas Pembukaan L/C**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 19.800.000. Sejak tanggal 26 Maret 2016, fasilitas ini diturunkan menjadi US\$ 18.800.000. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 122.329 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 216.750.699.999 dan telah ditutup asuransi oleh ASPAN dengan nomor polis 0101051800016 sebesar Rp 45.751.000.000;
- › Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total 2.713 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 84.236.700.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 22.500.000.000;
- › Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total 75.127 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 56.346.013.178;
- › Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 245.969.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 84.612.000.000;
- › Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 59.624 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000 dan nilai taksasi sebesar Rp 203.497.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh ASPAN dengan nomor polis 0101051800016 sebesar Rp 138.269.000.000;

15. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Working Capital Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility to be US\$ 9,000,000; and this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 6.25 % per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated on December 18, 2013, the Entity obtained additional Working Capital Facility amounted to Rp 40,000,000,000 and on 2019 was increased to be maximum amounting Rp 316,500,000,000; this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

• **Opening L/C Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US\$ 19,800,000. Since March 26, 2016, this facility was decreased to be US\$ 18,800,000. This facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2020. The loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.

The credit facilities are secured by:

- › Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 122,329 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 216,750,699,999 and insurance covered by ASPAN with policy number 0101051800016 amounted to IDR 45,751,000,000;
- › Land and office and warehouse buildings on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total of 2,713 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 84,236,700,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with policy number 1901091600005 amounted to Rp 22,500,000,000;
- › Land on Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total of 75,127 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 56,346,013,178;
- › Land and factory building on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and a total area of supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 245,969,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 84,612,000,000;
- › Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 59,624 M² with mortgage right of Rp 111,955,000,000 and an estimated value of Rp 203,497,000,000 and insurance cover by ASPAN with policy number 0101051800016 amounted to Rp 138,269,000,000;

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai taksasi sebesar Rp 312.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 1.000.000.000;
- › Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 6.098.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi mesin sebesar Rp 6.098.000.000;
- › Piutang per 30-09-2018 dengan nilai pengikatan Rp 214.959.000.000 dan nilai taksasi Rp 198.108.000.000;
- › Persediaan per 30-09-2018 dengan nilai pengikatan Rp 655.736.000.000 dan nilai taksasi Rp 651.018.000.000 yang telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance untuk persediaan yang berada di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 3.000.000.000 dan untuk persediaan yang berada di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat telah ditutup asuransi oleh ASPAN dengan nomor polis 0101051800016 sebesar Rp 100.000.000.000;
- › *Personal Guarantee* an. Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 tgl 30 Maret 2011;
- › *Personal Guarantee* an. Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 tgl 30 Maret 2011.
- › Asuransi Kredit dengan nilai pertanggungan Rp 150.000.000.000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• **Exim Financing (L/C or/and SKBDN)**

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 116/BWSI/CRM/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Entitas memperoleh perpanjangan waktu Exim Financing dengan plafon US\$ 18.400.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 14/BWSI/CRM/III/2019 tanggal 28 Maret 2019, Entitas memperoleh Exim Financing dengan plafon US\$ 18.400.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari atau sampai dengan 1 Oktober 2019 terhitung sejak tanggal penerbitan surat ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan;
- › Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan Bank Woori Saudara Indonesia Tbk; atau
- › *Cash Collateral* 100% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

15. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- › *The machines are located on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with an estimated value of Rp 312,000,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with a policy number 1901091600005 amounted to Rp 1,000,000,000;*
- › *The machines are located on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right and an estimated value of Rp 6,098,000,000 and will be covered by insurance amounted an estimated machine value Rp 6,098,000,000;*
- › *Receivables per 30-09-2018 with mortgage right of Rp 214,959,000,000 and an estimated value of Rp 198,108,000,000;*
- › *Inventories per 30-09-2018 with mortgage right of Rp 655,736,000,000 and an estimated value of Rp 651,018,000,000 which have been covered by insurance by Lippo General Insurance for inventories located on Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with policy number 1901091600005 amounted to Rp 3,000,000,000 and for inventories located on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java has been covered by insurance by ASPAN with policy number 0101051800016 amounted to Rp 100,000,000,000;*
- › *Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 dated March 30, 2011;*
- › *Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 dated March 30, 2011.*
- › *Credit insurance with coverage of Rp 150,000,000,000.*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

• **Exim Financing (L/C or/and SKBDN)**

Based on the Credit Approval Principle Letter No. 116/BWSI/CRM/IX/2019 dated September 23, 2019, the Entity received an extended Exim Financing with plafond amounted of US\$ 18,400,000 with a maximum term until October 1, 2020.

Based on the Credit Approval Principle Letter No. 14/BWSI/CRM/III/2019 dated March 28, 2019, the Entity received an Exim Financing with plafond amounted of US\$ 18,400,000 with a maximum term of 180 days or until October 1, 2019 starting from the date of issuance of this letter.

The credit facilities are secured by:

- › *Cash Collateral of at least 10% of the value of L/C or SKBDN issued;*
- › *Credit facility guarantees from Bank Woori Saudara Indonesia Tbk's partner insurance institutions; or*
- › *Cash Collateral 100% of the value of the L/C or SKBDN issued.*

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

Tanggal 3 Oktober 2013, JRA memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KMK) yang bersifat *revolving/uncommitted* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2020. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12,25% per tahun dan akan di-reviu oleh bank setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Medan dengan luas masing-masing 69 M² (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 15.015.516.851 (2018: Rp 13.500.912.573) (Catatan 7).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- › Entitas wajib mengaktifkan mutasi usaha di PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
- › Mengasuransikan atas biaya Entitas semua aset yang dijamin pada Entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau Entitas asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 1.125.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas *Installment Loan I* dan *II* (Catatan 21).

Pada tanggal 29 Oktober 2017, RMD memperoleh tambahan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas *Installment Loan I* dan *II* (Catatan 21).

15. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

On October 3, 2013, JRA obtained a revolving/uncommitted Overdraft Facility (KMK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 months for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly will be due on October 3, 2020. This facility bears interest rate at 12.25% per annum, and will be reviewed by the bank depend on the market condition.

This facility is secured by 2 (two) RPG Tbk's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² (Note 10) and inventories amounted to Rp 15,015,516,851 (2018: Rp 13,500,912,573) (Note 7).

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- › *Entities are required to activate business mutations in PT Bank Danamon Indonesia Tbk;*
- › *Insuring the cost of the Entity of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a minimum coverage value of a specified value.*

PT Bank Central Asia Tbk

• **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 1,125,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on July 11, 2020, with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

On October 29, 2017, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 2,500,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on July 11, 2020 with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2018, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 10).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

Line Facility Al Murabahah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 5 Juli 2018, Entitas memperoleh surat persetujuan perpanjangan fasilitas pembiayaan Nomor 109/OL/CGD/VII/2018 sebesar Rp 18.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen. Jangka waktu pinjaman dari Juni 2018 dan berakhir pada Juni 2019 dengan tingkat margin 11,5%. Surat perpanjangan ini menggantikan surat persetujuan pembiayaan sebelumnya No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 tanggal 7 Juni 2017 dengan periode pinjaman pada Juni 2017 sampai Desember 2018.

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019 mengenai perubahan plafond dan jaminan. Pada pembiayaan Line Facility Al Murabahah I terjadi penurunan plafond dimana sebelumnya sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 4.616.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 126/OL/CBD/VII/2019 sebesar Rp 4.616.000.000 dengan jangka waktu dari Juni 2019 dan berakhir pada Agustus 2019. Tingkat margin yang digunakan sebesar 11,5%.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/SOE/VII/2019 mengenai perpanjangan waktu pinjaman. Jangka waktu pinjaman menjadi berakhir pada Desember 2020 dengan tingkat margin sebesar 12%.

15. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mega Tbk

• **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

In 2018, the Entity obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2019 and will be due on December 14, 2020. The loan interest rate is 12.5% per annum.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 10).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

Line Facility Al Murabahah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which is renewed annually. On July 5, 2018, the Entity obtained an approval letter for financing facility extension No. 109/OL/CGD/VII/2018 in the amount of Rp 18,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials and trade receivables from consumers. The loan period is from June 2018 and ends in June 2019 with a margin of 11.5%. This extension letter replaces the previous financing agreement letter No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 dated June 7, 2017 with a loan period from June 2017 to December 2018.

On April 30, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019 regarding plafond changes and guarantees. In the Al Murabahah I Line Facility financing there was a decline in the plafond, from Rp 18,000,000,000 to Rp 4,616,000,000.

On July 22, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 126/OL/CBD/VII/2019 in the amount of Rp 4,616,000,000 with a term from June 2019 and ends in August 2019. The rate the margin used is 11.5%.

On August 26, 2019, the Entity obtained a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/SOE/VII/2019 regarding the extension of the loan period. The loan period will be ended in December 2020 with a margin of 12%.

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)** (Lanjutan)

Line Facility Al Musyarakah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 5 Juli 2018, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 109/OL/CGD/VII/2018 sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku. Jangka waktu pinjaman dari Juni 2018 dan berakhir pada Juni 2019. Surat perpanjangan ini menggantikan surat persetujuan pembiayaan sebelumnya No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 tanggal 7 Juni 2017 dengan periode pinjaman pada Juni 2017 sampai Desember 2018.

Pada tanggal 22 Juli 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 126/OL/CBD/VII/2019 sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu dari Juni 2019 dan berakhir pada 31 Agustus 2019. Tingkat margin yang digunakan sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan mengenai perpanjangan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/CBD/VIII/2019 sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu dari Juni 2019 dan berakhir pada 31 Agustus 2019. Tingkat margin yang digunakan sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Berdasarkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019, terdapat perubahan jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility, menjadi sebagai berikut:

- › Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jalan Pluit Samudera No 11-12 Blok C No. 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- › Tanah dan bangunan di Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- › Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- › Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* dari Bapak Ricky Gunawan.

15. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)** (Continued)

Line Facility Al Musyarakah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which is renewed annually. On July 5, 2018, the Entity received a letter of approval in principle for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No.109/OL/CGD/VII/2018 in the amount of Rp 30,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials. The loan period is from June 2018 and ends in June 2019. This extension letter replaces the previous financing approval letter No. 070/OL/CBD-1/IV/2017 dated June 7, 2017 with a loan period from June 2017 to December 2018.

On July 22, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 126/OL/CBD/VII/2019 in the amount of Rp 30,000,000,000 with a term from June 2019 and ends on 31 August 2019. The margin level used is 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.

On August 26, 2019, the Entity obtained a principal approval letter for financing regarding the extension of the financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/CBD/VIII/2019 in the amount of Rp 30,000,000,000 with a term from June 2019 and ends on August 31, 2019. The margin level used is 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.

Based on a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019, there is a change in collateral for the Line Facility loan facility, to become as follows:

- › Land and residential buildings are located on Jalan Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- › Land and buildings are located on Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- › All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;
- › Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;
- › Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;
- › *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- › *Personal Guarantee* from Mr. Ricky Gunawan.

15. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

• **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)**

Line Facility Al Musyarakah

Pada tanggal 15 Oktober 2018, Entitas mendapatkan surat persetujuan perpanjangan prinsip pembiayaan Bank Muamalat Tbk nomor 118/OL/COG-1/XI/2017 berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving dan Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II, dengan jangka waktu yang berakhir pada Maret 2021. Margin pinjaman 12% p.a subject to change.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan perpanjangan prinsip pembiayaan Bank Muamalat Tbk nomor 177/OL/SOE/VIII/2019 berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving dan Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II, dengan jangka waktu yang berakhir pada Juni 2020. Margin pinjaman 12% periode tahunan dapat berubah sewaktu-waktu. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 2.385.112 dan Rp 4.791.167.232 (2018: US\$ 2.960.209 dan Rp 14.873.750.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

15. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)

• **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)**

Line Facility Al Musyarakah

On October 15, 2018, the Entity received an approval letter for the extension of Bank Muamalat Tbk financing No. 118/OL/COG-1/XI/2017 in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving and Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II, with a term ending in March 2021. Loan margin 12% p.a. subject to change.

On August 26, 2019, the Entity received an approval letter for the extension of the financing principle of Bank Muamalat Tbk No. 177/OL/SOE/VIII/2019 in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving and Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II, with a term that ends in June 2020. Loan margin of 12% p.a. subject to change. The amounting of loans as of December 31, 2019 was US\$ 2,385,112 and Rp 4,791,167,232 (2018: US\$ 2,960,209 and Rp 14,873,750,000).

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located on Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located in CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$ 2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$ 850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,462,000;
- *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By suppliers :

	2019	2018	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Uomo Donna Indonesia	11,100,434,694	13,245,524,798	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
PT Taitat Putra Rejeki	6,454,015,624	5,830,623,427	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
CV Mitra Garmino	4,216,445,047	5,875,826,421	<i>CV Mitra Garmino</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,008,430,360	3,598,354,252	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
PT Prima Karya Garmino	2,885,919,165	2,282,132,284	<i>PT Prima Karya Garmino</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	2,344,313,374	3,660,631,856	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
PT Lancar Putra Abadi	2,172,886,329	1,829,378,930	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Rajawali Mas Elastic	1,263,857,506	-	<i>PT Rajawali Mas Elastic</i>
CV RR Lifestyle	867,339,588	485,071,928	<i>CV RR Lifestyle</i>
PT Gunze Socks Indonesia	728,965,173	-	<i>PT Gunze Socks Indonesia</i>
PT Prayasa Mina Tirta	489,513,199	318,478,844	<i>PT Prayasa Mina Tirta</i>
PT Ricky Global Solution	189,662,000	67,091,000	<i>PT Ricky Global Solution</i>
CV Kawan Sejati Veronica	65,015,138	130,581,611	<i>CV Kawan Sejati Veronica</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,983,757	23,300,000	<i>PT Sekanskeen Ricky Indonesia</i>
	<u>35,820,780,954</u>	<u>37,346,995,351</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pemasok dalam negeri	66,699,284,678	313,976,057,344	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	22,439,130,842	29,538,618,357	<i>Foreign suppliers</i>
	<u>89,138,415,520</u>	<u>343,514,675,701</u>	
Total	<u>124,959,196,474</u>	<u>380,861,671,052</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	107,386,826,510	327,303,050,495	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
< 30 hari	12,226,335,238	37,264,503,941	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	4,113,498,585	12,537,484,148	<i>31 - 60 days</i>
> 60 hari	1,232,536,142	3,756,632,468	<i>> 60 days</i>
Total	<u>124,959,196,474</u>	<u>380,861,671,052</u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2019	2018	
Rupiah	102,520,065,632	347,722,292,344	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	22,439,130,842	33,139,378,708	<i>US Dollar</i>
Total	<u>124,959,196,474</u>	<u>380,861,671,052</u>	<i>Total</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak berelasi:		
Gunze Limited Apparel Company	22,834,213,673	23,194,143,596
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	13,843,720,672	10,715,940,000
Pihak ketiga:		
Kelebihan pembayaran pelanggan	183,940,825	449,730,306
Lain-lain	29,249,676,075	10,246,434,607
Total	66,111,551,245	44,606,248,509

Related parties:
 Gunze Limited Apparel Company
 Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
Third parties:
 Overpayment from customers
 Others
 Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019	2018
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 28A	1,842,685,252	1,529,234,082
Pajak pertambahan nilai	8,485,959,266	10,630,696,072
Total	10,328,644,518	12,159,930,154

Subsidiaries:
 Income tax article 28A
 Value added tax
 Total

b. Utang Pajak

	2019	2018
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	26,732,570	34,927,753
Pajak penghasilan pasal 21	55,054,219	89,047,281
Pajak penghasilan pasal 23	62,561,344	122,795,900
Pajak penghasilan pasal 25	72,336,549	28,080,901
Pajak penghasilan pasal 29	301,510,244	868,038,597
Pajak pertambahan nilai	1,689,182,657	2,275,481,499
	<u>2,207,377,583</u>	<u>3,418,371,931</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	126,321,562	139,507,021
Pajak penghasilan pasal 21	226,717,173	202,147,823
Pajak penghasilan pasal 23	108,568,319	147,631,349
Pajak penghasilan pasal 25	12,653,957	383,177,654
Pajak penghasilan pasal 26	655,758,825	8,234,195
Pajak penghasilan pasal 29	554,632,806	2,224,906,221
Pajak pertambahan nilai	1,033,201,503	803,410,953
Pajak restoran	29,663,229	34,353,500
	<u>2,747,517,374</u>	<u>3,943,368,716</u>
Total	4,954,894,957	7,361,740,648

The Entity:
 Income tax article 4 (2)
 Income tax article 21
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 29
 Value added tax
Subsidiaries:
 Income tax article 4 (2)
 Income tax article 21
 Income tax article 23
 Income tax article 25
 Income tax article 26
 Income tax article 29
 Value added tax
 Restaurant tax
 Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	28,833,894,902	29,841,866,355	Income before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(14,979,718,336)	(22,573,266,064)	Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries
Laba sebelum taksiran pajak Entitas	13,854,176,566	7,268,600,291	Income before tax - Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya pajak	176,741,078	13,363,850,928	Tax penalty
Perjalanan dinas	2,656,115,448	3,703,938,581	Travelling
Beban penyusutan gedung	2,287,127,093	2,287,127,093	Depreciation of building
Jamuan dan sumbangan	2,487,135,219	1,710,982,354	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1,276,673,882	1,134,702,239	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	758,872,406	742,423,295	Depreciation of rent
Beban asuransi	337,515,263	435,951,959	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	864,005,367	357,172,347	Fuel and transportation
Perijinan	217,228,167	252,677,216	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	1,214,186,768	180,727,293	Maintenance and repair of office vehicles
luran keamanan	-	133,500,000	Security charges
Beban utilitas	2,456,473,550	70,839,666	Utilities expenses
Beban rumah tangga	130,317,481	47,351,200	Burden of household
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(449,975,428)	(296,097,780)	Interest income subject to final tax
Penghasilan sewa	(5,774,644,546)	(8,157,688,513)	Rent income
Beban lain-lain	3,276,933,331	1,591,140,782	Other expenses
Total beda tetap	11,914,705,079	17,558,598,660	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	1,039,265,603	1,958,297,038	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	(55,801,339)	(228,252,863)	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	(266,960,001)	(266,960,001)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(4,944,031,937)	(4,378,621,115)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	2,513,165,113	2,734,288,394	Depreciation of leased assets
Rugi penurunan nilai piutang	252,487,529	208,449,977	Loss on impairment of receivables
Rugi penurunan nilai persediaan	459,639,103	277,088,122	Loss on impairment in inventory
Total beda temporer	(1,002,235,929)	304,289,552	Total temporary differences
Estimasi laba kena pajak	24,766,645,000	25,131,488,000	Estimated taxable income
Taksiran pajak penghasilan: 20%	4,953,329,000	5,026,297,600	Estimated income tax : 20%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	3,490,897,474	3,404,259,000	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	425,649,638	404,428,750	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	735,271,644	349,571,253	Income tax art 25
	4,651,818,756	4,158,259,003	
Estimasi pajak penghasilan badan kurang bayar	301,510,244	868,038,597	Estimated corporate income tax payable

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019				
	1 Januari/ January 1 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember/ December 31 2019	
		Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas:					The Entity:
Penysutan aset tetap	(584,490,476)	154,461,120	-	(430,029,356)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(3,096,989,411)	(486,173,365)	-	(3,583,162,776)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	1,704,242,973	50,497,506	-	1,754,740,479	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	4,376,001,864	(11,160,268)	772,277,631	5,137,119,228	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	890,773,466	91,927,821	-	982,701,286	Impairment in inventory
	<u>3,289,538,417</u>	<u>(200,447,186)</u>	<u>772,277,631</u>	<u>3,861,368,862</u>	
Entitas Anak	1,362,899,887	1,821,758,408	(35,318,005)	3,149,340,290	Subsidiaries
Total	<u>4,652,438,304</u>	<u>1,621,311,222</u>	<u>736,959,626</u>	<u>7,010,709,152</u>	Total

	2018				
	1 Jan 2018/ Jan 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
		Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas:					The Entity:
Penysutan aset tetap	(922,757,883)	338,267,407	-	(584,490,476)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(2,768,122,867)	(328,866,544)	-	(3,096,989,411)	Obligation under capital lease
Penurunan nilai piutang	1,662,552,978	41,689,995	-	1,704,242,973	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	4,144,338,966	(45,650,573)	277,313,471	4,376,001,864	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	835,355,841	55,417,624	-	890,773,466	Impairment in inventory
	<u>2,951,367,035</u>	<u>60,857,910</u>	<u>277,313,471</u>	<u>3,289,538,417</u>	
Entitas Anak	(618,350,978)	1,814,822,256	166,428,609	1,362,899,887	Subsidiaries
Total	<u>2,333,016,057</u>	<u>1,875,680,166</u>	<u>443,742,080</u>	<u>4,652,438,304</u>	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 7.776.224.613 dan Rp 2.413.813.094. Entitas telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 11 Nopember 2018.

On October 30, 2018, the Entity received Underpayment if Corporate Income Tax and Value Added Tax whereby for 2016 amounted to Rp 7,776,224,613 and Rp 2,413,813,094. The Entity had paid those less payments on November 11, 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Beban (Penghasilan) Pajak

f. Tax Expenses (Income)

	2019	2018	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas	4,953,329,000	5,026,297,600	The Entity
Entitas Anak	8,282,832,582	8,210,872,463	Subsidiaries
Total beban pajak kini	<u>13,236,161,582</u>	<u>13,237,170,063</u>	Total current tax expenses
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Entitas	200,447,186	(60,857,910)	The Entity
Entitas Anak	(1,821,758,408)	(1,814,822,256)	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan, neto	<u>(1,621,311,222)</u>	<u>(1,875,680,166)</u>	Total deferred tax income, net
Total	<u>11,614,850,360</u>	<u>11,361,489,897</u>	Total
Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:
	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28,833,894,902	29,841,866,355	Profit before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(14,979,718,336)	(22,573,266,064)	Profit before tax subsidiaries
Laba sebelum pajak entitas	13,854,176,566	7,268,600,291	Profit before tax the entities
Tarif pajak yang berlaku 20%	2,770,835,170	1,453,719,957	Tax applicable rate at 20%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Biaya pajak	35,348,216	2,672,770,186	Tax penalty
Perjalanan dinas	531,223,090	740,787,716	Travelling
Biaya penyusutan gedung yang disewa	457,425,419	457,425,419	Depreciation of rent building
Jamuan dan sumbangan	497,427,044	342,196,471	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	255,334,776	226,940,448	Income tax allowance
Biaya penyusutan sewa	151,774,481	148,484,659	Depreciation of rent
Beban asuransi	67,503,053	87,190,392	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	172,801,073	71,434,469	Fuel and transportation
Perijinan	43,445,633	50,535,443	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	242,837,354	36,145,459	Maintenance and repair of office vehicles
luran keamanan	-	26,700,000	Security charges
Beban utilitas	491,294,710	14,167,933	Utilities expenses
Beban rumah tangga	26,063,496	9,470,240	Burden of household
Penghasilan bunga	(89,995,086)	(59,219,556)	Interest income
Penghasilan sewa	(1,154,928,909)	(1,631,537,703)	Rent income
Beban lain-lain	655,386,666	318,228,156	Other expenses
Total	<u>2,382,941,016</u>	<u>3,511,719,732</u>	Total
Beban pajak - Entitas	5,153,776,186	4,965,439,689	Tax expenses - the Entity
Beban pajak - Entitas Anak	6,461,074,174	6,396,050,208	Tax expenses - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	<u>11,614,850,360</u>	<u>11,361,489,897</u>	Total tax benefit

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018
Gaji	4,983,380,432	5,332,365,742
Listrik	785,595,007	918,636,196
Sewa	50,000,000	92,000,000
Lain-lain	4,221,016,653	3,333,480,176
Total	10,039,992,092	9,676,482,114

Salaries
Electricity
Rent
Others
Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan sebesar Rp 1.374.661.879 per tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 2.601.650.237) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

20. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 1,374,661,879 as of December 31, 2019 (2018: Rp 2,601,650,237) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2019	2018
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah	12,920,000,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
- Line Facility Al Murabahah [US\$ 5.650.500 (2018)]	-	81,824,890,500
- Line Facility Al Musyarakah	-	131,785,762,625
PT Bank Panin Tbk		
Fasilitas Pinjaman Investasi	63,246,594,596	49,695,829,521
Entitas Anak:		
PT RGE		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Line Facility Al Musyarakah		
- Dolar AS [US\$ 2.960.209 (2018)]	-	42,866,786,529
- Rupiah	-	14,873,750,000
PT RTI		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	45,019,662,404
PT RMD		
PT Bank Central Asia Tbk	1,229,583,332	1,991,249,999
Total	77,396,177,928	368,057,931,578
Dikurangi: Bagian lancar	(6,319,318,174)	(309,391,062,576)
Total pinjaman bank jangka panjang	71,076,859,754	58,666,869,002

The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Facility
Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Line Facility Al Murabahah - [US\$ 5,650,500 (2018)]
Line Facility Al Musyarakah - PT Bank Panin Tbk
Investment Loan Facility
The Subsidiary's Entity:
PT RGE
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Line Facility Al Musyarakah
US Dollar [US\$ 2,960,209 (2018)] -
Rupiah -
PT RTI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RMD
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Less: Current maturity
Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, tanggal 8 Maret 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 16.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 42 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• **Working Capital Facility**

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, dated on March 8, 2019, the Entity obtained additional Working Capital Facility with maximum amounted to Rp 16,000,000,000; period credit is 42 months and this facility will be due on September 7, 2022. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **Line Facility Al Murabahah**

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 12 Juni 2017, Entitas memperoleh *Line Facility Al Murabahah II* dengan jumlah sebesar Rp 50.000.000.000, yang jangka waktunya 12 bulan sejak pencairan pertama diperpanjang untuk jangka waktu 20 bulan sejak April 2019 sampai Desember 2021, dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility Al Murabahah* untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.300.000, dan jangka waktu sampai dengan Pebruari 2019, kemudian jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang kembali sampai dengan Oktober 2020, dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

• **Line Facility Al Musyarakah**

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility Al Musyarakah* sebagai tambahan modal kerja usaha dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai dengan Pebruari 2019 dan diperpanjang hingga Oktober 2020 dengan jangka waktu ketersediaan 12 bulan dan jangka waktu per penarikan maksimal 8 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › 3 bidang tanah yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan total luas tanah 128.265 m², dan nilai hak tanggungan sebesar Rp 24.522.043.360;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 atas nama Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 M²;
- › Mesin produksi garmen untuk pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai fidusia sebesar Rp 151.142.000.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 120.000.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 130.000.000.000.

PT Bank Panin Tbk

- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direviu setiap saat).

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• **Line Facility Al Murabahah**

On June 12, 2017, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained *Line Facility Al Murabahah II* with amounted Rp 50,000,000,000. This facility period is covered for 12 months since the first disbursement, extended until 20 months since April 2019 until December 2021, with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, where the Entity obtained *Line Facility Al Murabahah* with maximum amounting to US\$ 6,300,000. This facility period due to February 2019, where the period facility was extended again until October 2020 with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

• **Line Facility Al Musyarakah**

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained *Line Facility Al Musyarakah* with maximum amounting to Rp 70,000,000,000, as an additional working capital. The period of loan facility due to February 2019 and extended until October 2020 with 12 months availability period and maximum each withdrawal period is 8 months.

The credit facilities are secured by:

- › 3 plot of land located in Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, with total area of 128,265 m² on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right amounted to Rp 24,522,043,360;
- › Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf of Ricky Gunawan, total area of 2,500 M²;
- › Garment production machinery which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat with fiduciary value amounted to Rp 151,142,000,000;
- › Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 120,000,000,000;
- › Fiduciary value over receivable of all the sales amounted to Rp 130,000,000,000.

PT Bank Panin Tbk

- In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang, dengan *plafond* Rp 30.000.000.000 dan suku bunga 11% serta jangka waktu diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2020.
- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Pinjaman Rekening Koran disetujui dengan *plafond* Rp 25.000.000.000 dan suku bunga 11% serta jangka waktu diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VI sebesar Rp 12.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
Atas tanah seluas 1.477 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- APHT I sebesar Rp 36.000.000.000 (Baru) untuk Fasilitas PB
#####
- Fasilitas PJP 1, PJP 2 dan PJP 3 telah Lunas.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Installment Loan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), sebesar Rp 1.000.000.000, jangka waktu 60 bulan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir No. 218/217 tanggal 9 Mei 2017.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan* I sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan* II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000), jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 10), dan persediaan barang dagang senilai Rp 2.584.389.160 (Catatan 7).

Pada 9 Mei 2017, Entitas memperoleh perubahan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jangka waktu 84 bulan (18 Desember 2014 sampai 18 Desember 2021) sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 15). Entitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, Revolving Loan Facility approved with amount to Rp 30,000,000,000 and interest rate at 11% per annum, the period facility is extended until May 22, 2020.
- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, Bank Overdraft Facility approved with amount to Rp 25,000,000,000 and interest rate at 11% per annum, the period facility is extended until May 22, 2020.

The credit facilities are secured by:

- APHT I amount to Rp 11,316,000,000 (Fixed) for PJP 1 Facility;
- APHT II amount to Rp 8,110,000,000 (Fixed) for PJP 2 Facility;
- APHT III amount to Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;
- APHT IV amount to Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA Facility;
- APHT V amount to Rp 18,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
- APHT VI amount to Rp 12,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;
Of 1,477 m² land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;
- APHT I amount to Rp 36,000,000,000 (New) for PB Facility;
Of 587 M² land and building which located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan with SHGB No. 2065 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the certificate due on January 17, 2043).
- PJP 1, PJP 2 and PJP 3 facilities have been paid off.

PT Bank Cental Asia Tbk

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD)

On October 29, 2014, the Entity obtained an Installment Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), amounting to Rp 1,000,000,000, for a period of 60 months. This agreement has been amended several times, most recently No. 218/217 on May 9, 2017.

Based on the Amendment of the Credit Agreement dated May 9, 2017, BCA agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp 1,000,000,000 and an Installment Loan II Facility of Rp 475,000,000 (previously Installment Loan Facility of Rp 1,000,000,000), with a period of 60 months with a rate of 12.25% interest per year.

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with coverage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 10), and inventory of merchandise valued at Rp 2,584,389,160 (Note 7).

On May 9, 2017, the Entity obtained an amendment to the Investment Credit Facility agreement from BCA for a period of 84 months (18 December 2014 to 18 December 2021) in the amount of Rp 3,500,000,000. This Investment Credit Facility is an integral part of the Local Credit Facility (Current Account) (Note 15). The entity bears interest at the rate of 12.25% per annum.

22. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2019	-	5,983,847,763
2020	6,266,459,936	2,643,779,490
2021	4,250,705,832	892,034,200
2022	1,778,532,700	-
	<u>12,295,698,468</u>	<u>9,519,661,453</u>
Dikurangi: Bunga sewa guna usaha	(1,369,776,275)	(910,899,723)
Total	10,925,922,193	8,608,761,730
Dikurangi: Bagian lancar	(5,369,952,311)	(5,324,827,960)
Bagian jangka panjang	<u>5,555,969,882</u>	<u>3,283,933,770</u>

22. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payment as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
For the years ended December 31:		
2019	-	5,983,847,763
2020	6,266,459,936	2,643,779,490
2021	4,250,705,832	892,034,200
2022	1,778,532,700	-
	<u>12,295,698,468</u>	<u>9,519,661,453</u>
Less: Interest of obligation under capital lease	(1,369,776,275)	(910,899,723)
Total	10,925,922,193	8,608,761,730
Less: Current maturity	(5,369,952,311)	(5,324,827,960)
Long-term portion	<u>5,555,969,882</u>	<u>3,283,933,770</u>

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

	2019
Tingkat Diskonto	6.79% per tahun/per annum
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum
Tingkat Mortalitas	TMI - 4
Tingkat Kecacatan	10%xTMI - 4
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Entity and its Subsidiaries were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	2018
8.10% per tahun/per annum	Discount Rate
3% per tahun/per annum	Salary Increment Rate
TMI - 3	Mortality Rate
10%xTMI - 3	Disability Rate
55 tahun/ years	Normal Pension Age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya jasa kini	3,237,892,959
Biaya bunga	3,095,530,484
Total beban	<u>6,333,423,443</u>

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	2018
3,150,767,673	Current service cost
2,302,198,642	Interest cost
<u>5,452,966,315</u>	Total expenses

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	38,453,717,175
Beban tahun berjalan	6,333,423,443
Pembayaran manfaat	(3,356,569,338)
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	3,720,116,131
Saldo akhir	<u>45,150,687,411</u>

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018
34,384,350,648	Beginning balance
5,452,966,315	Provision during the year
(3,435,881,576)	Benefit payment
2,052,281,788	Remeasurement to be recognized in OCI
<u>38,453,717,175</u>	Ending balance

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	2019	2018	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	2,826,023,028	2,319,077,686	<i>Cost of goods sold (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3,507,400,415	3,133,888,629	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Total	6,333,423,443	5,452,966,315	<i>Total</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

• Tingkat Diskonto	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Effect present value of benefits obligation</i>		Discount Rates •
	2019	2018	
- Kenaikan 1%	24,236,347,353	20,652,208,066	<i>Increase 1% -</i>
- Penurunan 1%	27,317,137,823	23,262,975,787	<i>Decrease 1% -</i>
• Kenaikan Gaji di Masa Depan	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Effect present value of benefits obligation</i>		Future Salary Increase •
	2019	2018	
- Kenaikan 1%	27,266,340,613	23,240,140,833	<i>Increase 1% -</i>
- Penurunan 1%	24,257,522,031	20,652,935,700	<i>Decrease 1% -</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	2019	2018	
0 - 2 tahun	7,752,576,065	6,911,611,454	<i>0-2 years</i>
2 - 5 tahun	5,026,043,635	3,275,674,624	<i>2-5 years</i>
5 - 10 tahun	5,388,613,374	4,959,970,914	<i>6-10 years</i>
> 10 tahun	7,518,363,064	6,732,752,332	<i>More than 10 years</i>

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni, 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.000.000 saham.

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,000 shares had been issued and fully paid-up.

24. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

24. **CAPITAL STOCK** (Continued)

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ <i>Number of Share</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Total Modal Disetor/ Total <i>Paid-in Capital</i>	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Total	641,717,510	100.00	320,858,755,000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

25. **TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

25. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

	2019	2018	
Tambahan modal disetor saat			<i>Additional paid-in capital from</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000	<i>Initial Public Offering (IPO)</i>
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)	<i>Share issuance cost</i>
	5,055,754,000	5,055,754,000	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)	<i>Difference in value from restructuring transactions</i>
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	5,088,996,550	<i>Tax Amnesty Program</i>
Total tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	9,973,754,666	Total additional paid-in capital, net

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1988.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN 26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
PENGGUNAANYA

Dividen Tunai

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019, dengan Akta Notaris No. 29 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan pembagian dividen tunai atas laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.925.152.530.
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
 - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2018, dengan Akta Notaris No. 01 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan pembagian dividen tunai atas laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.925.152.530.
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
 - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta-Akta Notaris yang sama di atas, Entitas membentuk dana cadangan masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 100.000.000 pada tahun 2019 dan 2018. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.050.000.000 dan Rp 950.000.000.

Cash Dividend

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 19, 2019 as stated in Notarial Deed No. 29 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved the distribution of cash dividend of the 2018's net income amounted to Rp 1,925,152,530.
 - Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;
 - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.
- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 4, 2018 as stated in Notarial Deed No. 01 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved the distribution of cash dividend of the 2017's net income amounted to Rp 1,925,152,530.
 - Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;
 - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the same Notarial Deeds above, the Entity appropriated a portion of its retained earnings amounted to Rp 100,000,000 and Rp 100,000,000, respectively. The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 1,050,000,000 and Rp 950,000,000, respectively.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	2019				Subsidiaries
	1 Januari/ January 1 2019	Penyesuaian Atas Dilusi Kepemilikan/ Adjusted Due To Ownership Diluted	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	Saldo 31 Desember/ December 31 2019	
PT RMD	3,494,091,407	-	304,624,697	3,798,716,104	PT RMD
PT RAJ	14,760,821	-	142,748	14,903,569	PT RAJ
PT JRA	3,839,994	-	306,254	4,146,248	PT JRA
PT RJS	788,300,423	-	89,652,206	877,952,629	PT RJS
PT RMW	14,296,243	-	554,576	14,850,819	PT RMW
PT RHC	574,674,375	-	23,688,057	598,362,432	PT RHC
PT RTI	5,596,666,395	(4,617,249,776)	1,270,241,743	2,249,658,362	PT RTI
PT RGE	1,992,821,590	(1,394,975,113)	543,014,016	1,140,860,493	PT RGE
PT RT Mahkota	268,230,693	-	130,844,378	399,075,071	PT RT Mahkota
PT RG	6,844,798,995	-	464,182,551	7,308,981,546	PT RG
PT RS	1,174,453,809	-	21,556,248	1,196,010,057	PT RS
PT RCR	126,809,227	-	(39,733,985)	87,075,242	PT RCR
PT RK	10,069,050,922	-	2,014,632,512	12,083,683,434	PT RK
Total	30,962,794,894	(6,012,224,889)	4,823,706,001	29,774,276,006	Total

Entitas Anak	2018				Subsidiaries
	1 Januari/ January 1 2018	Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Desember/ December 31 2018	
PT RMD	3,413,605,976	(294,000,000)	374,485,431	3,494,091,407	PT RMD
PT RAJ	13,866,938	-	893,883	14,760,821	PT RAJ
PT JRA	3,560,062	-	279,932	3,839,994	PT JRA
PT RJS	707,646,251	-	80,654,172	788,300,423	PT RJS
PT RMW	13,192,621	-	1,103,622	14,296,243	PT RMW
PT RHC	547,774,028	-	26,900,347	574,674,375	PT RHC
PT RTI	4,886,122,897	-	710,543,498	5,596,666,395	PT RTI
PT RGE	1,784,982,430	-	207,839,160	1,992,821,590	PT RGE
PT RT Mahkota	105,562,357	-	162,668,336	268,230,693	PT RT Mahkota
PT RG	5,953,390,455	-	891,408,540	6,844,798,995	PT RG
PT RS	1,080,979,121	-	93,474,688	1,174,453,809	PT RS
PT RCR	13,871,338	140,000,000	(27,062,111)	126,809,227	PT RCR
PT RK	6,342,568,064	-	3,726,482,858	10,069,050,922	PT RK
Total	24,867,122,538	(154,000,000)	6,249,672,356	30,962,794,894	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2019			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	460,826,661,469	34,871,462,513	495,698,123,982	Underwear
Pakaian luar	59,801,496,517	541,113,867	60,342,610,384	Fashionwear
Kain	67,609,779,231	25,695,497,230	93,305,276,461	Fabric
Aksesoris	45,851,155,116	2,113,377,459	47,964,532,575	Service dip
Lain-lain	9,234,912,014	248,523,080	9,483,435,094	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	218,275,001,963	64,141,127,273	282,416,129,236	Fashionwear
Pakaian dalam	18,302,248,510	17,244,182,187	35,546,430,697	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,126,447,086,520	120,363,636	1,126,567,450,156	Local
Total	2,006,348,341,340	144,975,647,245	2,151,323,988,585	Total
	2018			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	438,597,584,297	15,736,112,787	454,333,697,084	Underwear
Pakaian luar	51,557,246,417	820,241,255	52,377,487,672	Fashionwear
Kain	52,584,176,892	32,489,722,716	85,073,899,608	Fabric
Aksesoris	65,399,014,456	399,367,630	65,798,382,086	Service dip
Lain-lain	12,233,728,582	6,059,386,884	18,293,115,466	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	256,985,013,335	28,434,992,313	285,420,005,648	Fashionwear
Pakaian dalam	20,489,128,661	19,665,393,328	40,154,521,989	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,105,030,965,635	-	1,105,030,965,635	Local
Ekspor	1,386,309,084	-	1,386,309,084	Export
Total	2,004,263,167,359	103,605,216,913	2,107,868,384,272	Total

Pada 2019, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 964.604.509.444, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian (2018: Rp 949.037.106.315, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2019, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 964,604,509,444, representing 45% of total consolidated net sales (2018: Rp 949,037,106,315, representing 45% of total consolidated net sales).

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	275,745,047,366	221,800,250,609	Beginning balance
Pembelian	1,268,053,759,517	1,234,208,125,344	Purchases
Bahan baku siap digunakan	1,543,798,806,883	1,456,008,375,953	Raw materials available for used
Saldo akhir	(297,594,319,414)	(275,745,047,366)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	1,246,204,487,469	1,180,263,328,587	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	160,369,329,228	150,314,422,774	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	70,837,791,019	69,143,171,609	Indirect material
Listrik, air dan telepon	49,512,407,451	53,266,226,659	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	43,162,515,972	42,121,081,315	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	30,507,380,780	28,657,155,451	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	6,146,150,308	7,148,096,299	Repair and maintenance
Sparepart	4,174,883,921	4,170,810,225	Sparepart
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,826,023,028	2,319,077,686	Post-employment benefit (Note 23)
Pengiriman	2,636,563,906	4,844,791,044	Delivery
Bahan bakar dan pelumas	1,885,223,316	2,258,611,458	Fuel and oil
Asuransi	1,800,412,917	1,031,393,077	Insurance
Sewa	1,442,508,869	3,014,456,477	Rent
Perijinan	1,093,789,244	733,141,277	License
Keamanan	303,448,500	205,450,000	Security
Amortisasi (Catatan 11)	7,864,584	6,125,004	Amortization (Note 11)
Lain-lain	70,882,791	225,918,182	Others
Total biaya pabrikasi	<u>216,407,846,606</u>	<u>219,145,505,763</u>	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>1,622,981,663,303</u>	<u>1,549,723,257,124</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	138,213,940,786	126,362,669,682	Beginning balance
Akhir tahun	(160,639,379,002)	(138,213,940,786)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>1,600,556,225,087</u>	<u>1,537,871,986,020</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	231,137,162,194	197,667,286,549	Beginning balance
Pembelian	265,342,678,300	252,993,853,708	Purchases
Akhir tahun	(269,409,650,080)	(231,137,162,194)	Ending balance
Harga pokok penjualan	<u>1,827,626,415,501</u>	<u>1,757,395,964,083</u>	Cost of goods sold

Pada 2019, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 973.737.852.782, mencerminkan 77% dari total pembelian bahan baku konsolidasian (2018: Rp 908.158.722.949, mencerminkan 72% dari total pembelian bahan baku konsolidasian).

In 2019, purchases to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 973,737,852,782, representing 77% of total consolidated purchases raw materials (2018: Rp 908.158.722.949, representing 72% of total consolidated purchases raw materials).

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	2019	2018	
Keuntungan selisih kurs, neto	20,182,437,027	-	Gain on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	9,470,893,531	4,503,799,568	Rent income
Penjualan waste	6,263,273,843	7,608,072,707	Sales of waste
Penghasilan bunga	1,366,536,742	888,004,949	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1,087,438,564	1,821,647,904	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	1,901,652,145	-	Others
Total	<u>40,272,231,852</u>	<u>14,821,525,128</u>	Total

31. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	58,274,255,282	52,711,687,201	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	31,393,320,116	27,117,434,056	Advertising and promotion
Pengiriman/ekspedisi	18,488,367,347	16,998,808,029	Delivery/expedition
Biaya penjualan lain-lain	7,148,729,646	6,915,774,385	Others sales expenses
Claim penjualan	5,053,143,913	7,829,535,334	Sales claim
Potongan penjualan	4,297,763,458	4,681,997,799	Sales discounts
Komisi penjualan	3,475,520,829	3,105,150,682	Sales commission
Sewa	2,911,599,230	807,725,540	Rental
Bahan bakar dan pelumas	2,406,563,862	1,619,179,833	Fuel and oil
Biaya administrasi penjualan	2,355,157,707	3,232,407,116	Sales administration
Perjalanan dinas	2,135,705,845	1,523,440,788	Travelling
Perjamuan dan sumbangan	2,067,998,835	1,563,110,176	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 10)	1,728,589,752	688,912,777	Depreciation (Note 10)
Perijinan	1,553,627,105	1,804,064,773	Licenses
Royalti	1,435,789,832	532,656,227	Royalty
Perlengkapan kantor	1,389,753,651	1,552,156,722	Office equipment
Air, listrik dan telepon	916,222,494	1,155,635,305	Electricity, water and telephone
Tunjangan pajak penghasilan	846,570,010	1,013,360,233	Income tax allowance
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	697,750,433	619,448,582	Research, development and technical services
Pemeliharaan dan perbaikan	560,282,082	502,146,894	Repairs and maintenance
Asuransi	491,587,411	1,202,086,813	Insurance
Keperluan counter	95,269,660	363,050,108	Counter charge
Lain-lain	203,231,593	472,569,503	Others
Total	149,926,800,093	138,012,338,876	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	26,966,049,824	32,551,624,847	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	12,379,335,766	14,422,166,923	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	5,014,704,780	4,216,034,344	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	3,788,968,812	4,353,372,728	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	3,745,109,017	4,576,372,592	Travelling
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	3,507,400,415	3,133,888,629	Post-employment benefit (Note 23)
Biaya rumah tangga	3,296,068,660	1,373,353,617	Household
Bahan bakar dan pelumas	2,744,548,573	1,455,777,162	Fuel and oil
Jamuan dan sumbangan	2,358,134,690	1,511,135,097	Entertainment and donation
Sewa	2,148,976,805	1,717,704,537	Rental
Asuransi	1,652,882,688	962,247,221	Insurance
Perlengkapan kantor	1,587,116,656	3,879,968,552	Office supplies
Air, listrik dan telepon	1,460,652,331	840,973,144	Electricity, water, and telephone
Tunjangan pajak penghasilan	798,422,357	759,777,653	Income tax professional
Perijinan	633,584,858	3,320,533,396	Licenses
Biaya amortisasi (Catatan 11)	465,901,449	457,337,992	Amortization expenses (Note 11)
Biaya renovasi (Catatan 13)	391,947,900	319,467,197	Renovation expenses (Note 13)
Pengiriman/ekspedisi	242,658,486	337,494,543	Delivery/expedition
Iklan	96,424,100	101,459,400	Advertising
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71,550,000	71,550,000	Depreciation of investment property (Note 12)
Keamanan	35,510,000	32,994,000	Security
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	-	49,199,000	Research, development and technical services
Lain-lain	2,488,367,215	2,115,479,290	Others
Total	75,874,315,382	82,559,911,864	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018
Beban bunga pinjaman bank	71,685,267,154	60,497,614,947
Beban jaminan L/C dan kredit	30,212,684,879	17,532,420,527
Beban bunga sewa	985,042,823	802,525,056
Beban administrasi bank	720,740,224	717,637,328
Total	103,603,735,080	79,550,197,858

*Interest expenses on bank loan
Guarantee fee on L/C and credit
Interest expenses on lease
Bank charges
Total*

34. BEBAN LAIN-LAIN

	2019	2018
Beban pajak	3,148,522,303	13,662,036,587
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	556,903,312	348,326,671
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	277,888,750	277,888,750
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	252,487,529	208,449,977
Rugi selisih kurs, neto	-	16,113,858,872
Beban lain-lain	1,495,257,585	4,719,069,507
Total	5,731,059,479	35,329,630,364

*Tax expenses
Loss on impairment of inventory (Note 7)
Loss on impairment of other receivables (Note 6)
Loss on impairment of receivables (Note 5)
Loss on foreign exchange rate, net
Miscellaneous expenses
Total*

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2019	2018
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	18,513,517,446	11,731,418,279
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
Laba per saham dasar	28.85	18.28

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

*Net income attributable to owners of the parent Entity
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic earnings per share*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Entity and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	151,527,314,699	151,527,314,699	131,171,930,453	131,171,930,453	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	281,735,796,144	281,735,796,144	294,480,786,077	294,480,786,077	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	29,731,558,221	29,731,558,221	28,354,696,668	28,354,696,668	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	4,029,063,131	4,029,063,131	3,071,563,132	3,071,563,132	<i>Refundable deposit</i>
Total	467,023,732,195	467,023,732,195	457,078,976,330	457,078,976,330	Total

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	821,685,274,610	234,464,365,743	234,464,365,743	Short-term bank loan
Utang usaha	124,959,196,474	124,959,196,474	380,861,671,052	380,861,671,052	Accounts payable
Utang lain-lain	66,111,551,245	66,111,551,245	44,606,248,509	44,606,248,509	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	10,039,992,092	9,676,482,114	9,676,482,114	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10,925,922,193	10,925,922,193	8,608,761,730	8,608,761,730	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	77,396,177,928	77,396,177,928	368,057,931,578	368,057,931,578	Long-term bank loans
Total	<u>1,111,118,114,542</u>	<u>1,111,118,114,542</u>	<u>1,046,275,460,726</u>	<u>1,046,275,460,726</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Long-term Financial Liabilities

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Non-current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Prima Karya Garmindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Penjualan/ <i>Sales</i> - Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i>
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i> - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Sewa tanah/ <i>Land lease</i>
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi

b. Related Parties Transactions

• Penjualan

• Sales

	2019	2018	
Toyo Knit Co., Ltd	64,141,127,273	28,471,717,037	Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa	21,011,409,627	-	CV Putra Jaya Perkasa
PT Uomo Donna Indonesia	19,885,836,492	15,030,805,463	PT Uomo Donna Indonesia
Gunze Limited Apparel Company	17,244,182,186	19,665,393,329	Gunze Limited Apparel Company
CV Mitra Garmindo	16,235,859,432	32,816,233,071	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	2,908,414,858	3,914,020,899	PT Taitat Putra Rejeki
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,042,517,230	789,031,474	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic	955,403,283	-	PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmindo	693,381,880	1,566,318,959	PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi	666,230,899	594,857,176	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	93,452,115	44,716,143	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi	61,912,400	294,012,600	PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati	32,476,370	295,275,000	CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution	1,960,000	43,861,147	PT Ricky Global Solution
CV RR Lifestyle	1,483,200	31,155,331	CV RR Lifestyle
PT Ricky Multi Karya	-	47,819,284	PT Ricky Multi Karya
Total	144,975,647,245	103,605,216,913	Total
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	6.74%	4.92%	Percentage of total consolidated sales

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position date, the receivables relating to the above transactions are presented as accounts receivable-related parties as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia	31,944,169,044	31,624,800,069	PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa	20,918,858,188	-	CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmindo	19,231,603,797	31,651,119,133	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	7,179,970,517	5,137,704,022	PT Taitat Putra Rejeki
Toyo Knit Co., Ltd	3,811,211,951	971,324,952	Toyo Knit Co., Ltd
CV RR Lifestyle	2,803,193,395	2,821,105,381	CV RR Lifestyle
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,619	2,730,582,618	PT Putra Rejeki Garmindo
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,602,524,757	2,531,805,669	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Prima Karya Garmindo	2,136,766,412	2,744,415,817	PT Prima Karya Garmindo
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,081,051,675	1,607,512,202	PT Ricky Tanaka Shisyu
Gunze Limited Apparel Company	1,811,528,415	2,375,731,139	Gunze Limited Apparel Company
CV Mahkota Tunas Abadi	1,454,882,473	279,252,535	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic	880,341,759	-	PT Rajawali Mas Elastic
PT Lancar Putra Abadi	351,727,644	893,175,345	PT Lancar Putra Abadi
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000	CV Kawan Sejati
PT Ricky Global Solution	28,146,092	18,380,811	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	19,677,717	8,644,848	PT Ricky Multi Karya
Total, neto	100,063,920,455	85,473,238,541	Total, net

37. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Related Parties Transactions (Continued)

	2019	2018	
• Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang			• Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry
PT Uomo Donna Indonesia	52,178,405,400	40,788,730,533	PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmindo	28,199,278,152	35,627,182,625	CV Mitra Garmindo
PT Taitat Putra Rejeki	16,059,815,028	14,033,578,228	PT Taitat Putra Rejeki
PT Rajawali Mas Elastic	11,698,344,495	-	PT Rajawali Mas Elastic
PT Lancar Putra Abadi	10,748,584,003	11,413,608,822	PT Lancar Putra Abadi
PT Prima Karya Garmindo	10,162,342,134	12,526,541,981	PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi	9,400,365,599	12,059,233,693	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Tanaka Shisyu	5,461,473,860	6,727,963,110	PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle	3,872,199,421	3,451,149,657	CV RR Lifestyle
PT Prayasa Mina Tirta	2,906,206,454	3,192,682,723	PT Prayasa Mina Tirta
PT Gunze Socks Indonesia	615,410,778	-	PT Gunze Socks Indonesia
CV Kawan Sejati	193,069,243	-	CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,125,102	38,468,089	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd	-	25,438,800	Toyo Knit Co., Ltd
Total	151,528,619,670	139,884,578,261	Total
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	11.95%	11.33%	Percentage of total consolidated purchase

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position date, the payables relating to the above transactions are presented as accounts payable-related parties as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia	11,100,434,694	13,245,524,798	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki	6,454,015,624	5,830,623,427	PT Taitat Putra Rejeki
CV Mitra Garmindo	4,216,445,047	5,875,826,421	CV Mitra Garmindo
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,008,430,360	3,598,354,252	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmindo	2,885,919,165	2,282,132,284	PT Prima Karya Garmindo
CV Mahkota Tunas Abadi	2,344,313,374	3,660,631,856	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Lancar Putra Abadi	2,172,886,329	1,829,378,930	PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic	1,263,857,506	-	PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle	867,339,588	485,071,928	CV RR Lifestyle
PT Gunze Socks Indonesia	728,965,173	-	PT Gunze Socks Indonesia
PT Prayasa Mina Tirta	489,513,199	318,478,844	PT Prayasa Mina Tirta
PT Ricky Global Solution	189,662,000	67,091,000	PT Ricky Global Solution
CV Kawan Sejati	65,015,138	130,581,611	CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,983,757	23,300,000	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Total	35,820,780,954	37,346,995,351	Total

37. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

37. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. *Related Parties Transactions (Continued)*

• **Pendapatan sewa**

• **Rent income**

	2019	2018	
PT Taitat Putra Rejeki	2,758,253,024	873,648,000	PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia	1,670,240,101	360,000,000	PT Uomo Donna Indonesia
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,354,720,233	1,673,005,568	PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic	977,184,674	-	PT Rajawali Mas Elastic
CV Mahkota Tunas Abadi	866,466,981	194,400,000	CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prayasa Mina Tirta	240,000,000	240,000,000	PT Prayasa Mina Tirta
PT Lancar Putra Abadi	224,315,000	242,000,000	PT Lancar Putra Abadi
CV Mitra Garmino	175,986,955	25,000,000	CV Mitra Garmino
PT Prima Karya Garmino	142,402,825	136,440,000	PT Prima Karya Garmino
PT Ricky Global Solution	123,352,859	73,320,000	PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya	87,470,016	61,666,000	PT Ricky Multi Karya
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	72,241,181	-	PT Sekanskeen Ricky Indonesia
CV RR Lifestyle	18,705,000	-	CV RR Lifestyle
Total	8,711,338,849	3,879,479,568	Total
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	91.98%	86.14%	<i>Percentage of total consolidated rent income</i>

c. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas

c. *Salaries and Other Compensation Benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Entity*

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2018: Rp 2.635.855.612).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2019 amounted to Rp 2.635.855.612 (2018: Rp 2.635.855.612).

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Details of business segment information are as follows:

	2019				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	708,636,179,602	316,120,358,827	1,126,567,450,156	2,151,323,988,585	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	508,990,006,135	365,990,681	83,789,536,297	593,145,533,113	Inter segment sales
Penghasilan bunga	1,005,353,002	59,284,514	301,899,226	1,366,536,742	Interest income
Keuntungan selisih kurs	396,212,286	(1,955,752)	19,788,180,493	20,182,437,027	Gain on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	9,470,893,531	-	-	9,470,893,531	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(48,105,349,454)	(2,009,410,842)	(22,555,549,681)	(72,670,309,977)	Interest expense and provision
Penyusutan	26,759,445,330	2,993,997,573	14,861,863,395	44,615,306,298	Depreciation
Penjualan waste	-	-	6,263,273,843	6,263,273,843	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	73,001,333,322	1,234,663,862	(54,678,228,669)	19,557,768,515	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,363,832,429,259	241,249,776,139	390,199,016,947	1,995,281,222,346	Segment assets
Pengeluaran modal	15,162,787,387	1,633,875,542	8,764,381,339	25,561,044,268	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	533,784,133,940	176,932,081,274	669,818,612,357	1,380,534,827,571	Segment liabilities

	2018				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	690,636,665,547	310,814,444,007	1,106,417,274,718.00	2,107,868,384,272	Sales to external customers
Pendapatan antar segmen	510,263,632,642	858,425,130	87,882,448,254	599,004,506,026	Inter segment sales
Penghasilan bunga	707,637,050	58,271,637	122,096,262	888,004,949	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	(2,187,915,512)	59,606	(13,926,002,966)	(16,113,858,872)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	4,503,799,568	-	-	4,503,799,568	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(39,571,506,660)	(1,893,825,967)	(19,834,807,376)	(61,300,140,003)	Interest expense and provision
Penyusutan	27,234,881,082	2,560,698,071	13,972,655,998	43,768,235,151	Depreciation
Penjualan waste	-	-	7,608,072,707	7,608,072,707	Sales waste
Laba segmen dilaporkan	62,076,736,653	655,502,470	(43,131,447,186)	19,600,791,937	Segment result
Aset segmen dilaporkan	1,244,186,550,078	218,812,716,781	372,725,473,858	1,835,724,740,717	Segment assets
Pengeluaran modal	22,661,363,003	4,605,700,248	10,147,495,230	37,414,558,481	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	685,254,267,392	138,983,246,731	455,182,967,232	1,279,420,481,355	Segment liabilities

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2019	2018	
Penjualan			Sales
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	2,744,469,521,698	2,706,872,890,298	Total sales to external customers
Eliminasi pendapatan antar segmen	(593,145,533,113)	(599,004,506,026)	Elimination sales inter segment
Penjualan konsolidasian	<u>2,151,323,988,585</u>	<u>2,107,868,384,272</u>	Consolidated sales
	2019	2018	
Laba rugi			Profit loss
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	19,557,768,515	19,600,791,937	Total segment profit loss
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(1,044,251,069)	(7,869,373,658)	Elimination profit loss inter segment
Laba konsolidasian	<u>18,513,517,446</u>	<u>11,731,418,279</u>	Consolidated profit
	2019	2018	
Aset			Asset
Total aset untuk segmen dilaporkan	1,995,281,222,346	1,835,724,740,717	Total segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(375,426,486,093)	(296,122,685,885)	Elimination assets inter segment
Aset konsolidasian	<u>1,619,854,736,253</u>	<u>1,539,602,054,832</u>	Consolidated assets
	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,380,534,827,571	1,279,420,481,355	Total segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(217,936,468,782)	(184,727,912,569)	Elimination liabilities inter segment
Liabilitas konsolidasian	<u>1,162,598,358,789</u>	<u>1,094,692,568,786</u>	Consolidated liabilities

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by geographical market

Rincian penjualannya sebagai berikut:

Details of sales are as follows:

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2019	2018	
Jakarta dan Jawa	1,739,380,339,816	1,686,895,549,352	Jakarta and Java
Asia	271,202,890,735	292,210,584,584	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	93,981,088,836	94,011,998,197	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Eropa	40,863,270,519	26,909,548,037	Europe
Afrika, Timur Tengah dan Australia	5,890,483,924	7,840,704,102	Africa, Middle East and Australia
Amerika	5,914,755	-	America
Jumlah	<u>2,151,323,988,585</u>	<u>2,107,868,384,272</u>	Total

39. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Universal Studios Licensing LLC

Universal Studios Licensing LLC

Pada tanggal 4 Februari 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Universal Studios Licensing LLC atas karakter "Despicable Me 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2016 sampai 30 Juni 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 12.500 dan Entitas juga membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 12.500. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 14% dari harga pokok royalti.

On February 4, 2016, the Entity entered into a License Agreement with Universal Studios Licensing LLC for the character of "Despicable Me 2". The agreement started from April 1, 2016 until June 30, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay down payment amounted US\$ 12,500 and the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 12,500. Furthermore, the Entity should pay royalty at 14% from cost of royalty.

39. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)

The Pokémon Company ("TPC")

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan The Pokémon Company ("TPC") atas merek dagang "Pokémon". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Agustus 2016 sampai 31 Desember 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari harga pokok royalti.

Warner Bros. Consumer Products Inc

Pada tanggal 17 Februari 2017, Entitas mengajukan perpanjangan atas kontrak Warner Bros #165519 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2016 atas karakter "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", dan "Finding Dory". Perpanjangan jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut berlaku pada periode 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* dengan dibagi menjadi 2 periode, periode pertama sebesar US\$ 25.000 sebelum Oktober 2017 dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2018. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari penjualan.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Warner Bros. Consumer Products atas kontrak Warner Bros #165590 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 Maret 2017 sampai 31 Maret 2019 atas karakter "Batman", "Superman", dan "Justice League". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 25.000 saat kontrak disetujui dan US\$ 10.000 sebelum 1 Oktober 2017. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 13% dari penjualan.

Hasbro International Inc

Pada tanggal 24 Mei 2017, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Hasbro International Inc atas kontrak #129295 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 April 2017 sampai 30 Juni 2019 atas karakter "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 250.000 per kejadian dan dan US\$ 500.000 setiap tahunnya. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih yang dianggarkan.

Hasbro International Inc

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Hasbro International Inc atas kontrak #129295 dengan jangka waktu penggunaan merek dagang 1 April 2018 sampai 30 Juni 2019 atas karakter "My Little Pony : Friendship is Magic - Television Series". Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar *minimum guarantee* sebesar US\$ 33.000 per kejadiannya. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih yang dianggarkan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Pokémon Company ("TPC")

On August 1, 2016, the Entity entered into a License Agreement with The Pokémon Company ("TPC") for "Pokémon" trademark. The agreement started from August 1, 2016 until December 31, 2018. For the use of the trademark, the Entity should pay minimum guarantee amounted US\$ 20,000. Furthermore, the Entity should pay royalty at 10% from cost of royalty.

Warner Bros. Consumer Products Inc

On February 17, 2017, The Company submitted a extend license of Warner Bros #165519 contract, with the period of use of such trademarks July 1, 2014 to June 30, 2016 on the character "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Period of extend use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019. For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee divided into two periods, the first period of US\$ 25,000 before October, 2017 and US\$ 10,000 before October 1, 2018. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 15% of sales.

On June 21, 2017, the Entity entered a License Agreement with Warner Bros. Consumer Products of contract #165590, with the period of use of such trademarks March 1, 2017 to March 31, 2019 on the character "Batman", "Superman", and "Justice League". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 25,000 when the execution of Agreement and US\$ 10,000 before October 1, 2017. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 13% of sales.

Hasbro International Inc

On May 24, 2017, the Entity entered a License Agreement with Hasbro International Inc of contract #129295, with the period of use of such trademarks April 1, 2017 to June 30, 2019 on the character "Transformers - The 5th Movie", and "Transformers - The 6th Movie". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 250,000 per occurrence and US\$ 500,000 in annual aggregate. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 5% of budgeted net sales.

Hasbro International Inc

On April 13, 2018, the Entity entered a License Agreement with Hasbro International Inc of contract #129295, with the period of use of such trademarks April 1, 2018 to June 30, 2019 on the character "My Little Pony : Friendship is Magic - Television Series". For the use of the trademark, the Entity should pay the minimum guarantee amounted US\$ 33,000 per occurrence. Furthermore, the Entity should pay a royalty of 5% of budgeted net sales.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas Anak mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 40.

b. Risiko Suku Bunga

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity and its Subsidiaries activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.

a. Foreign Exchange Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.

The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Entity and its Subsidiaries exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 40.

b. Interest Rate Risk

The Entity and its Subsidiaries exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Entity and its Subsidiaries monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bears interest rate the Entity and its Subsidiaries are explained in Notes 15 and 21.

The Entity and its Subsidiaries' policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

c. Credit Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits in bank, the Entity and its Subsidiaries manage credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's and its Subsidiaries exposure to credit risk.

	31 Desember/December 31 2019			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	151,527,314,699	-	-	151,527,314,699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	138,458,725,202	143,277,070,942	4,943,586,812	286,679,382,956	Accounts receivable
Piutang lain-lain	30,287,335,721	-	555,777,500	30,843,113,221	Other receivables
	320,273,375,622	143,277,070,942	5,499,364,312	469,049,810,876	

	31 Desember/December 31 2018			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	131,171,930,453	-	-	131,171,930,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	144,492,280,666	149,988,505,411	4,691,099,283	299,171,885,360	Accounts receivable
Piutang lain-lain	28,354,696,668	-	277,888,750	28,632,585,418	Other receivables
	304,018,907,787	149,988,505,411	4,968,988,033	458,976,401,231	

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity Entity and its Subsidiaries' based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2019			Total/ Total	
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years		
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	-	-	821,685,274,610	Short-term bank loan
Utang usaha	124,959,196,474	-	-	124,959,196,474	Accounts payable
Utang lain-lain	66,111,551,245	-	-	66,111,551,245	Other payables
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	-	-	10,039,992,092	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	6,319,318,174	71,076,859,754	-	77,396,177,928	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	5,275,451,082	3,923,563,152	1,726,907,959	10,925,922,193	Obligation under capital lease
Total	1,034,390,783,676	75,000,422,906	1,726,907,959	1,111,118,114,542	Total
	2018				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/	
Pinjaman bank jangka pendek	234,464,365,743	-	-	234,464,365,743	Short-term bank loan
Utang usaha	380,861,671,052	-	-	380,861,671,052	Accounts payable
Utang lain-lain	44,606,248,509	-	-	44,606,248,509	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9,676,482,114	-	-	9,676,482,114	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	309,391,062,576	58,666,869,002	-	368,057,931,578	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	5,324,827,960	2,426,229,966	857,703,804	8,608,761,730	Obligation under capital lease
Total	984,324,657,954	61,093,098,968	857,703,804	1,046,275,460,726	Total

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	2019		Mata Uang/ Currency	2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	8,887,710	123,548,149,407	US\$	3,928,741	56,892,093,893	Cash and cash equivalents
	15,042,373	9,025,424	Dong	15,373,048	9,685,020	
	766	11,940,868	Euro	826	13,678,354	
Piutang usaha	1,376,652	19,136,847,228	US\$	1,442,120	20,883,342,209	Accounts receivable
Total aset		19,157,813,519			77,798,799,476	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	34,170,825	475,008,980,033	US\$	12,962,116	187,704,401,796	Short-term bank loan
Utang usaha	1,614,209	22,439,130,842	US\$	2,288,473	33,139,378,708	Accounts payable
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	US\$	8,610,709	124,691,677,029	Long-term bank loan
Total liabilitas		497,448,110,875			345,535,457,533	Total liabilities
Total liabilitas, neto		(478,290,297,355)			(267,736,658,057)	Total liabilities, net



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

Laporan Tahunan 2019 Annual Report